

**PERSEPSI GURU KELAS X MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF
TERHADAP KARAKTERISTIK DAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Anggie Yezion Simeon
NIM. 10505244015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSEPSI GURU KELAS X MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP KARAKTERISTIK DAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Oleh:

Anggie Yezion Simeon
NIM. 10505244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui persepsi guru terhadap karakteristik Kurikulum 2013 yang meliputi: rasional pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum, dan struktur kurikulum SMK/MAK; (2) mengetahui persepsi guru terhadap strategi pelaksanaan Kurikulum 2013 yang merujuk pada kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan strategi yang dilakukan atas inisiatif sekolah itu sendiri; (3) mengetahui persepsi guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan populasi, dengan responden 44 guru kelas X mata pelajaran program produktif di SMK Negeri 2 Pengasih. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas instrumen penelitian berdasarkan validasi logis dan validasi empiris. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) persepsi guru terhadap karakteristik Kurikulum 2013 berada dalam kategori setuju dengan *mean* 55.09, yang menunjukkan setuju terhadap rasional pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum, dan struktur kurikulum pada SMK/MAK; (2) persepsi guru terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 yang berada dalam kategori sangat setuju dengan *mean* 32.52, yang menunjukkan sangat setuju terhadap strategi implementasi berdasarkan kebijakan pemerintah dan berdasarkan inisiatif sekolah; (3) persepsi guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas yang berada dalam kategori sangat setuju dengan *mean* 34.32, yang menunjukkan sangat setuju terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran yang sesuai Kurikulum 2013; (4) persepsi guru terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 berada dalam kategori sangat setuju dengan *mean* 121.93, yang menunjukkan sangat setuju terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan Kurikulum 2013, yaitu: karakteristik kurikulum, strategi implementasi kurikulum, dan pelaksanaan kurikulum dalam kelas.

Kata kunci: Kurikulum 2013, persepsi, karakteristik, strategi implementasi, pelaksanaan.

HALAMAN PENGESAHAN




Tugas Akhir Skripsi

PERSEPSI GURU KELAS X MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP KARAKTERISTIK DAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Disusun oleh:
Anggie Yezion Simeon
NIM. 10505244015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 8 Mei 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Agus Santoso, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		19/05'14
Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D Penguji Utama I		16/05'14
Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd Penguji Utama II		19/05'14

Yogyakarta, Mei 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap
Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih**

Disusun oleh:

Anggie Yezion Simeon
NIM. 10505244015

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Santoso, M.Pd
NIP. 19640822 198812 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angie Yezion Simeon
NIM : 10505244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Pembuat pernyataan,



Angie Yezion Simeon
NIM. 10505244015

MOTTO

Siapa mengindahkan didikan, menuju jalan kehidupan, tetapi siapa mengabaikan teguran, tersesat.
(Amsal 10:17)

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.
(Kolose 3:23)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.
(Amsal 23:18)

Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;
(Mazmur 37:5)

Tetaplah berdoa.
(1 Tesalonika 5:17)

Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.
(Lukas 1:37)

Segala sesuatu yang ditekuni pasti membuahkan hasil, jika kamu belum mendapatkan hasil, berarti kamu belum cukup tekun.
(Endang Soekamti)

Tidak ada kata tidak sempat, yang ada hanya tidak niat. Jika niat, yang tidak sempatpun bisa disempatkan.
(Endang Soekamti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Tuhan dengan menjalani semua proses dan prosedur Tugas Akhir Skripsi, berusaha dan berjuang dengan segala kekurangan dan keterbatasan diri saya, termotivasi dengan semua doa dan dukungan dari orang-orang terdekat. Tugas Akhir Skripsi ini telah saya selesaikan dan persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus
2. Ayah (Esrom Simeon) dan Ibu (Sri Handayani) yang selalu memberikan segalanya.
3. Bapak Agus Santoso, Bapak Sutarto dan Bapak Imam yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para sahabat, teman-teman PTSP, terimakasih untuk dukungan dan doanya.
5. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Bangsa, dan Negara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkat-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi jenjang program S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D dan Bapak Drs. Imam Muchoyar., M.Pd. selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan pengesahan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Rahmad Basuki, SH, MT., Kepala SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Pengasih.
6. Para guru kelas X Mata Pelajaran Program Produktif dan staf di SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Mei 2014

Penulis,

Anggie Yezion Simeon
NIM. 10505244015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Kajian Teori	11
1. Persepsi	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	12
3. Pengertian Kurikulum	15
4. Kurikulum 2013	15
a. Landasan Kurikulum 2013	19
b. Prinsip pengembangan Kurikulum 2013	21
c. Rasional pengembangan Kurikulum 2013	22
d. Elemen perubahan	25
e. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	26
f. Struktur Kurikulum 2013 SMK/MAK	27
5. Implementasi Kurikulum 2013	29
a. Perencanaan pembelajaran	32
b. Pelaksanaan pembelajaran	35
c. Penilaian hasil dan proses pembelajaran	39
6. Strategi Implementasi Kurikulum 2013	41
B. Hasil Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Pikir	45
D. Pertanyaan Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Subyek Penelitian dan Sumber Data	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
1. Teknik Pengumpulan Data	52
2. Instrumen Pengumpulan Data	54
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	56
1. Uji Validitas Instrumen	56
2. Uji Reabilitas Instrumen	58
G. Teknik Analisis Data	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 61
A. Deskripsi Data	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	61
2. Deskripsi Data Penelitian	61
a. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013	62
b. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013	68
c. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas	71
d. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013	75
B. Analisis Data	76
1. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	77
2. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013	87
3. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas	94
4. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013	100
5. Analisis Masing-masing Butir Pernyataan pada Kuesioner	102
C. Pembahasan Hasil Penelitian	107
1. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	107
2. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013	113
3. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas	117

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	126
A. Kesimpulan	126
B. Implikasi	128
C. Keterbatasan Penelitian	129
D. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Identifikasi Kesenjangan Kurikulum	24
Tabel 2. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum	25
Tabel 3. Elemen Perubahan SMK	26
Tabel 4. Standar Kompetensi Lulusan pada SMA/SMK	27
Tabel 5. Mata Pelajaran SMK/MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa	29
Tabel 6. Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, Dan Keterampilan ..	32
Tabel 7. Komponen dan Sistematika RPP	35
Tabel 8. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya	36
Tabel 9. Daftar Guru Kelas X Kelompok Mata Pelajaran Produktif ...	50
Tabel 10. Pemberian Skor pada Skala <i>Likert</i>	54
Tabel 11. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup	55
Tabel 12. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Terbuka	55
Tabel 13. Interpretasi Nilai <i>r</i>	59
Tabel 14. Data Pengelompokkan Kecenderungan Skor Rata-rata	60
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	63
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum	64
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum	65
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum	66
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK	67
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013	69
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum oleh Kebijakan Pemerintah	70
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi	

	Implementasi oleh Inisiatif Sekolah	71
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas	72
Tabel 24.	Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	73
Tabel 25.	Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	75
Tabel 26.	Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013	76
Tabel 27.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	77
Tabel 28.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	78
Tabel 29.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum	79
Tabel 30.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum	80
Tabel 31.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum	81
Tabel 32.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum	82
Tabel 33.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum	83
Tabel 34.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum	84
Tabel 35.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK	85
Tabel 36.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK	86
Tabel 37.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013	87
Tabel 38.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013	88
Tabel 39.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah	90
Tabel 40.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program	

	Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah	90
Tabel 41.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah	92
Tabel 42.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah	92
Tabel 43.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas	94
Tabel 44.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas..	95
Tabel 45.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	96
Tabel 46.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran...	97
Tabel 47.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran...	98
Tabel 48.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	99
Tabel 49.	Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013	100
Tabel 50.	Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013	101
Tabel 51.	Hasil Analisis Kecenderungan Skor Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Masing-masing Sub Variabel, Indikator dan Variabel Penelitian.....	102
Tabel 52.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum 2013	103
Tabel 53.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	103
Tabel 54.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Elemen Perubahan Kurikulum	104
Tabel 55.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK	104
Tabel 56.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah..	105
Tabel 57.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah.....	105

Tabel 58.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	106
Tabel 59.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	106

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	63
Gambar 2.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum	64
Gambar 3.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum	66
Gambar 4.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum	67
Gambar 5.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK	68
Gambar 6.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013	69
Gambar 7.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum oleh Kebijakan Pemerintah	70
Gambar 8.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum oleh Inisiatif Sekolah	71
Gambar 9.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas	72
Gambar 10.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	74
Gambar 11.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	75
Gambar 12.	Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013	76
Gambar 13.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013	79

Gambar 14.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum 2013	81
Gambar 15.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	83
Gambar 16.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum	85
Gambar 17.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK	87
Gambar 18.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013	89
Gambar 19.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah ...	91
Gambar 20.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah	93
Gambar 21.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas	95
Gambar 22.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	97
Gambar 23.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	99
Gambar 24.	<i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	134
Lampiran 1.1 Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner	135
Lampiran 1.2 Surat Permohonan Partisipasi Respondens dari Sekolah	136
Lampiran 1.3 Surat Permohonan Partisipasi Respondens dari Peneliti	137
Lampiran 1.4 Instrumen Penelitian	138
 Lampiran 2	 143
Lampiran 2.1 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi	144
Lampiran 2.2 Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi	146
Lampiran 2.3 Validitas Instrumen dengan SPSS 17.0	148
Lampiran 2.4 Reliabilitas Instrumen dengan SPSS 17.0	156
 Lampiran 3	 157
Lampiran 3.1 Tabulasi Data Responden Sebelum Divalidasi	158
Lampiran 3.2 Hasil Uji Statistik	167
Lampiran 3.3 Hasil Analisis tiap Butir Pernyataan	175
 Lampiran 4	 177
Lampiran 4.1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY	178
Lampiran 4.2 Surat Izin Penelitian dari SMK Negeri 2 Pengasih	179
Lampiran 4.3 Surat Keterangan/Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah DIY	180
Lampiran 4.4 Surat Keterangan/Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo	181

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan zaman yang semakin canggih dan berkembang seperti saat ini menjadikan masyarakat Indonesia semakin menyadari pentingnya menyiapkan generasi muda yang cerdas dan memiliki karakter yang baik. Masyarakat semakin sadar bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk dapat berhasil menghadapi kehidupan yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Masyarakat Indonesia menyadari perlunya membentuk generasi muda yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Pada abad sekarang, Indonesia menghadapi era persaingan bebas baik di bidang teknologi, ekonomi, sosial budaya, maupun pendidikan. Terlebih dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan perkembangan ke arah yang lebih kompleks. Perubahan dan perkembangan tersebut memunculkan masalah dan tuntutan yang baru bagi masyarakat termasuk adanya perubahan dalam bidang pendidikan.

Perkembangan zaman yang semakin maju, menimbulkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan mendorong mereka melakukan berbagai terobosan dalam rangka mencerdaskan kehidupannya. Pendidikan memang harus selalu ditingkatkan agar mampu bersaing dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat. Pendidikan dapat mengubah kualitas hidup manusia menuju arah yang lebih baik dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Perkembangan dan perubahan dalam pendidikan tanpa disadari akan melahirkan masalah dan tuntutan yang baru termasuk dengan adanya perubahan kurikulum. Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi Kurikulum 1994), dan tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), serta kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pada tahun ini, sedang diterapkan implementasi Kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilakukan di beberapa sekolah di Indonesia.

Perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 tanpa dipungkiri menimbulkan berbagai respons dari para praktisi pendidikan. Kurikulum 2013 sedang menjadi pembicaraan yang cukup serius di semua kalangan pendidikan di Indonesia. Banyak pihak yang pro dan kontra dengan dirubahnya KTSP menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menimbulkan adanya kekhawatiran dari praktisi pendidikan karena dinilai belum siap untuk dilaksanakan.

Saat ini perbincangan Kurikulum 2013 merupakan topik terhangat dalam dunia pendidikan di tanah air. Pada awal tahun ajaran 2013/2014, pemerintah memberlakukan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 telah berjalan dan diujicobakan ke beberapa sekolah eks-RSBI dan terakreditasi A dan B, yaitu pada pendidikan SD kelas I dan IV, SMP kelas VII, dan SMA/SMK kelas X. Pada kenyataannya, kurikulum tersebut menimbulkan berbagai keresahan dan kekhawatiran pada satuan pendidikan dan guru. Kekhawatiran dan kebingungan tersebut terjadi dikarenakan masih banyak guru yang belum memahami esensi perubahan kurikulum tersebut. Hal ini dapat dimaklumi karena saat ini proses pelatihan dan sosialisasi masih berlangsung dan dilakukan secara bertahap oleh pemerintah.

Seperti berita yang ditulis oleh Luki Aulia dan Ester Lince N. dalam <http://edukasi.kompas.com> (28/03/2013) bahwa informasi mengenai konsep dan pelaksanaan kurikulum tidak utuh dan jelas. Ketidakjelasan informasi tentang konsep dan pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut terjadi karena minimnya sosialisasi resmi dari pemerintah sehingga sekolah dan guru belum memiliki pemahaman memadai tentang Kurikulum 2013.

Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Pendidikan yang juga sebagai Ketua Tim Penyusun Kurikulum 2013, Musliar Kasim, kepada Suara Merdeka mengakui, sistem pendidikan Indonesia jauh tertinggal dengan Negara lain. Ia juga menjelaskan bahwa belum semua guru yang dilatih dan mengajar kurikulum baru sesuai dengan yang diharapkan, pemahaman guru terhadap kurikulum baru belum memuaskan, belum semua guru mengetahui konsep dan perubahan kurikulum baru (Satrio Wicaksono, <http://m.suaramerdeka.com>: 27/12/2013).

Ketua Dewan Pertimbangan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), Itje Chodijah, menjelaskan bahwa banyak guru bingung saat menerapkan Kurikulum 2013 di kelas, banyak sekolah yang ditunjuk mengimplementasikan kurikulum tersebut, tetapi tidak memiliki buku panduan penerapan Kurikulum 2013, buku diktat dan buku teks juga terlambat dicetak dan didistribusikan ke sekolah-sekolah sehingga berdampak pada penundaan pelatihan guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa minimnya persiapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menerapkan kurikulum baru (Indra Akuntono, <http://edukasi.kompas.com>: 02/01/2014).

Berdasarkan *survey* yang dilakukan Indah Surya Wardhani (Litbang Kompas) mengenai Guru dan Kualitas Pendidikan Nasional 2013 pada guru SD-

SMP dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan guru terhadap perubahan kurikulum masih di permukaan, pemahaman guru terhadap teknis pengajaran masih kurang, minimnya panduan dan sosialisasi formal dari pemerintah dan menyebabkan media masa mengambil alih wacana perubahan kurikulum sehingga pengetahuan umum para guru terhadap Kurikulum 2013 bersifat setengah-setengah dan cenderung terombang-ambing wacana. Ia menuliskan ambiguitas antara keyakinan sekaligus kekhawatiran mewarnai opini umum dan sikap guru terhadap implikasi perubahan kurikulum. Pada tataran idealisme, secara umum guru optimistis bahwa Kurikulum 2013 akan meningkatkan kompetensi lulusan peserta didik dari aspek spiritual, intelektual, dan mental. Namun, tataran operasional tampak lebih problematis. Pro-kontra yang mewarnai perubahan kurikulum menunjukkan bahwa kebijakan ini belum sepenuhnya siap dilaksanakan (<http://edukasi.kompas.com>, 13/05/2013).

Sekolah harus berusaha mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, melalui berbagai program dan pengembangan yang dilakukan. Pengembangan fasilitasi dan penguatan manajemen sekolah perlu dilakukan sehingga pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan sesuai. Pemerintah juga perlu melakukan strategi penerapan Kurikulum dengan sosialisasi dan pelatihan yang memadai agar Kurikulum 2013 tidak hanya menjadi sebuah program yang sia-sia.

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak hanya pada ketepatan dan komperhensif perumusan substansi kurikulum, tetapi dari kepemimpinan kepala sekolah pada tingkat satuan pendidikan dan kepemimpinan guru pada tingkat kelas. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Sedangkan kepemimpinan guru di tingkat kelas jelas menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan keberhasilan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 (Bambang Indriyanto, <http://kemdikbud.go.id>: 03/22/2013).

Penerapan Kurikulum 2013 diharapkan tidak hanya sekadar formalitas, namun dapat menciptakan kondisi yang sesuai tujuan pendidikan. Keberhasilan Kurikulum 2013 menuntut guru untuk benar-benar memahami dan berkomitmen dalam menerapkannya. Kurikulum 2013 tidak akan berjalan dengan baik apabila guru hanya memahami saja inti dari kurikulum tersebut tanpa adanya komitmen. Oleh karena itu, sangatlah penting bila guru mempunyai pemahaman yang memadai dan berkomitmen dalam penerapan Kurikulum 2013. Berhasilnya suatu kurikulum juga bergantung pada apa yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Jika kurikulum pendidikannya sangat bagus, tetapi gurunya tidak memiliki kompetensi maka jangan harap mutu pendidikan akan berubah pada setiap periodenya.

Perubahan Kurikulum 2013 menuntut perbaikan kompetensi guru, dalam pembelajarannya guru harus bisa mengubah sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya keinginan untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui dunia pendidikan kejuruan dengan penggunaan konsep Kurikulum 2013, maka seorang guru dituntut untuk memiliki profesionalitas dalam menjalankan tugasnya. Guru harus mempunyai kompetensi untuk dapat menerapkan kurikulum yang benar dan sesuai, agar siswa dapat menerima dan mengembangkan potensinya dengan benar pula.

SMK Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu SMK yang ditunjuk untuk menerapkan Kurikulum 2013. Sesuai dengan materi uji publik Kurikulum 2013,

bahwa Kurikulum 2013 yang diterapkan pada jenjang SMA/SMK ditujukan untuk kelas X terlebih dahulu. Dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 banyak menimbulkan respons yang bersifat negatif maupun positif dari para guru yang menerapkan kurikulum tersebut.

Penerapan Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 2 Pengasih sudah berjalan selama satu semester. Dalam pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa, pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh para guru. Sebagian guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 mudah untuk diterapkan, lebih baik dan efektif untuk digunakan, namun ada guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 kurang pas apabila diterapkan pada mata pelajaran bersifat praktek karena pelajaran praktek sulit diterapkan dengan metode pembelajaran berbasis tim seperti diskusi. Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa pemahaman guru terhadap esensi Kurikulum 2013 masih kurang sehingga penerapan dalam kelas kurang maksimal.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum menyebutkan bahwa, baru ada sembilan guru SMK Negeri 2 Pengasih yang mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Guru-guru tersebut dari kelompok mata pelajaran normatif dan adaptif. Guru-guru yang telah mendapatkan pelatihan tersebut kemudian mengajarkan dan menyalurkan ilmu yang didapat kepada guru-guru lain. Sosialisasi dan pelatihan yang belum maksimal membuat para guru hanya melaksanakan Kurikulum 2013 menurut apa yang mereka ketahui saja. Jadi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 belum optimal, karena guru sebagai pelaku kebijakan belum sepenuhnya

memahami Kurikulum 2013 secara maksimal. Sosialisasi dan pelatihan kepada guru oleh sekolah maupun pemerintah sangat diperlukan sebelum implementasi Kurikulum 2013 dilakukan. Guru sebaiknya tidak hanya disugahi panduan tentang pedoman pelaksanaannya saja, namun diajak melakukan simulasi dan praktek-praktek yang nantinya berguna untuk diterapkan di kelas. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan agar guru memahami Kurikulum 2013 secara utuh sehingga guru dapat menerapkan kurikulum secara maksimal

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan penelitian pada persepsi guru terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Untuk pelaksanaan Kurikulum 2013, peneliti meninjau pada dua hal yaitu pelaksanaan dalam strategi implementasi Kurikulum 2013 dan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas. Persepsi guru terhadap Kurikulum 2013 mampu membantu sekolah untuk mengetahui kondisi pemahaman guru terhadap kurikulum sehingga sekolah mempunyai alasan yang tepat untuk membenahi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah. Melalui persepsi guru, sekolah dan pemerintah juga akan mengerti tanggapan dan kondisi guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum 2013 secara nyata di lapangan.

Kurikulum 2013 yang diterapkan pada sekolah-sekolah di Indonesia menimbulkan berbagai macam respons dari para praktisi pendidikan khususnya guru. Dari munculnya berbagai respons terhadap penerapan Kurikulum 2013, maka melalui penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk menelaah lebih dalam persepsi guru kelas X kelompok mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditemukan beberapa masalah diantaranya yaitu:

1. Pemerintah belum maksimal dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 kepada guru dan praktisi pendidikan lainnya.
2. Sekolah belum maksimal dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 kepada guru dan praktisi pendidikan lainnya.
3. Belum semua guru memahami tentang karakteristik Kurikulum 2013.
4. Belum semua guru mendapatkan sosialisasi dan pelatihan tentang Kurikulum 2013.
5. Guru belum maksimal dalam menerapkan Kurikulum 2013.
6. Belum semua mata pelajaran program produktif mempunyai silabus yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian fokus dalam melakukan penelitian dan pembahasan tidak menyimpang. Masalah yang dibatasi antara lain:

1. Persepsi terhadap karakteristik Kurikulum 2013 yang terdiri dari: rasional pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum SMK, dan struktur kurikulum SMK.
2. Persepsi terhadap strategi pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terdiri dari: strategi yang diterapkan atas kebijakan pemerintah dan strategi yang diterapkan atas inisiatif sekolah.

3. Persepsi terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas yang terdiri dari: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran.
4. Obyek penelitian adalah guru kelas X kelompok mata pelajaran program produktif di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru kelas X kelompok mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Bagaimana persepsi guru kelas X kelompok mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap karakteristik Kurikulum 2013 yang meliputi: rasional pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum SMK, dan struktur kurikulum SMK.
2. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 yang merujuk pada kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan strategi yang dilakukan atas inisiatif sekolah itu sendiri.
3. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidikan.
- b. Menjadi bahan masukan bagi praktisi kurikulum, bagi pembaca dan bagi guru.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) dapat digunakan sebagai informasi tentang perkembangan pendidikan khususnya dalam implementasi kurikulum.
- 2) menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja khususnya dalam mengimplementasikan kurikulum dalam pembelajaran.

b. Bagi sekolah

- 1) menjadi suatu informasi yang penting mengenai kurikulum dan kinerja tenaga pendidik.
- 2) menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memperbaiki kebijakan-kebijakan di sekolah.

c. Bagi peneliti

- 1) memberikan informasi tentang tanggapan para pendidik terhadap perkembangan kurikulum.
- 2) memberikan pengetahuan tentang pentingnya kurikulum dalam dunia pendidikan.

- 3) memberikan pengalaman dari sebuah penelitian yang telah dilakukan.
- 4) mengembangkan dan mencoba megaplikasikan atas ilmu dan juga teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

Perilaku manusia diawali dengan adanya pengindraan atau sensasi. Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indra manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra. Persepsi yang ada pada seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Dengan demikian perbedaan sudut pandang pada pengamatan akan menghasilkan perbedaan persepsi (Sugihartono dkk, 2007: 7-9). Dimiyati Mahmud (1989: 41) menuliskan bahwa persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak.

Persepsi adalah kegiatan menyortir, menginterpretasikan, menganalisis, dan mengintegrasikan rangsang yang dibawa oleh organ indera dan otak (Robert S. Feldman, 2012: 119). Laura A. King (2010: 225) menyebutkan bahwa persepsi (*perception*) adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna. Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan

bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi (Miftah Thoha, 1983: 138).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang menurut Edgar F. Huse dan James L. Bowditch (1973) dalam Miftah Thoha (1983: 143-144), antara lain:

a. Psikologi

Keadaan psikologi seseorang dapat mempengaruhi cara pandang mengenai segala sesuatu yang dihadapi. Dimyati Mahmud (1989: 6) mengartikan psikologi adalah ilmu tentang individu dalam segala aspeknya. Psikologi merupakan pengetahuan tentang kodrat manusia yang diperoleh secara ilmiah. Sugihartono dkk (2007: 2) menuliskan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya. Tingkah laku tersebut berupa tingkah laku yang tampak maupun tidak tampak, tingkah laku yang disadari maupun yang tidak disadari. Seseorang dengan keadaan tertekan atau sedang mengalami banyak tekanan akan mempunyai persepsi yang berbeda dengan seseorang yang sedang dalam keadaan senang.

b. Keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh paling besar terhadap perkembangan persepsi anak-anak. Keluarga khususnya orang tua yang telah mengembangkan suatu cara yang khusus di dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi-persepsi mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya. Anak-anak cenderung akan meniru, mengikuti dan menyamakan pemahaman dengan apa yang dipilih atau dilakukan orang tua mereka.

c. Kebudayaan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi sikap, nilai, dan cara pandang seseorang terhadap kondisi sekitarnya. Persepsi yang keluar dari seseorang tentu dipengaruhi juga dengan kebudayaan yang ada di sekitarnya saat itu. Seseorang yang tinggal pada suatu lingkungan tertentu akan menyesuaikan diri dengan lingkungannya tersebut, sehingga cara pandangnya juga akan menyesuaikan dengan kondisi lingkungannya.

Miftah Thoha (1983: 145-153), menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi pemilihan persepsi pada seseorang. Pemilihan persepsi dilakukan oleh seseorang karena adanya banyak stimuli yang mempengaruhi panca indra mereka. Orang tersebut harus menyeleksi stimuli yang ada sehingga diperoleh suatu stimuli yang tepat pada waktu yang telah ditentukan. Faktor yang dapat mempengaruhi proses seleksi persepsi tersebut adalah faktor dari luar dan faktor dari dalam.

a. Faktor-faktor dari luar

1) intensitas. Prinsip intensitas terdiri dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus dari luar, layaknya semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami (*to be perceived*).

2) ukuran. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu obyek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dipahami. Dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek, orang akan mudah tertarik perhatiannya yang pada gilirannya dapat membentuk persepsinya.

3) keberlawananan atau kontras. Prinsip keberlawananan ini menyatakan bahwa stimuli luar yang penampilannya berlawanan dengan latar

belakangnya atau sekelilingnya atau yang sama sekali di luar sangkaan orang banyak, akan menarik banyak perhatian.

4) pengulangan (*repetition*). Dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang sekali dilihat.

5) gerakan (*moving*). Prinsip gerakan ini diantaranya menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian terhadap obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya dibandingkan dari obyek yang diam.

6) baru dan *familier*. Prinsip ini menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat dipergunakan sebagai penarik perhatian. Obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal, atau obyek atau peristiwa yang sudah dikenal dalam tatanan baru akan menarik perhatian pengamat.

b. Faktor-faktor dari dalam

1) belajar (*learning*). Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemauan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono dkk, 2007: 74).

2) motivasi. Motivasi menurut Wlodkowsky (dalam Prasetya dkk, 1985) merupakan suatu kondisi yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut (Sugihartono dkk, 2007: 78).

3) kepribadian. Menurut Atkinson (1996) dalam Sugihartono dkk (2007: 46) menjelaskan bahwa kepribadian adalah pola perilaku dan cara pikir

yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan.

3. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum (*curriculum*), yang pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga, berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh ijazah (Asep Herry Heriawan, 2003: 1.3). Sukanto (1998: 7) menjelaskan, kurikulum mencakup semua pengalaman belajar anak didik di sekolah, sedangkan pengajaran menyangkut strategi penyampaian berbagai pengalaman belajar tersebut. Atau dalam pembedaan yang lebih spesifik lagi, pengajaran bersangkut paut dengan interaksi yang terencana antara anak didik dan guru agar terwujud pengalaman yang dapat menghasilkan proses belajar yang diinginkan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menuliskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

4. Kurikulum 2013

Berdasarkan pengertian kurikulum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat dua dimensi kurikulum. Dimensi pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan

untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut (Permendikbud/No.70/2013).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 (Mohammad Nuh, <http://kemdikbud.go.id>: 03/08/2013). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual.

Kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat (Sholeh Hidayat, 2013: 111). Perubahan yang terjadi pada kurikulum merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh menegaskan, kurikulum 2013 dirancang untuk memperbaiki kompetensi. Dalam kurikulum ada empat standar yang diperbaiki. Yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian/evaluasi. Berbeda dengan kurikulum terdahulu yang kompetensinya berdasarkan mata pelajaran, di Kurikulum 2013 pola pikir tersebut diubah. *Output* ditentukan terlebih dahulu, baru kemudian ditentukan apa saja kompetensi isi dan proses yang dibutuhkan (<http://www.kemdikbud.go.id>, 03/16/2013).

Salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional adalah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Penjelasan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 35 menyatakan bahwa

kompetensi lulusan merupakan salah satu standar nasional pendidikan, dengan kata lain kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Tidak hanya berbasis pada kompetensi, hal penting dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter. Menurut E. Mulyasa (2013: 7), pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Dalam penerapan pendidikan karakter tersebut, bukan hanya tanggung jawab dari sekolah semata, tetapi tanggung jawab semua pihak seperti orang tua peserta didik, pemerintah, dan masyarakat.

Tujuan pengembangan Kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang telah dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari (E. Mulyasa, 2013: 65). Berdasarkan hal tersebut, peserta didik perlu menguasai kompetensi dan karakter sesuai kriteria yang telah ditentukan dan distandarkan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (*stakeholder*), termasuk komponen-

komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri (E. Mulyasa, 2013: 9). Keberhasilan Kurikulum 2013 harus didukung dan menjadi tanggungjawab dari semua warga sekolah, bahkan guru, kepala sekolah, pengawas, dan komite sekolah harus memberikan contoh dan menjadi teladan dalam mempraktekkan pendidikan karakter melalui perilaku sehari-hari. E. Mulyasa (2013: 11) menyebutkan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 juga dapat dilihat dari indikator-indikator perubahan sebagai berikut:

- 1) adanya lulusan yang berkualitas, produktif, kreatif, dan mandiri.
- 2) adanya peningkatan mutu pembelajaran.
- 3) adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan sumber belajar.
- 4) adanya peningkatan perhatian serta partisipasi masyarakat.
- 5) adanya peningkatan tanggung jawab sekolah.
- 6) tumbuhnya sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara utuh di kalangan peserta didik.
- 7) terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem).
- 8) terciptanya iklim yang aman, nyaman, dan tertib, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang dan menyenangkan (*joyfull learning*).
- 9) adanya proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Salah satu kunci kesuksesan Kurikulum 2013 adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. E. Mulyasa (2013: 41) menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan di berbagai daerah karena sebagian besar guru belum siap. Ketidaksiapan guru tidak hanya terkait dengan kompetensi yang para guru miliki, namun berkaitan dengan sosialisasi rumusan kurikulum yang kurang dilakukan oleh Pemerintah.

Secara konseptual *draft* Kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif, yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal itu

tampak dengan terintegrasikannya nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi suplemen seperti dalam Kurikulum 2006. Kurikulum 2013 menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter (Sholeh Hidayat, 2013: 113).

a. Landasan kurikulum 2013

Kurikulum yang ditetapkan di suatu negara tidak terlepas dari kebutuhan bangsa. Perkembangan kurikulum dalam sebuah bangsa tentu memiliki dasar yang melandasi pelaksanaannya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, dalam kerangka dasar kurikulum menjelaskan bahwa ada tiga landasan yang mendasari, yaitu sebagai berikut:

1) landasan filosofis. Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

a) pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

- b) peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik.
- c) pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama Mata pelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- d) pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

2) landasan teoritis. Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional

sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut:

- a) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat.
- b) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

3) landasan yuridis

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

b. Prinsip pengembangan kurikulum 2013

Sesuai dengan kondisi Negara, kebutuhan masyarakat, dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini. E. Mulyasa (2013: 81-82) menjelaskan bahwa dalam pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut (Balitbang Kemdikbud, 2013):

- 1) pengembangan kurikulum dilakukan memacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

- 2) kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- 3) mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, Negara, serta perkembangan global.
- 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar Proses dijabarkan dari Standar Isi.
- 7) Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses.
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- 10) kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan.
 - a) tingkat nasional dikembangkan oleh pemerintah
 - b) tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah
 - c) tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan
- 11) proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- 12) penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
- 13) proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

c. Rasional pengembangan kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) tantangan internal.** Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Jumlah usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14

tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas), dan selalu meningkat tiap tahunnya. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

2) tantangan eksternal. Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Selain itu, tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan.

3) penyempurnaan pola pikir. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan adanya penyempurnaan pola pikir, yaitu sebagai berikut:

- a) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;
- b) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);
- c) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet);
- d) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);
- e) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
- f) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;

- g) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- h) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan
- i) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

4) penguatan tata kelola kurikulum. Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

- a) tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;
- b) penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*educational leader*); dan
- c) penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

5) penguatan materi. Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

Berikut merupakan identifikasi beberapa kesenjangan kurikulum:

Tabel 1. Identifikasi Kesenjangan Kurikulum

KONDISI SAAT INI		KONSEP IDEAL	
A. KOMPETENSI LULUSAN		A. KOMPETENSI LULUSAN	
1	Belum sepenuhnya menekankan pendidikan karakter	1	Berkarakter mulia
2	Belum menghasilkan keterampilan sesuai kebutuhan	2	Keterampilan yang relevan
3	Pengetahuan-pengetahuan lepas	3	Pengetahuan-pengetahuan terkait
B. MATERI PEMBELAJARAN		B. MATERI PEMBELAJARAN	
1	Belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan	1	Relevan dengan materi yang dibutuhkan
2	Beban belajar terlalu berat	2	Materi esensial
3	Terlalu luas, kurang mendalam	3	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
C. PROSES PEMBELAJARAN		C. PROSES PEMBELAJARAN	
1	Berpusat pada guru	1	Berpusat pada peserta didik
2	Proses pembelajaran berorientasi pada buku teks	2	Sifat pembelajaran yang kontekstual

3	Buku teks hanya memuat materi bahasan	3	Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, system penilaian serta kompetensi yang diharapkan
D. PENILAIAN		D. PENILAIAN	
1	Menekankan aspek kognitif	1	Menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsional
2	Tes menjadi cara penilaian yang dominan	2	Penilaian tes pada portofolio saling melengkapi
E. PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		E. PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
1	Memenuhi kompetensi profesi saja	1	Memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal
2	Fokus pada ukuran kinerja PTK	2	Motivasi mengajar
F. PENGELOLAAN KURIKULUM		F. PENGELOLAAN KURIKULUM	
1	Satuan pendidikan mempunyai pembebasan dalam pengelolaan kurikulum	1	Pemerintah pusat dan daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan
2	Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah	2	Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah
3	Pemerintah hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran	3	Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks pedoman

Sumber: Bahan Uji Publik Kurikulum 2013

Munculnya berbagai kesenjangan dalam kurikulum yang telah ada sebelumnya dan adanya alasan untuk melakukan perubahan kurikulum, menimbulkan munculnya pemikiran baru tentang perumusan kurikulum. Pengembangan Kurikulum 2013 memberikan jawaban terhadap beberapa permasalahan yang muncul maupun yang belum terselesaikan pada Kurikulum tahun 2006 (KTSP). Berdasarkan kesenjangan kurikulum tersebut, dilakukan beberapa penyempurnaan pola pikir, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum

KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
Pemisah antara mata pelajaran pembentuk sikap/pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan
Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

Sumber: Bahan Uji Publik Kurikulum 2013

d. Elemen perubahan

Dalam rencana pengembangan Kurikulum 2013, pada tingkat nasional dilakukan penataan kembali terhadap Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian, seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. Penataan tersebut dilakukan kepada setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Elemen perubahan pada Sekolah Menengah Kejuruan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Elemen Perubahan SMK

Elemen	Deskripsi
Kompetensi Lulusan	Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skill dan hard skill</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
Kedudukan mata pelajaran (Isi)	Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.
Pendekatan (Isi)	Kompetensi dikembangkan melalui mata pelajaran wajib, pilihan, dan vokasi.
Struktur Kurikulum (Mata pelajaran dan alokasi waktu) (Isi)	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan (6 program keahlian, 40 bidang keahlian, 121 kompetensi keahlian). • Penyeragaman mata pelajaran dasar umum • Produktif disesuaikan dengan trend perkembangan Industri. • Pengelompokan mata pelajaran produktif sehingga tidak terlalu rinci pembagiannya.
Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. • Belajar tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. • Guru bukan satu-satunya sumber belajar. • Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. • Kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar Industri.
Penilaian hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian berbasis kompetensi. • Pergeseran dari penilaian melalui tes [mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja], menuju penilaian otentik [mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil]. • Menurut PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). • Penilaian tidak hanya pada level Kompetensi Dasar, tetapi juga Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Lulusan. • Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Pramuka (wajib) • OSIS • UKS • PMR • DII • Perlunya ekstrakurikuler partisipasi aktif siswa dalam permasalahan kemasyarakatan (menjadi bagian dari Pramuka)

Sumber: Bahan Uji Publik Kurikulum 2013

e. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang disebutkan pada Pasal 3 diuraikan fungsi dan tujuan dari Pendidikan Nasional. Fungsinya yaitu, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuannya yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, Negara, serta perkembangan global. SKL yang telah dijabarkan kemudian dibagi-bagi kedalam tiga domain, yaitu: domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut ini merupakan SKL pada SMA/SMK:

Tabel 4. Standar Kompetensi Lulusan pada SMA/SMK

Domain Sikap	Domain Pengetahuan	Domain Keterampilan
Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	Memiliki pengetahuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian.	Memiliki kemampuan diri dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari secara mandiri.

Sumber: Bahan Uji Publik Kurikulum 2013

f. Struktur Kurikulum 2013 SMK/MAK

Kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok mata pelajaran: Kelompok A, B, dan C (Permendikbud/No.70/2013).

Mata pelajaran kelompok A dan B merupakan kelompok mata pelajaran wajib, sedangkan mata pelajaran kelompok C merupakan kelompok mata pelajaran peminatan. Mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok Mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk Mata

pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK adalah sama. Struktur ini menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minatnya (Permendikbud/No.70/2013).

Pemilihan peminatan bidang keahlian dan program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar pada SMK/MAK. Pilihan pendalaman peminatan keahlian dalam bentuk pilihan paket keahlian dilakukan pada semester 3, berdasarkan nilai rapor dan/atau rekomendasi guru BK di SMK/MAK dan/atau hasil tes penempatan (*placement test*) oleh psikolog. Pada SMK/MAK, Mata Pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri atas:

- 1) kelompok mata pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1);
- 2) kelompok mata pelajaran Dasar Program Keahlian (C2);
- 3) kelompok mata pelajaran Paket Keahlian (C3).

Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri (Permendikbud/No.70/2013).

Dalam implementasi Kurikulum 2013 dilakukan penambahan beban belajar pada semua jenjang pendidikan. Kebijakan penambahan jam ini dimaksudkan agar guru memiliki waktu yang lebih leluasa untuk mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. E. Mulyasa (2013: 95) menjelaskan, tambahan jam belajar dan pengurangan jumlah kompetensi memberikan kesempatan dan keleluasaan pada guru untuk berkreasi dalam pembelajaran dengan pembelajaran siswa aktif (*student active learning*). Implikasi dari penambahan beban belajar tersebut adalah guru dituntut untuk

memiliki keterampilan mengembangkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar dan membentuk kompetensi dirinya. (E. Mulyasa, 2013: 166).

Tabel 5. Mata Pelajaran SMK/MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

MATA PELAJARAN		KELAS DAN SEMESTER					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (wajib)							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (wajib)							
7.	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8.	Prakarya dan kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
10.	Fisika	2	2	2	2	-	-
11.	Kimia	2	2	2	2	-	-
12.	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	18	18	24	24
TOTAL		48	48	48	48	48	48

Sumber: Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013

5. Implementasi Kurikulum 2013

Pengertian dari implementasi kurikulum yaitu realisasi dari sebuah pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran, kurikulum berbentuk dokumen yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dan direalisasikan atau diimplementasikan. E. Mulyasa (2013: 99) menuliskan bahwa implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Sholeh Hidayat (2013: 158) menjelaskan bahwa implementasi kurikulum adalah bagaimana membelajarkan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk

menghasilkan lulusan yang memiliki seperangkat kompetensi mereka sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing.

Dalam implementasi Kurikulum 2013, hal yang paling utama untuk dapat membentuk potensi peserta didik adalah kegiatan pembelajaran. Keberhasilan strategi implementasi mempunyai faktor-faktor yang menentukan dan mendukung untuk meningkatkan pembelajaran dan menghasilkan peserta didik sebagai lulusan yang kompeten dan berkarakter. Menurut Sholeh Hidayat (2013: 156) mengacu pada bahan Uji Publik Kurikulum 2013, faktor-faktor yang menentukan dan mendukung meningkatnya pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Faktor penentu:

- 1) kesesuaian kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dengan kurikulum yang diajarkan dan buku teks yang dipergunakan.

b. Faktor pendukung:

- 1) ketersediaan buku sebagai sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum.
- 2) penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan.
- 3) penguatan manajemen dan budaya sekolah.

Kaitannya dengan pembelajaran, dalam mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Dalam pembelajaran, implementasi Kurikulum 2013 harus mengacu pada Standar Proses yang tertera dalam Standar Nasional Pendidikan. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar

Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Guna mewujudkan berhasilnya implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut (Permendikbud/No.65/2013):

- a. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- g. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- h. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hard skills*) dan keterampilan mental (*softs kills*);
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- l. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menuliskan bahwa, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup

pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	-	Mencipta

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud/No.65/2013).

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.

1) silabus. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus memuat hal-hal yang perlu dilakukan oleh peserta didik untuk menuntaskan suatu kompetensi secara utuh. Dalam Kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh Pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran (E. Mulyasa, 2013: 181). Silabus paling sedikit memuat:

- a) identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket C Kejuruan);
- b) identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c) kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e) tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- f) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan. (Permendikbud/No.65/2013).

2) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis

agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

- a) identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan;
- b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c) kelas/semester;
- d) materi pokok;
- e) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m) penilaian hasil pembelajaran (Permendikbud/No.65/2013).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dalam Lampiran IV yang menjelaskan Pedoman Umum Pembelajaran menuliskan komponen-komponen dan sistematika RPP diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

Tabel 7. Komponen dan Sistematika RPP

Sekolah	:	
Mata pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Materi Pokok	:	
Alokasi Waktu	:	
A. Kompetensi Inti (KI)		
B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator		
1.	_____	(KD pada KI-1)
2.	_____	(KD pada KI-2)
3.	_____	(KD pada KI-3)
	Indikator:	_____
4.	_____	(KD pada KI-4)
	Indikator:	_____
<p>Catatan:</p> <p>KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.</p>		
C. Tujuan Pembelajaran		
D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)		
E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)		
F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran		
1.	Media	
2.	Alat/Bahan	
3.	Sumber Belajar	
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran		
1.	Pertemuan Kesatu:	
a.	Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)	
b.	Kegiatan Inti (...menit)	
c.	Penutup (...menit)	
2.	Pertemuan Kedua:	
a.	Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)	
b.	Kegiatan Inti (...menit)	
c.	Penutup (...menit), dan seterusnya.	
H. Penilaian		
1.	Jenis/teknik penilaian	
2.	Bentuk instrumen dan instrumen	
3.	Pedoman penskoran	

Sumber: Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Lampiran IV

b. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus mengetahui dan menguasai beberapa persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu: alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran, buku teks pelajaran dan pengelolaan kelas. Untuk alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran pada SMK/MAK, satu jam pelajaran adalah 45 menit. Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta

didik. Dalam pengelolaan kelas, guru dituntut untuk mempunyai pribadi yang baik dan sopan, mampu mengerti kondisi dan kemampuan peserta didik, dan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 pada Lampiran ke IV, dalam konsep dan strategi pembelajaran menjelaskan bahwa secara prinsip kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud/No.65/2013).

Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yang harus dialami oleh peserta didik, yaitu: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mengumpulkan informasi; 4) mengasosiasi; dan 5) mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 8. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
1.Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
LANGKAH	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG

PEMBELAJARAN		DIKEMBANGKAN
2.Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
3.Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan eksperimen - membaca sumber lain selain buku teks - mengamati objek/ kejadian/ aktivitas - wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
4.Mengasosiasikan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> - mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
5.Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Sumber: Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1) kegiatan pendahuluan. Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b) memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus (Permendikbud/No. 65/2013).

2) kegiatan inti. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- a) **sikap.** Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut;
- b) **pengetahuan.** Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*);
- c) **keterampilan.** Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan

tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) (Permendikbud/No.65/2013).

3) kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (Permendikbud/No.65/2013).

c. Penilaian hasil dan proses pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa, penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian

nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Berdasarkan ruang lingkup penilaian, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

- 1) penilaian kompetensi sikap.** Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal.
- 2) penilaian kompetensi pengetahuan.** Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- 3) penilaian kompetensi keterampilan.** Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- 1) substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
- 2) konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- 3) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Permendikbud/No.66/2013).

6. Strategi Implementasi Kurikulum 2013

Keberhasilan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan generasi muda yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter juga ditentukan oleh strategi yang dilakukan oleh pemerintah dan satuan pendidikan. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, kedua lembaga tersebut tentu mempunyai program-program yang telah dipersiapkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berbagai usaha dilakukan agar Kurikulum 2013 tidak menjadi suatu rencana yang sia-sia.

Dalam rencana implementasi Kurikulum 2013, terdapat berbagai strategi yang dilakukan oleh pemerintah pusat, dalam hal ini yaitu oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar pengembangan Kurikulum 2013 di Indonesia dapat berlangsung sesuai dengan yang dicita-citakan.

Sholeh Hidayat (2013: 157-158) menyebutkan terdapat dua hal yang harus disiapkan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, yaitu:

a. Penyiapan dan pembinaan guru

Sebelum kurikulum baru diimplementasikan pada tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merencanakan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru yang diawali dengan melatih *Master Teacher*. *Master Teacher* akan direkrut dari guru-guru yang berprestasi dengan melihat skor Ujian Kompetensi Awal (UKA), Ujian Kompetensi Guru, Diklat Pasca UKA, Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). Pendidikan dan Pelatihan bagi *Master Teacher* (Guru Inti) dilakukan dengan tatap muka dengan *peer teaching*. Untuk memberikan keputusan layak tidaknya guru untuk menjadi *Master Teacher* diakhir pelatihan dilaksanakan penilaian dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Berbasis Kompetensi (Sholeh Hidayat, 2013: 157).

b. Penyiapan buku

Selain penyiapan dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, keberhasilan implelementasi Kurikulum 2013 juga ditunjang oleh ketersediaan buku sebagai sumber dan bahan pembelajaran. Dalam bahan Uji Publik Kurikulum 2013 menyebutkan ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan keempat standar pembentuk kurikulum, yang sesuai dengan model interaksi pembelajaran, yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis pengalaman individu dan berbasis edukatif, yang mendukung efektivitas sistem pendidikan. Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 ini perlu disusun:

- 1) buku siswa (substansi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar).
- 2) buku panduan guru berupa paduan pelaksanaan proses pembelajaran, panduan pengukuran dan penilaian proses serta hasil belajar.
- 3) dokumen kurikulum meliputi struktur kurikulum, standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.

c. Pengadaan dan pembinaan tenaga ahli

Kurikulum 2013 yang akan diimplementasikan secara bertahap, rencananya akan dilakukan pendampingan. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya tenaga ahli, agar setiap personil memiliki pemahaman dan kompetensi yang menunjang terlaksananya pembelajaran dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Pengadaan dan pembinaan tenaga ahli tersebut harus memiliki sikap, pribadi, kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter (E. Mulyasa, 2013: 105).

Strategi yang dapat dilakukan satuan pendidikan sebagai inisiatif dalam implementasi Kurikulum 2013, adalah sebagai berikut: melibatkan semua komponen (*stakeholders*), termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah/madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah (E. Mulyasa, 2013:9). Selain itu, diperlukan berbagai pelatihan dan sosialisasi yang matang kepada berbagai pihak, agar kurikulum baru yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal (E. Mulyasa, 2013: 10).

E. Mulyasa (2013: 39-57) juga menjelaskan kunci sukses yang dapat menyukseskan implementasi Kurikulum 2013 yaitu: meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah, meningkatkan kreativitas guru, memberikan buku pedoman dan dokumen-dokumen tentang Kurikulum 2013 kepada guru, mendisiplinkan peserta didik, pemberian sosialisasi agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, mengembangkan fasilitas dan sumber belajar yang memadahi, mengadakan musyawarah antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah, menciptakan iklim belajar yang kondusif-akademik, dan melibatkan partisipasi semua warga sekolah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pada Skripsi yang dilakukan oleh R.M Ikhsan Ismu Agung Nugroho, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif tentang Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru di SMK Negeri 1 Seyegan yang berjumlah 49 guru dan sampel penelitian ini adalah guru mata pelajaran produktif semua kompetensi kejuruan (Teknik Bangunan, Teknik Otomotif, Teknik Mesin) yang mengampu kelas X di SMK Negeri 1 Seyegan sebanyak 25 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan hasil data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan statistik. Hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi guru mata pelajaran produktif tentang implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan (84.00%) berada pada kategori positif, persepsi guru mata pelajaran produktif tentang perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan (76.00%) berada pada kategori baik dengan artian bahwa Kurikulum 2013 lebih baik daripada KTSP, persepsi guru mata pelajaran produktif tentang kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan (56.00%) berada pada kategori siap, pemahaman guru mata pelajaran produktif tentang pengembangan kompetensi sikap siswa pada pembelajaran Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan (56.00%) berada pada kategori mengerti, serta pemahaman guru mata pelajaran produktif tentang pengembangan kompetensi sikap siswa pada Kurikulum 2013 yang komprehensif di SMK negeri 1 Seyegan (68.00%) berada pada kategori mengerti. (R.M Ikhsan Ismu Agung Nugroho, 2014)
2. Penelitian pada Skripsi yang dilakukan oleh Agus Salim, Universitas Negeri Malang, dengan judul, “Persepsi Guru SMK terhadap Pelaksanaan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan di SMK Negeri 6 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri 6 Malang, baik yang berstatus PNS maupun bukan PNS yaitu sebanyak 116 orang, terdiri dari PNS kelompok produktif 5 orang, normative 12 orang, adaptif 37 orang, dan non PNS kelompok produktif 8 orang, normatif 3 orang, adaptif 6 orang, dengan teknik *proporsional cluster random sampling*. Diambil kelompok produktif 7 orang, normatif 2 orang, dan adaptif 5 orang. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif yang meliputi analisa frekuensi dan prosentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan KTSP sebanyak 23 orang (76.67%) termasuk dalam kualifikasi sangat setuju. Indikator yang tergolong sangat setuju meliputi penyusunan muatan kurikulum, bahan ajar, pengembangan program, silabus, RPP, sumber belajar, tenaga pendidik, dan indikator pelajaran. Sedangkan untuk indikator yang tergolong setuju meliputi pemakaian media, sarana, dan prasarana. Sedangkan indikator metode mengajar dapat diartikan tidak setuju, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Persepsi guru terhadap evaluasi pembelajaran sebanyak 25 orang (83.33%) termasuk dalam kualifikasi sangat setuju. Indikator sangat setuju tersebut meliputi waktu pelaksanaan, melakukan penilaian, jenis evaluasi, remedial, dan perbaikan metode mengajar. Berdasarkan penelitian tersebut disarankan dalam penggunaan metode mengajar perlu ditingkatkan, dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. (Agus Salim, 2011)

C. Kerangka Pikir

Dalam sebuah lembaga yang berdiri pada suatu Negara pasti memiliki sebuah pedoman yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaannya agar tujuan dari lembaga tersebut dapat tercapai. Sama halnya dengan lembaga pendidikan khususnya pendidikan yang dilakukan di sekolah. Sekolah mempunyai pedoman yang mengatur pelaksanaan pembelajaran yang dinamakan kurikulum. Kurikulum digunakan untuk mengatur penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang saat ini mulai diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan karena adanya kesenjangan dan tuntutan perkembangan yang harus diikuti oleh sistem pendidikan di Indonesia.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperbaiki kompetensi. Dalam kurikulum ada empat standar yang diperbaiki, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Penilaian. Pada Kurikulum 2013 beberapa pola pikir disempurnakan. Kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat ditentukan terlebih dahulu, kemudian dikontekstualisasikan ke dalam mata pelajaran. Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Proses pembelajaran dibuat menjadi lebih aktif dan interaktif. Pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, dimana peserta didik diarahkan untuk mencari tahu, menyingkap masalah yang sedang dibahas dan mencari solusi terhadap masalah yang ada. Kompetensi sikap tidak diajarkan secara verbal, namun melalui contoh dan teladan.

Penilaian yang diterapkan adalah penilaian otentik yaitu untuk mengukur proses kerja dan hasil belajar peserta didik dan mencakup semua aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penggunaan portofolio perlu ditekankan agar guru mengetahui kemampuan peserta didik secara mendalam. Penilaian terhadap kompetensi sikap menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian sejawat.

Pembentukan kompetensi terhadap semua aspek pada peserta didik melalui Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan baik apabila guru dapat mengimplementasikannya dengan baik. Implementasi Kurikulum 2013 dapat diterapkan dengan optimal apabila guru memahami konsep-konsep serta pedoman pelaksanaan Kurikulum secara komprehensif. Pemahaman guru dapat dibentuk melalui pemberian sosialisasi dan pelatihan secara intensif dan berkesinambungan, pemberian buku panduan dan pedoman, serta adanya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan.

Adanya pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah saat ini diharapkan dapat menyukseskan pengembangan implementasi Kurikulum. Keberhasilan implementasi kurikulum tersebut harus didukung dengan kinerja guru yang profesional sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang kompeten dan berakarakter. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah, pemerintah berharap peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa dapat mengembangkan berbagai potensi diri secara optimal dan menjadi lulusan yang berkualitas yang nantinya dapat berkontribusi dalam pembangunan, adaptif terhadap berbagai perubahan, mampu menjawab tantangan arus globalisasi, bersaing dan bersanding dengan Negara lain, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Bagaimana persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan strategi implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih?
3. Bagaimana persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas di SMK Negeri 2 Pengasih?
4. Bagaimana persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan (Arief Furchan, 2011: 447). Yatim Riyanto (2001: 23) menuliskan, dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 3). Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus kepada obyek yang diteliti namun memaparkan atau menggambarkan keadaan, kondisi, atau peristiwa yang terjadi secara apa adanya.

Penelitian deskriptif dipilih karena peneliti bermaksud mengumpulkan informasi dan menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tentang persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan dan pernyataan tentang Kurikulum 2013 kepada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih, yang beralamatkan di Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2014.

C. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Sugiyono (2012: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada dasarnya subyek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah persepsi guru kelas X kelompok mata pelajaran program produktif.

Adapun sumber data/responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran program produktif yang mengajar kelas X di SMK Negeri 2 Pengasih dengan jumlah 44 guru. Sumber data tersebut merupakan kelompok guru yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 selama kurang lebih satu semester sehingga para guru tersebut memiliki persepsi terhadap Kurikulum 2013. Dari jumlah sumber data tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian populasi, karena semua guru kelas X mata pelajaran program produktif tersebut dijadikan responden penelitian.

Tabel 9. Daftar Guru Kelas X Kelompok Mata Pelajaran Produktif

NO.	NAMA GURU	PROGRAM KOMPETENSI KEAHLIAN
1.	Drs. Suyatno	Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)
2.	Gunawan, S.Pd	
3.	Erna Yuliasari, S.Pd.T	
4.	Sudiyarto, S.Pd	
5.	Drs. H. Rumawal	
6.	Drs. Muh. Tambat Mursan	Teknik Konstruksi Kayu (TKKy)
7.	Agus Suryanta, S.Pd	
8.	Akhirul Sanatun, S.Pd	
9.	Fajaryanti, S.Pd.T	
10.	Dhian Fitri Asmarawati, S.Pd	Teknik Gambar Bangunan (TGB)
11.	Sri Hartini, S.Pd	
12.	Meira Ratna Sari, S.Pd.T	
13.	Drs. Tri Mulyanto	Teknik Permesinan (TP)
14.	Drs. Zulkarnaini	
15.	Drs. Kusmo Apriyoga	
16.	Drs. Stephanus Sutoyo	
17.	Drs. Gunarto S.	
18.	Supandi, S.Pd	
19.	Drs. Hari Sudaryadi	
20.	Radiya	
21.	Prasetya Utama, S.Pd	

NO.	NAMA GURU	PROGRAM KOMPETENSI KEAHLIAN
22.	Fx. Wastono, S.Pd	Teknik Las (TL)
23.	Sumarno, S.Pd., MT	
24.	Subantoro, S.Pd	
25.	Wahyu Suranto, S.Pd	Teknik Gambar Mesin (TGM)
26.	Drs. Thomas Margiyono	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
27.	Drs. Kusriyanto	
28.	Drs. Hilal Musthafa	
29.	Woro Sukesi, S.Pd	
30.	Wakidi, S.Pd	
31.	Nanta Pandowo, S.Pd	
32.	Soepomo, BSc	
33.	Suparman, ST	
34.	Drs. Ipnugraha, M.Pd	Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
35.	Drs. Mursidi	
36.	Drs. Sarono	
37.	Dwi Indarto, S.Pd	
38.	Sugiyanto, S.Pd	
39.	Drs. Heru Widodo	Teknik Elektronika Industri (TEI)
40.	Nur Wahyudi, ST	
41.	Sri Indarwati, ST	
42.	Muhammad Haiban Agus S., S.Pd	
43.	Sungkowo Djoko Prasetyo	Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
44.	Yuni Dwi Haryati, S.Si	

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 60). Variabel penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan dipelajari oleh peneliti, kemudian peneliti akan membuat kesimpulan dari data dan informasi yang telah diperoleh. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan konsep variabel yang diteliti, maka variabel tersebut perlu diidentifikasi dan didefinisikan secara operasional.

Identifikasi variabel dalam penelitian ini merupakan jenis variabel tunggal, yaitu persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 merupakan pandangan, keyakinan, kesan, atau sikap guru mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Aspek yang diteliti dalam

penelitian ini adalah pandangan, sikap atau keyakinan guru terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 sesuai dengan apa yang mereka ketahui dan pahami.

Tingkat sikap guru mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 dikategorikan dalam beberapa hal berikut:

1. Pandangan guru terhadap karakteristik atau konsep-konsep yang terkandung dalam Kurikulum 2013, terdiri dari beberapa hal yaitu rasional pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum, dan struktur kurikulum.
2. Pandangan guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari dua hal yaitu: pelaksanaan strategi implementasi Kurikulum 2013 dan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas. Persepsi guru tentang strategi implementasi Kurikulum 2013 tersebut ditinjau dari dua sumber yang berbeda yaitu menurut kebijakan dari pemerintah dan menurut inisiatif dari sekolah itu sendiri. Sedangkan persepsi guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas ditinjau dari rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling pokok dalam sebuah penelitian, karena salah satu indikator terpenting dari penelitian adalah data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Peneliti memilih menggunakan kuesioner karena teknik pengumpulan data lebih efisien, praktis, dan sangat memungkinkan jika digunakan untuk responden yang cukup besar. Dalam pengumpulan informasi tentang persepsi guru, peneliti menggunakan kuesioner dengan bentuk kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner dimana pernyataan yang disajikan mempunyai alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Kuesioner dengan item tertutup ini pada prinsipnya sangat efektif bila dilihat dari kepentingan peneliti, karena dengan hanya memberikan beberapa alternatif jawaban, mereka lebih dapat membawa jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian yang ada (Sukardi, 2011: 77).

Penggunaan kuesioner dengan bentuk tertutup dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Responden akan memilih salah satu jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memberi tanda *check* (✓) pada nomor jawaban yang tersedia. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner tertutup, peneliti juga menambahkan kuesioner terbuka, yaitu dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang akan dikomentari dan dijawab oleh responden. Kuesioner terbuka memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Kuesioner terbuka memberi keleluasaan kepada responden untuk mengemukakan apa saja yang mereka pandang perlu untuk dikemukakan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner ini adalah model skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Dengan penggunaan skala pengukuran, maka nilai

variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Menurut Sukardi (2011: 146), skala *Likert* telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010: 134-135).

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk menskor skala kategori *Likert*, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1, untuk empat pilihan pernyataan positif, dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negatif. Berikut ini merupakan pemberian skor pada skala *Likert*.

Tabel 10. Pemberian Skor pada Skala *Likert*

Kategori Jawaban	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah suatu instrumen yang harus dibuat sebelum melakukan pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang dimaksud adalah alat ukur untuk mengukur penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2012: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang persepsi guru terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Cara menyusun instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012: 149) yaitu dengan menetapkan variabel-variabel penelitian untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut yang nantinya akan dijadikan angket. Langkah awal dalam penyusunan instrumen penelitian adalah dengan menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Persepsi Guru	Karakteristik Kurikulum 2013	Rasional pengembangan kurikulum	1, 2, 3, 4, 5	5
		Prinsip pengembangan kurikulum	6, 7, 8, 9	4
		Elemen perubahan kurikulum pada SMK	10, 11, 12, 13	4
		Struktur kurikulum SMK	14, 15, 16, 17	4
	Strategi Implementasi Kurikulum 2013	Penerapan oleh pemerintah pusat	18, 19, 20, 21	4
		Penerapan oleh inisiatif sekolah	22, 23, 24, 25, 26	5
	Pelaksanaan di Kelas	Rencana pelaksanaan pembelajaran	27, 28, 29, 30, 31	5
		Pelaksanaan pembelajaran	32, 33, 34, 35, 36	5
Total				36

Tabel 12. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Terbuka

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Persepsi Guru	Karakteristik Kurikulum 2013	Rasional pengembangan kurikulum	A	1
		Prinsip pengembangan kurikulum	B	1
		Elemen perubahan kurikulum pada SMK	C	1
		Struktur kurikulum SMK	D	1
	Strategi Implementasi Kurikulum 2013	Penerapan oleh pemerintah pusat	E	1
		Penerapan oleh sekolah	F	1
	Pelaksanaan di Kelas	Rencana pelaksanaan pembelajaran	G	1
		Pelaksanaan pembelajaran	H	1
		Harapan bagi kurikulum	1	1
		Hambatan yang dialami	2	1
		Saran untuk solusi yang diterapkan	3	1

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Saifuddin Azwar, 2010: 5-6). Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2012: 172). Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas logis (*logical validity*) dan validitas empiris (*empirical validity*).

a. Validitas logis

Validitas logis pada prinsipnya mencakup validasi isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgment*) dari para pakar (Hamid Darmadi, 2011: 116). Validitas logis digunakan untuk sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran, dengan kriteria bahwa instrumen penelitian secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Uji validitas logis pada instrumen ini adalah setiap item pertanyaan/ Pernyataan diujikan ke para ahli (*Judgment Experts*). Cara tersebut dilakukan dengan meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Dalam hal ini yang menguji adalah para dosen ahli yang sesuai dengan bidang penelitian terkait. Dalam prosesnya, dosen meneliti dan mencermati setiap butir pernyataan agar sesuai dengan kajian teori dan layak untuk digunakan. Instrumen penelitian diteliti dan dilakukan beberapa kali revisi terhadap butir-butir pernyataannya. Berdasarkan validitas logis yang dilakukan oleh dosen, didapatkan hasil bahwa

instrumen yang pada penelitian ini telah layak digunakan. Setelah dinyatakan layak oleh dosen ahli, peneliti dapat memulai untuk mengujikan instrumen penelitiannya kepada responden, kemudian melakukan uji validitas empiris.

b. Validitas empiris

Setelah instrumen dikonsultasikan dengan dosen ahli, selanjutnya dilakukan validitas empiris. Uji validitas empiris digunakan rumus korelasi sederhana melalui korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010: 213). Berikut ini merupakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Korelasi produk momen (<i>product moment</i>)
N	= Jumlah sampel
X	= Skor butir
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

(Suharsimi Arikunto, 1998:162)

Selanjutnya harga r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid.

Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir-butir yang bersangkutan dinyatakan tidak valid atau gugur. Butir-butir yang tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji validitas empiris dilaksanakan dengan menggunakan semua responden yang berjumlah 44 guru kelas X mata pelajaran program produktif. Dari hasil pengambilan data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa instrumen penelitian terdiri dari 36 butir pernyataan, semua pernyataan tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0.297$) dengan jumlah responden $N = 44$ (Suharsimi Arikunto, 2010: 402). Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan tersebut valid dan instrumen penelitian layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi: 2011, 127). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari hasil percobaan dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* atau koefisien *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2010: 239). Alasan penggunaan rumus tersebut karena jawaban instrumen bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4, rumus koefisien *Alpha* adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 239):

$$r_{ii} = \left[\frac{(k)}{(k-1)} \right] \left[\frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians butir

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_t = Varians total

Untuk menyatakan reliabilitas instrumen digunakan interpretasi koefisien

korelasi sebagai berikut:

Tabel 13. Interpretasi Nilai r

Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Tinggi
0,60-0,80	Cukup
0,41-0,60	Agak rendah
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 319)

Menurut Lynn dan Carol (1978: 108), koefisien reliabilitas dengan nilai ≥ 0.7 menunjukkan bahwa metode pengukuran masuk dalam kriteria reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows, instrumen penelitian memiliki koefisien *Alpha* sebesar 0,948 dengan interpretasi koefisien tinggi atau reliabel. Dengan demikian, disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif merupakan tahapan yang penting. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2010: 13). Teknik analisis data secara statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 207-208). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok objek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Dari program tersebut, kemudian diperoleh harga rata-rata (*Mean*), simpangan baku (*Standard Deviation*), *Median* dan *Mode*, *Range*, skor tertinggi, skor terendah, distribusi frekuensi untuk setiap variabel/indikator penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Struges* $K = 1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang (*range*) dengan jumlah kelas interval. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Adapun cara yang digunakan dalam menentukan pengkategorian adalah dengan mengidentifikasi data pengelompokan dengan menggunakan rumus berikut.

Tabel 14. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata

Rentang	Kategori
$x > (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Baik
$Mi \leq x < (Mi + 1,5 SDi)$	Baik
$(Mi - 1,5 SDi) \leq x < Mi$	Cukup
$x < (Mi - 1,5 SDi)$	Tidak Baik

Sumber: Sutrisno Hadi (2004: 126)

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6 SDi). Untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi) digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min})$$

Untuk menjelaskan sebaran data, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram. Diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap data yang telah dianalisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013, dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih yang beralamat di Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki 9 program keahlian yaitu: Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Permesinan, dan Teknik Las. Penelitian ini ditujukan pada guru yang mengampu mata pelajaran produktif kelas X yang saat ini sedang mengimplementasikan Kurikulum 2013.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan variabel tunggal, yaitu persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan/memaparkan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik kurikulum dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Untuk pelaksanaan Kurikulum 2013, peneliti membaginya ke dalam dua hal yaitu pelaksanaan dalam strategi implementasi kurikulum dan pelaksanaan kurikulum dalam kelas. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan 44 responden yaitu guru kelas X mata pelajaran program produktif.

Pada variabel penelitian terdapat tiga sub variabel yang mengukur persepsi guru terhadap Kurikulum 2013. Masing-masing sub variabel tersebut mengandung beberapa indikator. Indikator tersebut menggambarkan aspek-aspek yang terkandung dalam Kurikulum 2013. Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Karakteristik kurikulum terdiri dari rasional pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum, dan struktur kurikulum pada SMK/MAK. Untuk pelaksanaan Kurikulum 2013, peneliti membaginya ke dalam dua hal yaitu pelaksanaan dalam strategi implementasi kurikulum dan pelaksanaan kurikulum dalam kelas. Pelaksanaan strategi implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari dua hal yaitu strategi menurut kebijakan pemerintah dan strategi menurut inisiatif sekolah. Sedangkan pelaksanaan kurikulum dalam kelas juga ditinjau dari dua hal yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Jadi, ada tiga hal yang dikonsentrasikan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sub variabel yaitu karakteristik Kurikulum 2013, strategi implementasi Kurikulum 2013, dan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas.

a. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap indikator-indikator yang dijabarkan, yaitu rasional pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum pada SMK, dan struktur kurikulum SMK. Data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 diukur melalui kuesioner

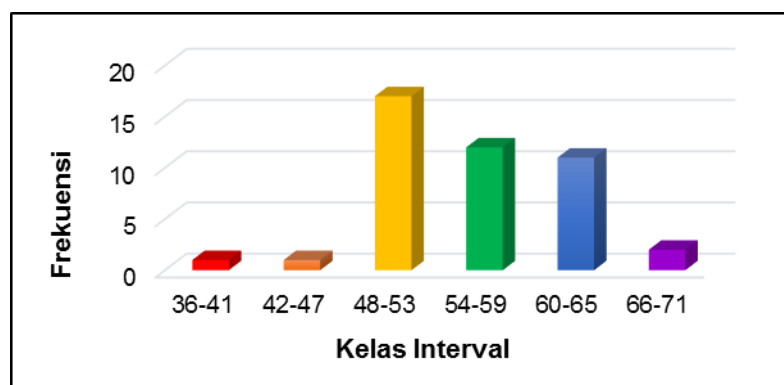
dengan menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan ke 44 responden.

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 68, skor terendah 36, skor rata-rata (*mean*) 55.09, *range* 32, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $32 : 6 = 5.33$ dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	36-41	1	2	2
2	42-47	1	2	4
3	48-53	17	39	43
4	54-59	12	27	70
5	60-65	11	25	95
6	66-71	2	5	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

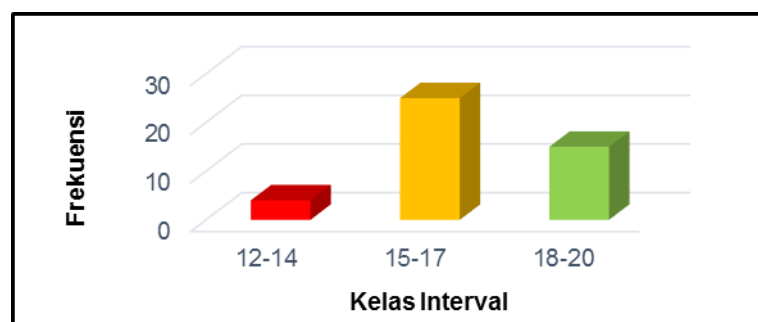
1) persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum. Dalam penelitian ini data dianalisis

berdasarkan persepsi guru terhadap faktor-faktor yang menjadi rasional pengembangan Kurikulum 2013, yaitu faktor internal yang menjelaskan tentang pertumbuhan manusia usia produktif dan faktor penyempurnaan pola pikir atau pola pembelajaran. Data ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan ke 44 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 20, skor terendah 12, skor rata-rata (*mean*) 16.50, *range* 8, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $8 : 6 = 1.25$ dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	12-14	4	9	9
2	15-17	25	57	66
3	18-20	15	34	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



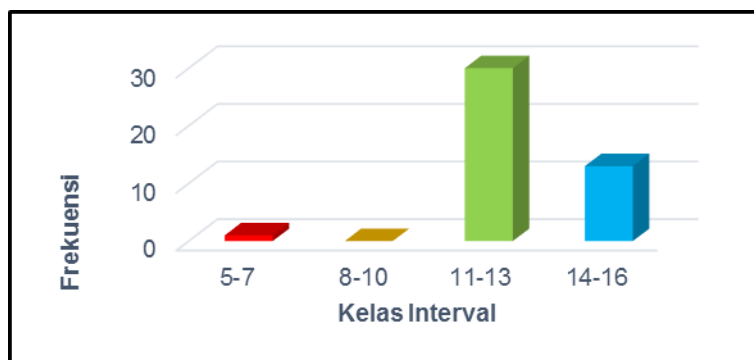
Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum

2) persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum. Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap hal-hal yang menjadi prinsip pengembangan Kurikulum 2013, yaitu prinsip mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, kontribusi mata pelajaran dalam pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta penggunaan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk. Data ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebar ke 44 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 16, skor terendah 5, skor rata-rata (*mean*) 12.86, *range* 11, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $11 : 6 = 1.71$ dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	5-7	1	2	2
2	8-10	0	0	2
3	11-13	30	68	70
4	14-16	13	30	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



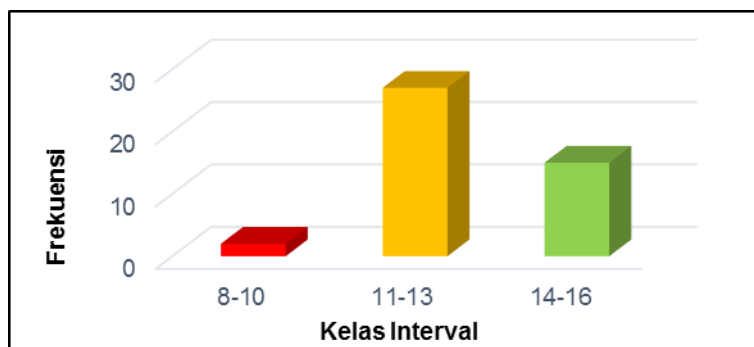
Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum

3) persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum. Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap elemen perubahan kurikulum, yaitu perubahan pada SKL, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Data ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan ke 44 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 16, skor terendah 8, skor rata-rata (*mean*) 13.11, *range* 8, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $8 : 6 = 1.25$ dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	8-10	2	5	5
2	11-13	27	61	66
3	14-16	15	34	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini



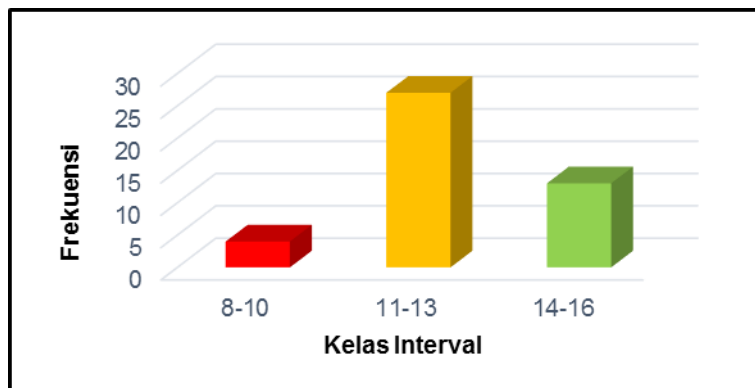
Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum

4) persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK. Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap struktur kurikulum pada SMK/MAK, yaitu mengenai tambahan jam pelajaran, pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, dan penyamaan isi kurikulum (KI-KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK. Data ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebar ke 44 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 16, skor terendah 8, skor rata-rata (*mean*) 12.61, *range* 8, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $8 : 6 = 1.25$ dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	8-10	4	9	9
2	11-13	27	61	70
3	14-16	13	30	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK

b. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

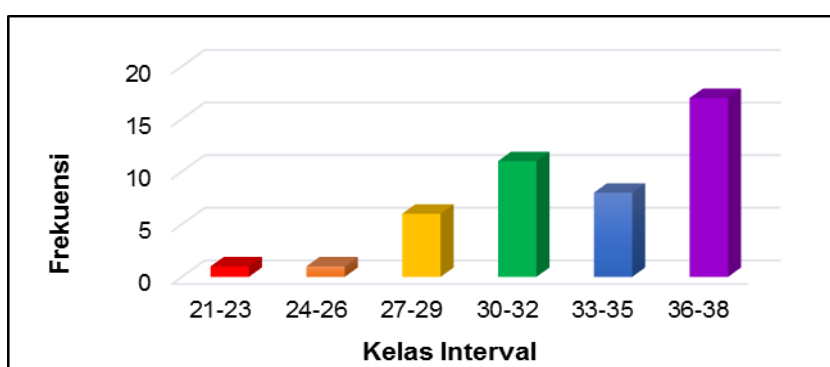
Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap indikator-indikator yang telah dijabarkan, yaitu strategi yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan strategi yang dilakukan oleh inisiatif sekolah. Data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan ke 44 responden.

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 36, skor terendah 21, skor rata-rata (*mean*) 32.52, *range* 15, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $15 : 6 = 2.5$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	21-23	1	2	2
2	24-26	1	2	4
3	27-29	6	14	18
4	30-32	11	25	43
5	33-35	8	18	61
6	36-38	17	39	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

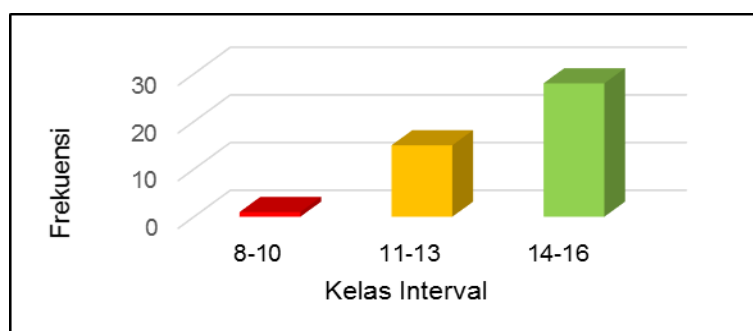
1) persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi kurikulum oleh kebijakan pemerintah. Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap strategi implementasi kurikulum oleh kebijakan pemerintah, yaitu mengenai penerapan sosialisasi, pelatihan, penyediaan buku, pembinaan terhadap tenaga ahli, dan pengawasan implementasi. Data ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan ke 44 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 16, skor terendah 8, skor rata-rata (*mean*) 14.43, *range* 8, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan

menjadi 6 kelas. Panjang kelas = $range : \text{jumlah kelas interval} = 8 : 6 = 1.25$ dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi kurikulum oleh kebijakan pemerintah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum oleh Kebijakan Pemerintah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	8-10	1	2	2
2	11-13	15	34	36
3	14-16	28	64	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini



Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum oleh Kebijakan Pemerintah

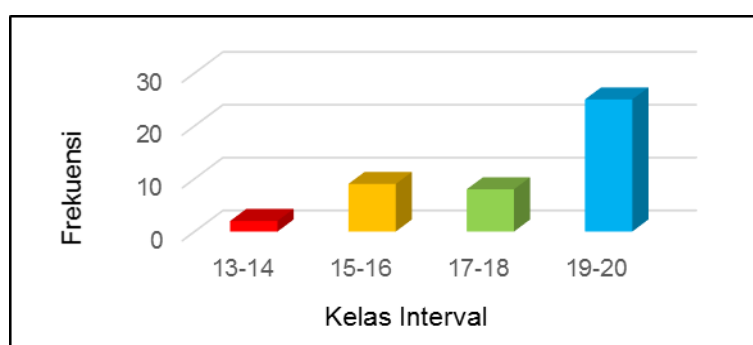
2) persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi kurikulum oleh inisiatif sekolah. Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap strategi implementasi kurikulum oleh inisiatif sekolah sendiri, yaitu mengenai penerapan sosialisasi, pelatihan, penyediaan buku, dan fasilitasi. Data ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebar ke 44 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 20, skor terendah 13, skor

rata-rata (*mean*) 18.09, *range* 7, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $7 : 6 = 1.09$ dibulatkan menjadi 1. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi kurikulum oleh inisiatif sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi oleh Inisiatif Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	13-14	2	5	5
2	15-16	9	20	25
3	17-18	8	18	43
4	19-20	25	57	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini



Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum oleh Inisiatif Sekolah

c. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap indikator-indikator yang telah dijabarkan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Data persepsi guru

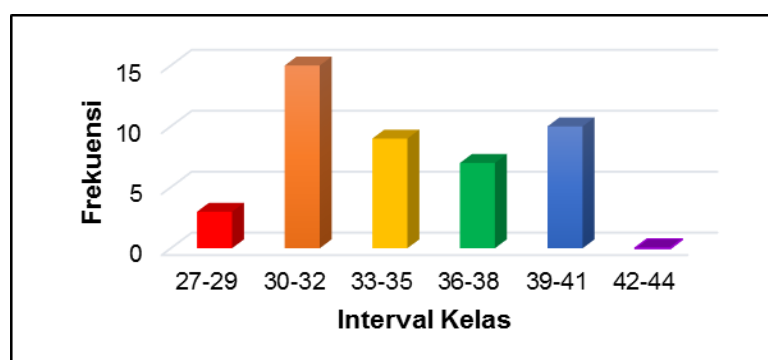
kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan ke 44 responden.

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 40, skor terendah 27, skor rata-rata (*mean*) 34.32, *range* 13, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $13 : 6 = 2.2$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	27-29	3	7	7
2	30-32	15	34	41
3	33-35	9	20	61
4	36-38	7	16	77
5	39-41	10	23	100
6	42-44	0	0	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



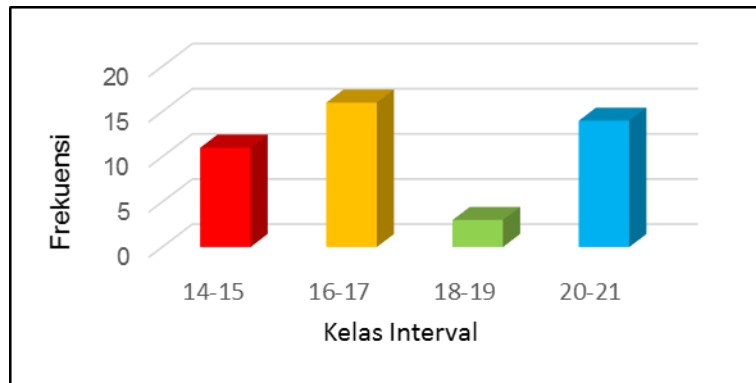
Gambar 9. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

1) persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai penyusunan RPP oleh guru yang merujuk pada silabus yang dibuat pemerintah, penerapan pendekatan ilmiah, dan penerapan penilaian otentik. Data ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebar ke 44 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 20, skor terendah 14, skor rata-rata (*mean*) 17.30, *range* 6, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) $= 1 + 3.3 \log 44 = 6.42$. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval $= 6 : 6.42 = 0.93$ dibulatkan menjadi 1. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	14-15	11	25	25
2	16-17	16	36	61
3	18-19	3	7	68
4	20-21	14	32	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini



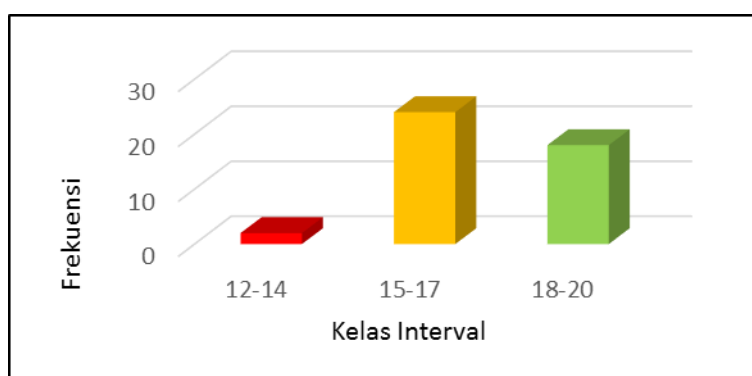
Gambar 10. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai pembelajaran siswa aktif, mandiri, kritis, penerapan pembelajaran berbasis pemecahan masalah, pola pembelajaran berbasis tim, dan penerapan pembelajaran *discovery learning*. Data ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan disebarkan ke 44 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 20, skor terendah 12, skor rata-rata (*mean*) 17.02, *range* 8, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $8 : 6 = 1.25$ dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	12-14	2	5	5
2	15-17	24	55	59
3	18-20	18	41	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini



Gambar 11. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

d. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013

Data persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan kurikulum 2013 meliputi indikator secara keseluruhan, yang diukur menggunakan kuesioner dengan penilaian menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban, yang dibagikan kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden.

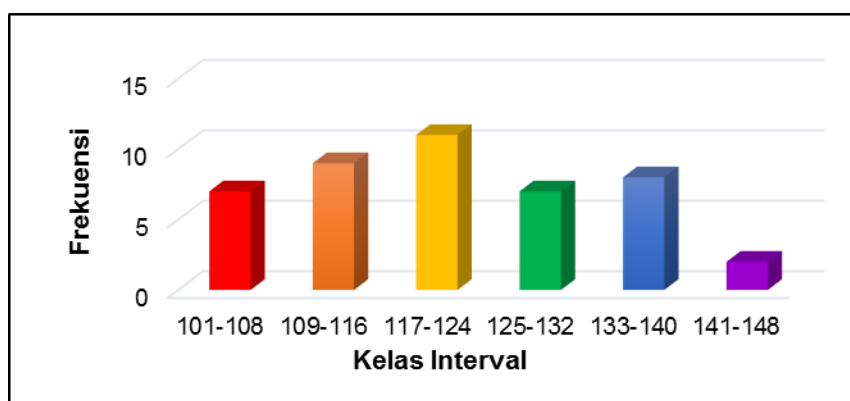
Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi sebanyak 144, skor terendah 101, skor rata-rata (*mean*) 121.93, *range* 43, dan berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1 + 3.3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1 + 3.3 \log 44 = 6.42$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $43 : 6 = 7.2$ dibulatkan menjadi 7. Distribusi frekuensi data

persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	101-108	7	16	16
2	109-116	9	20	36
3	117-124	11	25	61
4	125-132	7	16	77
5	133-140	8	18	95
6	141-148	2	5	100
	Jumlah	44	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



Gambar 12. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

B. Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan menentukan kecenderungan skor dari variabel/sub variabel/indikator dan perhitungan presentase dari variabel/sub variabel/indikator. Perhitungan kecenderungan skor bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel/sub variabel/indikator dalam penelitian, dengan cara menghitung nilai *mean* ideal, standar deviasi ideal, skor minimum ideal, dan skor maksimum ideal, terlebih dahulu. Setelah itu, ditentukan kecenderungan skor untuk menentukan kategori dari variabel/sub variabel/indikator penelitian.

Adapun perhitungan presentase pada variabel/sub variabel/indikator digunakan untuk mengetahui besar presentase persepsi guru pada tiap-tiap variabel/sub variabel/indikator.

1. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 27. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	55.09
3	<i>Median</i>	54.00
4	<i>Mode</i>	60
5	Std. Deviasi	6.130
6	Skor Terendah	36
7	Skor Tertinggi	68
8	<i>Range</i>	32

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 diukur melalui kuesioner dengan jumlah 17 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \text{Skor minimum ideal} & = 17 \times 1 & = 17 \\
 \text{Skor maksimum ideal} & = 17 \times 4 & = 68 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} & = (68 + 17)/2 & = 42.5 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} & = (68 - 17)/6 & = 8.5
 \end{array}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

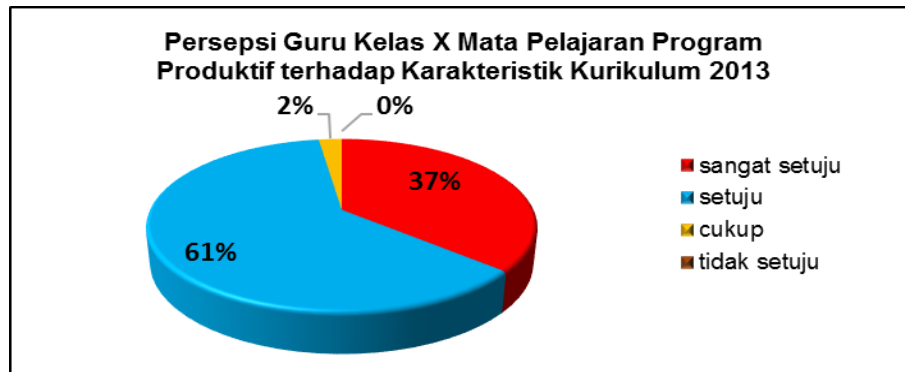
Sangat setuju	$= > (Mi + 1.5 SDi)$	$= > 55.25$
Setuju	$= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi)$	$= 42.5 \text{ s/d } 55.25$
Kurang setuju	$= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi$	$= 29.75 \text{ s/d } < 42.5$
Tidak setuju	$= < (Mi - 1.5 SDi)$	$= < 29.75$

Tabel 28. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 55.25	16	36	Sangat setuju
2	$42.5 \text{ s/d } 55.25$	27	61	Setuju
3	$29.75 \text{ s/d } < 42.5$	1	2	Cukup
4	< 29.75	0	0	Tidak setuju

Berdasarkan tabel 28. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 terdapat 16 guru (36.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 27 guru (61.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 55.09 terdapat pada kelas interval skor 42.5 s/d 55.25 dengan kategori setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 13. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

a. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 29. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	16.5
3	<i>Median</i>	16
4	<i>Mode</i>	15
5	Std. Deviasi	1.95
6	Skor Terendah	12
7	Skor Tertinggi	20
8	<i>Range</i>	8

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum diukur melalui kuesioner dengan jumlah 5 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \text{Skor minimum ideal} & = 5 \times 1 & = 5 \\
 \text{Skor maksimum ideal} & = 5 \times 4 & = 20
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (5 + 20)/2 = 12.5 \\ \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (20 - 5)/6 = 2.5\end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

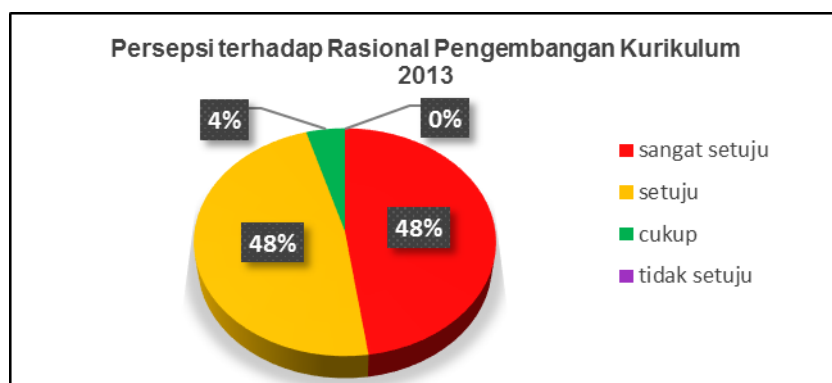
$$\begin{aligned}\text{Sangat setuju} &= > (Mi + 1.5 SDi) = > 16.25 \\ \text{Setuju} &= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) = 12.5 \text{ s/d } 16.25 \\ \text{Kurang setuju} &= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi = 8.75 \text{ s/d } < 12.5 \\ \text{Tidak setuju} &= < (Mi - 1.5 SDi) = < 8.75\end{aligned}$$

Tabel 30. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum

No	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 16.25	21	48	sangat setuju
2	12.5 s/d 16.25	21	48	setuju
3	8.75 s/d < 12.5	2	5	cukup
4	< 8.75	0	0	tidak setuju

Berdasarkan tabel 30. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum terdapat 21 guru (48.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 21 guru (48.00%) berada dalam kategori setuju, 2 guru (5.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 16.50 terdapat pada kelas interval skor > 16.25 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 14. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

b. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 31. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	12.86
3	<i>Median</i>	12.50
4	<i>Mode</i>	12
5	Std. Deviasi	1.94
6	Skor Terendah	5
7	Skor Tertinggi	16
8	<i>Range</i>	11

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum diukur melalui kuesioner dengan jumlah 4 butir

pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \text{Skor minimum ideal} & = 4 \times 1 & = 4 \\
 \text{Skor maksimum ideal} & = 4 \times 4 & = 16 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} & = (4 + 16)/2 & = 10 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} & = (16 - 4)/6 & = 2
 \end{array}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \text{Sangat setuju} & = > (Mi + 1.5 SDi) & = > 13 \\
 \text{Setuju} & = Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) & = 10 \text{ s/d } 13 \\
 \text{Kurang setuju} & = (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi & = 7 \text{ s/d } < 10 \\
 \text{Tidak setuju} & = < (Mi - 1.5 SDi) & = < 7
 \end{array}$$

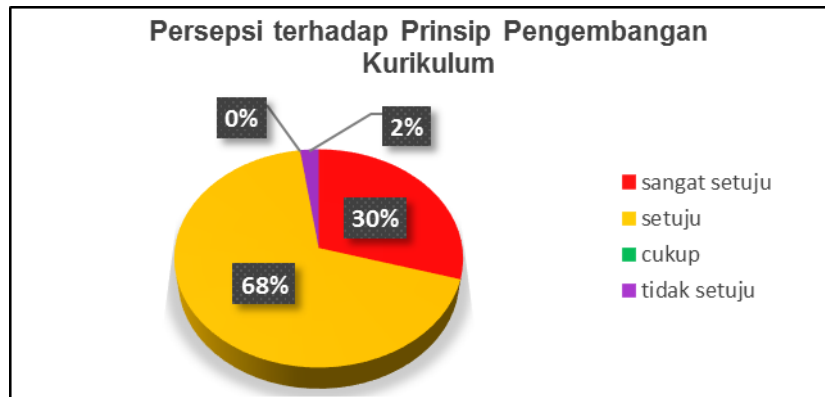
Tabel 32. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum

No	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 13	13	30	sangat setuju
2	10 s/d 13	30	68	setuju
3	7 s/d < 10	0	0	cukup
4	< 7	1	2	tidak setuju

Berdasarkan tabel 32. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum terdapat 13 guru (30.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 30 guru (68.00%) berada dalam kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup, dan 1 guru (2.00%) berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 12.86 terdapat pada kelas interval skor 10 s/d 13 dengan kategori setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip

pengembangan kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 15. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

c. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 33. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	13.11
3	<i>Median</i>	13
4	<i>Mode</i>	12
5	Std. Deviasi	1.71
6	Skor Terendah	8
7	Skor Tertinggi	16
8	<i>Range</i>	8

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum diukur melalui kuesioner dengan jumlah 4 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \text{Skor minimum ideal} & = 4 \times 1 & = 4 \\
 \text{Skor maksimum ideal} & = 4 \times 4 & = 16 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} & = (4 + 16)/2 & = 10 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} & = (16 - 4)/6 & = 2
 \end{array}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \text{Sangat setuju} & = > (Mi + 1.5 SDi) & = > 13 \\
 \text{Setuju} & = Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) & = 10 \text{ s/d } 13 \\
 \text{Kurang setuju} & = (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi & = 7 \text{ s/d } < 10 \\
 \text{Tidak setuju} & = < (Mi - 1.5 SDi) & = < 7
 \end{array}$$

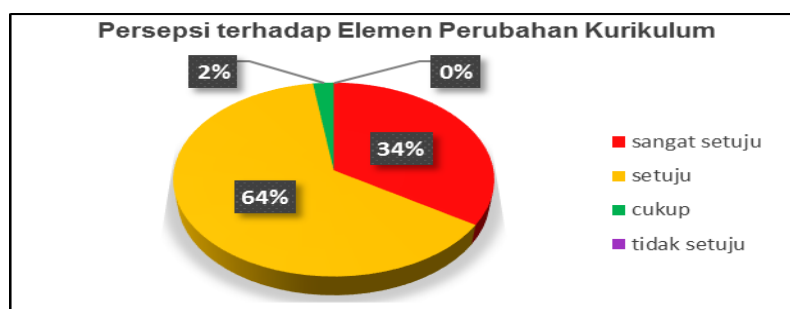
Tabel 34. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum

No	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 13	15	34	sangat setuju
2	10 s/d 13	28	64	setuju
3	7 s/d < 10	1	2	cukup
4	< 7	0	0	tidak setuju

Berdasarkan tabel 34. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum terdapat 15 guru (34.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 28 guru (64.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 13.11 terdapat pada kelas interval

skor > 13 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 16. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Elemen Perubahan Kurikulum

d. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 35. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	12.61
3	<i>Median</i>	12
4	<i>Mode</i>	12
5	Std. Deviasi	1.62
6	Skor Terendah	8
7	Skor Tertinggi	16
8	<i>Range</i>	8

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK diukur melalui kuesioner dengan jumlah 4 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \text{Skor minimum ideal} & = 4 \times 1 & = 4 \\
 \text{Skor maksimum ideal} & = 4 \times 4 & = 16 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} & = (4 + 16)/2 & = 10 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} & = (16 - 4)/6 & = 2
 \end{array}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \text{Sangat setuju} & = > (Mi + 1.5 SDi) & = > 13 \\
 \text{Setuju} & = Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) & = 10 \text{ s/d } 13 \\
 \text{Kurang setuju} & = (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi & = 7 \text{ s/d } < 10 \\
 \text{Tidak setuju} & = < (Mi - 1.5 SDi) & = < 7
 \end{array}$$

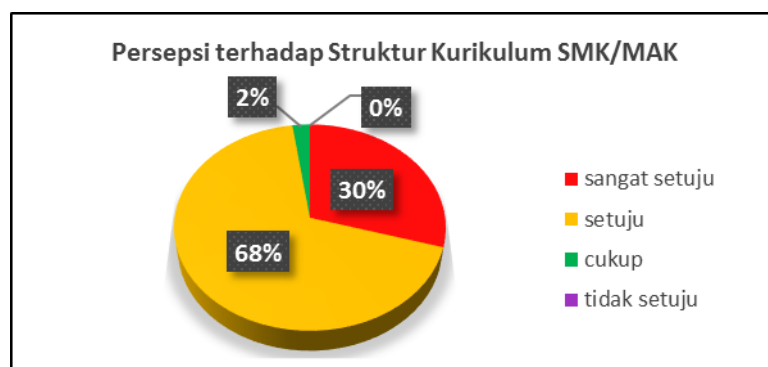
Tabel 36. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK

No	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$x > 13$	13	30	sangat setuju
2	$10 \text{ s/d } 13$	30	68	setuju
3	$7 \text{ s/d } < 10$	1	2	cukup
4	$x < 7$	0	0	tidak setuju

Berdasarkan tabel 36. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK terdapat 13 guru (30.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 30 guru (68.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 12.61 terdapat pada kelas interval

skor 10 s/d 13 dengan kategori setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 17. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK

2. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 37. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	32.52
3	<i>Median</i>	33.00
4	<i>Mode</i>	36
5	Std. Deviasi	3.776
6	Skor Terendah	21
7	Skor Tertinggi	36
8	<i>Range</i>	15

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 diukur melalui kuesioner dengan jumlah 9 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 9 \times 1 &= 9 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 9 \times 4 &= 36 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (36 + 9)/2 &= 22.5 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (36 - 9)/6 &= 4.5
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat setuju} &= x > (Mi + 1.5 SDi) &= >29.25 \\
 \text{Setuju} &= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) &= 22.5 \text{ s/d } 29.25 \\
 \text{Kurang setuju} &= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi &= 15.75 \text{ s/d } < 22.5 \\
 \text{Tidak setuju} &= x < (Mi - 1.5 SDi) &= <15.75
 \end{aligned}$$

Tabel 38. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 29.25	36	82	Sangat setuju
2	22.5 s/d 29.25	7	16	Setuju
3	15.75 s/d < 22.5	1	2	Cukup
4	< 15.75	0	0	Tidak setuju

Berdasarkan tabel 38. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 terdapat 36 guru (82.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 7 guru (16.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 32.52 terdapat pada interval

skor >29.25 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 18. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

a. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 39. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	14.43
3	<i>Median</i>	16
4	<i>Mode</i>	16
5	Std. Deviasi	1.97
6	Skor Terendah	8
7	Skor Tertinggi	16
8	<i>Range</i>	8

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah diukur melalui kuesioner dengan jumlah 4 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 4 \times 1 &= 4 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 4 \times 4 &= 16 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (4 + 16)/2 &= 10 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (16 - 4)/6 &= 2
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat setuju} &= > (Mi + 1.5 SDi) &= > 13 \\
 \text{Setuju} &= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) &= 10 \text{ s/d } 13 \\
 \text{Kurang setuju} &= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi &= 7 \text{ s/d } < 10 \\
 \text{Tidak setuju} &= < (Mi - 1.5 SDi) &= < 7
 \end{aligned}$$

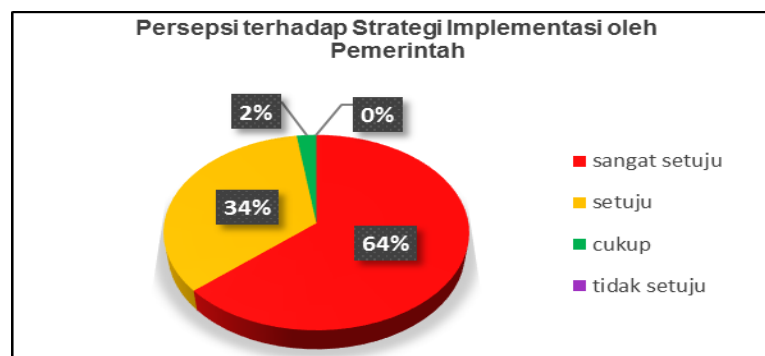
Tabel 40. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah

No	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$x > 13$	28	64	sangat setuju
2	$10 \text{ s/d } 13$	15	34	setuju
3	$7 \text{ s/d } < 10$	1	2	cukup
4	$x < 7$	0	0	tidak setuju

Berdasarkan tabel 40. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap

strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah terdapat 28 guru (64.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 15 guru (34.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 14.43 terdapat pada kelas interval skor > 13 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 19. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah

b. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program

produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 41. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	Mean	18.09
3	Median	19
4	Mode	20
5	Std. Deviasi	2.20
6	Skor Terendah	13
7	Skor Tertinggi	20
8	Range	7

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah diukur melalui kuesioner dengan jumlah 5 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 5 \times 1 &= 5 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 5 \times 4 &= 20 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (5 + 20)/2 &= 12.5 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (20 - 5)/6 &= 2.5
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat setuju} &= > (Mi + 1.5 SDi) &= > 16.25 \\
 \text{Setuju} &= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) &= 12.5 \text{ s/d } 16.25 \\
 \text{Kurang setuju} &= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi &= 8.75 \text{ s/d } < 12.5 \\
 \text{Tidak setuju} &= < (Mi - 1.5 SDi) &= < 8.75
 \end{aligned}$$

Tabel 42. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah

No	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	$x > 16.25$	33	75	sangat setuju
2	$12.5 \text{ s/d } 16.25$	11	25	setuju
3	$8.75 \text{ s/d } < 12.5$	0	2	cukup
4	$x < 8.75$	0	0	tidak setuju

Berdasarkan tabel 42. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah terdapat 33 guru (75.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 11 guru (25.00%) berada dalam kategori setuju, dan tidak ada guru berada dalam kategori cukup dan kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 18.09 terdapat pada kelas interval skor >16.25 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 20. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah

3. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 43. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	34.32
3	Median	33.50
4	<i>Mode</i>	40
5	Std. Deviasi	3.899
6	Skor Terendah	27
7	Skor Tertinggi	40
8	<i>Range</i>	13

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas, diukur melalui kuesioner dengan jumlah 5 butir pernyataan dan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 10 \times 1 &= 10 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 10 \times 4 &= 40 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (40 + 10)/2 &= 25 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (40 - 10)/6 &= 5
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas, dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

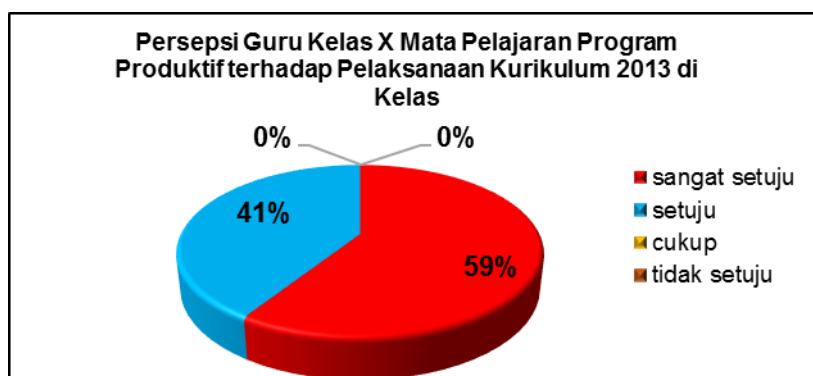
$$\begin{aligned}
 \text{Sangat setuju} &= x > (Mi + 1.5 SDi) &= >32.5 \\
 \text{Setuju} &= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) &= 25 \text{ s/d } 32.5 \\
 \text{Kurang setuju} &= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi &= 17.5 \text{ s/d } < 25 \\
 \text{Tidak setuju} &= x < (Mi - 1.5 SDi) &= <17.5
 \end{aligned}$$

Tabel 44. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 32.5	26	59	Sangat setuju
2	25 s/d 32.5	18	41	Setuju
3	17.5 s/d < 25	0	0	Cukup
4	< 17.5	0	0	Tidak setuju

Berdasarkan tabel 44. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas, terdapat 26 guru (59.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 18 guru (41.00%) berada dalam kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup dan kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas, diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 34.32 terdapat pada interval skor > 32.5 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 21. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

a. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 45. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	17.30
3	Median	17
4	<i>Mode</i>	20
5	Std. Deviasi	2.11
6	Skor Terendah	14
7	Skor Tertinggi	20
8	<i>Range</i>	6

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, diukur melalui kuesioner dengan jumlah 5 butir pernyataan dan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 5 \times 1 &= 5 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 5 \times 4 &= 20 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (5 + 20)/2 &= 12.5 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (20 - 5)/6 &= 2.5
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

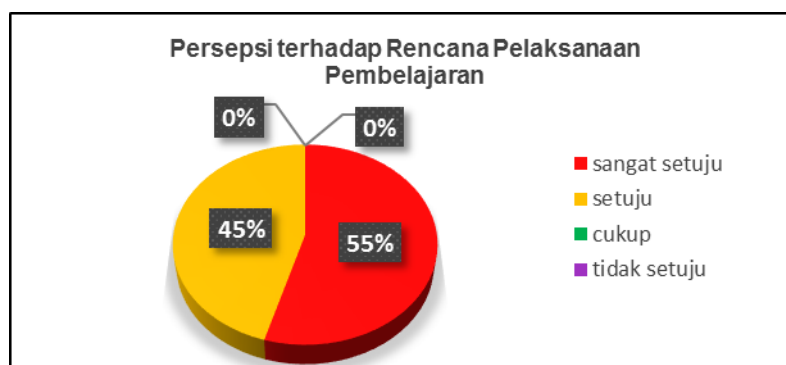
$$\begin{aligned}
 \text{Sangat setuju} &= x > (Mi + 1.5 SDi) &= >16.25 \\
 \text{Setuju} &= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) &= 12.5 \text{ s/d } 16.25 \\
 \text{Kurang setuju} &= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi &= 8.75 \text{ s/d } < 12.5 \\
 \text{Tidak setuju} &= x < (Mi - 1.5 SDi) &= < 8.75
 \end{aligned}$$

Tabel 46. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>16.25	24	55	Sangat setuju
2	12.5 s/d 16.25	20	45	Setuju
3	8.75 s/d < 12.5	0	0	Cukup
4	< 8.75	0	0	Tidak setuju

Berdasarkan tabel 46. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, terdapat 24 guru (55.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 20 guru (45.00%) berada dalam kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup dan kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 17.30 terdapat pada interval skor >16.25 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 22. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 47. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	17.02
3	Median	16.50
4	<i>Mode</i>	15
5	Std. Deviasi	2.23
6	Skor Terendah	12
7	Skor Tertinggi	20
8	<i>Range</i>	8

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran, diukur melalui kuesioner dengan jumlah 5 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 5 \times 1 &= 5 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 5 \times 4 &= 20 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (5 + 20)/2 &= 12.5 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (20 - 5)/6 &= 2.5
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran, dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

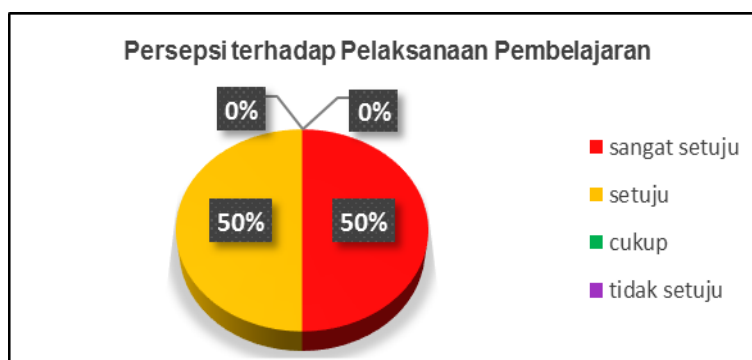
$$\begin{aligned}
 \text{Sangat setuju} &= x > (Mi + 1.5 SDi) &= >16.25 \\
 \text{Setuju} &= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) &= 12.5 \text{ s/d } 16.25 \\
 \text{Kurang setuju} &= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi &= 8.75 \text{ s/d } < 12.5 \\
 \text{Tidak setuju} &= x < (Mi - 1.5 SDi) &= <8.75
 \end{aligned}$$

Tabel 48. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 16.25	22	50	Sangat setuju
2	12.5 s/d 16.25	22	50	Setuju
3	8.75 s/d < 12.5	0	0	Cukup
4	< 8.75	0	0	Tidak setuju

Berdasarkan tabel 48. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran, terdapat 22 guru (50.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 22 guru (50.00%) berada dalam kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran, diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 17.02 terdapat pada interval skor > 16.25 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 23. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

4. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

Data diperoleh dari pembagian kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban kepada guru kelas X mata pelajaran program produktif sebanyak 44 responden. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows. Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 49. Hasil Analisis Data Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

No.	Data Statistik	Nilai Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	44
2	<i>Mean</i>	121.93
3	<i>Median</i>	120.50
4	<i>Mode</i>	116
5	Std. Deviasi	11.607
6	Skor Terendah	101
7	Skor Tertinggi	144
8	<i>Range</i>	43

Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013, diukur melalui kuesioner dengan jumlah 36 butir pernyataan dan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 36 \times 1 &= 36 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 36 \times 4 &= 144 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (144 + 36)/2 &= 90 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (144 - 36)/6 &= 18
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013, dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat setuju} &= x > (Mi + 1.5 SDi) &= >117 \\
 \text{Setuju} &= Mi \text{ s/d } (Mi + 1.5 SDi) &= 90 \text{ s/d } 117 \\
 \text{Kurang setuju} &= (Mi - 1.5 SDi) \text{ s/d } < Mi &= 63 \text{ s/d } < 90 \\
 \text{Tidak setuju} &= x < (Mi - 1.5 SDi) &= <63
 \end{aligned}$$

Tabel 50. Klasifikasi Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

No.	Interval Skor Ideal	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 117	28	64	Sangat setuju
2	90 s/d 117	16	36	Setuju
3	63 s/d < 90	0	0	Cukup
4	< 63	0	0	Tidak setuju

Berdasarkan tabel 50. tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013, terdapat 28 guru (64.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 16 guru (36.00%) berada dalam kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013, diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 121.93 terdapat pada interval skor >117 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju.

Kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut:



Gambar 24. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis skor kecenderungan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap variabel dan masing-masing sub variabel, didapat pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 51. Hasil Analisis Kecenderungan Skor Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Masing-masing Sub Variabel, Indikator dan Variabel Penelitian

No.	Variabel/ Sub Variabel/Indikator	Kategori
1	Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013	Setuju
	a. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum	Sangat setuju
	b. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum	Setuju
	c. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum	Sangat setuju
	d. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK	Setuju
2	Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013	Sangat setuju
	a. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi oleh kebijakan pemerintah	Sangat setuju
	b. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi oleh inisiatif sekolah	Sangat setuju
3	Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas	Sangat setuju
	c. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran	Sangat setuju
	d. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran	Sangat setuju
4	Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013	Sangat Setuju

5. Analisis Masing-masing Butir Pernyataan pada Kuesioner

Analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner, dilakukan dengan menghitung nilai rerata dan standar deviasi pada masing-masing butir pernyataan pada kuesioner yang telah diisi oleh guru. Perhitungan nilai rerata dan standar deviasi bertujuan untuk mengetahui nilai rerata terendah dari keseluruhan butir, sehingga dari nomor butir yang memiliki *mean*/nilai rerata terendah tersebut, selanjutnya dapat diuraikan di pembahasan sebagai sumber informasi dan bahan perbaikan bagi lembaga terkait.

a. Persepsi Guru terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 17.0 *for windows*, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 52. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

No. Butir	Mean	Standar Deviasi
1	3.41	0.58
2	3.02	0.55
3	3.34	0.53
4	3.32	0.52
5	3.41	0.58

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 2 (*mean* = 3.02), dengan pernyataan: “Diterapkan untuk meningkatkan jumlah sumberdaya manusia usia produktif (16-64 tahun)”.

b. Persepsi Guru terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 17.0 *for windows*, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 53. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

No. Butir	Mean	Standar Deviasi
6	3.23	0.57
7	3	0.57
8	3.27	0.59
9	3.36	0.61

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 7 (*mean* = 3), dengan pernyataan: “Menurunkan mata pelajaran dari kompetensi yang ingin dicapai”.

c. Persepsi Guru terhadap Elemen Perubahan Kurikulum

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 17.0 *for windows*, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 54. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Elemen Perubahan Kurikulum

No. Butir	Mean	Standar Deviasi
10	3.41	0.62
11	3.39	0.58
12	3.16	0.43
13	3.16	0.48

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 12 dan 13 ($mean = 16$), dengan pernyataan: “Merancang mata pelajaran yang tidak lepas satu dengan yang lain, namun diikat oleh Kompetensi Inti (tiap kelas) dan mendorong penggunaan portofolio sebagai penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

d. Persepsi Guru terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 17.0 *for windows*, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 55. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Struktur Kurikulum SMK/MAK

No. Butir	Mean	Standar Deviasi
14	3.27	0.54
15	3.23	0.60
16	3.18	0.58
17	2.93	0.55

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 17 ($mean = 2.93$), dengan pernyataan: “Menyamakan isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK”.

e. Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 17.0 *for windows*, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 56. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Kebijakan Pemerintah

No. Butir	Mean	Standar Deviasi
18	3.64	0.53
19	3.61	0.54
20	3.52	0.55
21	3.66	0.57

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 20 (*mean* = 3.52), dengan pernyataan: “Pemerintah melakukan penguatan dalam pembinaan dan pengawasan implementasi kurikulum”.

f. Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 17.0 *for windows*, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 57. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013 oleh Inisiatif Sekolah

No. Butir	Mean	Standar Deviasi
22	3.61	0.49
23	3.70	0.46
24	3.52	0.55
25	3.66	0.58
26	3.59	0.54

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 24 (*mean* = 3.52), dengan pernyataan: “Sekolah mengadakan pelatihan untuk seluruh guru”.

g. Persepsi Guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 17.0 *for windows*, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 58. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No. Butir	Mean	Standar Deviasi
27	3.68	0.52
28	3.41	0.50
29	3.36	0.53
30	3.34	0.48
31	3.50	0.51

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 30 ($mean = 3.34$), dengan pernyataan: “Guru mampu mengalokasikan waktu dalam pembelajaran”.

h. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 17.0 *for windows*, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 59. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No. Butir	Mean	Standar Deviasi
32	3.50	0.51
33	3.48	0.55
34	3.34	0.53
35	3.30	0.51
36	3.41	0.54

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 35 ($mean = 3.30$), dengan pernyataan: “Guru mampu mengubah pola belajar individual menjadi belajar kelompok (berbasis tim)”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013, diketahui bahwa terdapat 16 guru (36.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 27 guru (61.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 *for windows* diperoleh rerata (*mean*) sebesar 55.09 yang terletak pada kelas interval skor 42.5 s/d 55.25 dengan kategori setuju. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori setuju. Dari pengkategorian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru setuju terhadap karakteristik Kurikulum 2013 yang terdiri atas rasional pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum, dan struktur kurikulum pada SMK/MAK.

Berikut ini merupakan pembahasan analisis data yang dilakukan terhadap indikator penelitian tentang karakteristik Kurikulum 2013 beserta hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner terbuka. Dalam kuesioner terbuka, responden memberikan komentar terhadap indikator-indikator yang terdapat dalam persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013.

a. Terhadap rasional pengembangan kurikulum

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional

pengembangan kurikulum, diketahui bahwa terdapat 21 guru (48.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 21 guru (48.00%) berada dalam kategori setuju, 2 guru (5.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 16.50 terdapat pada kelas interval skor > 16.25 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rasional pengembangan kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sangat setuju terhadap faktor-faktor yang menjadi rasional pengembangan Kurikulum 2013, yaitu faktor internal yang menjelaskan tentang pertumbuhan manusia usia produktif dan faktor penyempurnaan pola pikir atau pola pembelajaran.

Responden juga menuliskan bahwa sulit untuk mengubah pola pembelajaran pasif menjadi aktif karena peserta didik belum terbiasa, kondisi fasilitas pembelajaran dan buku pegangan peserta didik juga belum memadai sehingga guru harus melakukan trik-trik untuk membangkitkan pembelajaran yang pasif menjadi pembelajaran yang aktif dan kritis. Selain itu, responden menyebutkan bahwa untuk merubah cara berfikir dan budaya itu tidak mudah apalagi menyangkut pelajaran produktif (peminatan) sehingga penggunaan pola belajar kelompok masih sulit untuk diterapkan. Sebagian responden menuliskan bahwa dengan dirubahnya pola pembelajaran pasif menjadi aktif, kritis, interaktif membuat peserta didik semakin lebih jelas dalam menerima pelajaran dan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan komentar yang disebutkan

oleh responden tentang rasional pengembangan kurikulum, sebagian responden tidak sejalan dengan teori, namun sebagian sejalan dengan teori yaitu tentang penyempurnaan pola pikir yang dipaparkan pada Permendikbud No.70 tahun 2013 Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Dalam Permendikbud No.70 tahun 2013, dituliskan bahwa pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains, dan juga perubahan pola belajar, dari pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim).

b. Terhadap prinsip pengembangan kurikulum

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum terdapat 13 guru (30.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 30 guru (68.00%) berada dalam kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup, dan 1 guru (2.00%) berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 12.86 terdapat pada kelas interval skor 10 s/d 13 dengan kategori setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap prinsip pengembangan kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru setuju terhadap prinsip mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, kontribusi mata pelajaran dalam pembentukan sikap,

pengetahuan, dan keterampilan, serta penggunaan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.

Responden menuliskan beberapa komentar mereka yaitu, dengan mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai sangat baik apabila diaplikasikan karena hasil dari proses belajar nantinya akan menghasilkan tenaga kerja yang berkompeten dan siap untuk bekerja, selain itu prinsip-prinsip yang ada pada Kurikulum 2013 dapat menciptakan tenaga kerja yang kreatif dan produktif. Selain itu, responden menuliskan bahwa dalam penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk lebih dikembangkan dan diperjelas dokumen penilaiannya. Berdasarkan komentar yang disebutkan, responden memberikan komentar yang positif terhadap prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis oleh E. Mulyasa (2013: 81-82) tentang prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, beberapa diantaranya yaitu: Kompetensi Inti (KI) dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD) yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran, mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi, serta penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.

c. Terhadap elemen perubahan kurikulum pada SMK

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum terdapat 15 guru (34.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 28 guru (64.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum diperoleh skor rerata

(*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 13.11 terdapat pada kelas interval skor > 13 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap elemen perubahan kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sangat setuju terhadap perubahan atau perbaikan pada SKL, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian.

Responden menuliskan harapan mereka agar perubahan-perubahan yang telah direncanakan dapat segera diaplikasikan. Responden menuliskan bahwa dengan menentukan SKL yang sesuai dengan dunia usaha/dunia industri maka sekolah akan dapat menghasilkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri baik secara regional maupun internasional, selain itu penyeimbangan *soft skill* dan *hard skill* perlu untuk dilakukan agar kompetensi siswa dapat seimbang di berbagai aspek. Responden juga berharap agar penerapan portofolio dan penilaian otentik dapat sesuai dengan masing-masing kompetensi dan mempunyai format yang jelas, sehingga guru tidak kebingungan dalam menilai peserta didik. Berdasarkan komentar yang disebutkan, responden memberikan komentar yang positif dan berbagai harapan tentang elemen perubahan yang direncanakan dalam Kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan teori yang disebutkan dalam Bahan Uji Publik Kurikulum 2013 oleh Kemendikbud, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industri, mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen, pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur

kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).

d. Terhadap struktur kurikulum pada SMK/MAK

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK terdapat 13 guru (30.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 30 guru (68.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 12.61 terdapat pada kelas interval skor 10 s/d 13 dengan kategori setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap struktur kurikulum SMK/MAK di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru setuju terhadap tambahan jam pelajaran, pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, dan penyamaan isi kurikulum (KI-KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK.

Responden menuliskan bahwa tambahan jam tidak selalu menciptakan suasana pembelajaran peserta aktif karena peserta didik terkadang jenuh dan bosan bila waktu pelajaran terlalu lama, selain itu fasilitas pendukung KBM dan minat peserta didik masih kurang apabila diterapkan penambahan jam belajar. Responden juga menuliskan bahwa tambahan jam belajar akan menjadikan peserta didik lebih fleksibel dalam mengatur waktu, kemampuan peserta didik

dapat terbentuk, dan untuk mata pelajaran produktif penambahan waktu sangat baik untuk dilakukan karena dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Responden juga memberikan komentar bahwa isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK tidak bisa disamakan, karena kedua satuan pendidikan tersebut memiliki arahan kompetensi yang berbeda. Berdasarkan komentar yang disebutkan oleh responden, sebagian tidak sejalan dengan teori yang ada, namun sebagian sejalan dengan teori dari E. Mulyasa (2013:95) yang menjelaskan bahwa tambahan jam belajar dan pengurangan jumlah kompetensi memberikan kesempatan dan keleluasaan pada guru untuk berkreasi dalam pembelajaran dengan pembelajaran siswa aktif (*student active learning*). Selain itu, komentar yang disebutkan juga sejalan dengan teori dari Permendikbud No.70 tahun 2013 bahwa Kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk Mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK adalah sama. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok Mata pelajaran: Kelompok A, B, dan C. Mata pelajaran kelompok A dan B merupakan kelompok mata pelajaran wajib, sedangkan mata pelajaran kelompok C merupakan kelompok mata pelajaran peminatan.

2. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi

implementasi Kurikulum 2013, diketahui bahwa terdapat 36 guru (82.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 7 guru (16.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 *for windows* diperoleh rerata (*mean*) sebesar 32.52 yang terletak pada kelas interval skor > 29.25 dengan kategori sangat setuju. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju. Dari pengkategorian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sangat setuju terhadap strategi pelaksanaan Kurikulum 2013 yang sudah atau akan diterapkan berdasarkan kebijakan pemerintah dan yang diterapkan atas inisiatif sekolah itu sendiri.

Berikut ini merupakan pembahasan analisis data yang dilakukan terhadap indikator penelitian tentang strategi implementasi Kurikulum 2013 beserta hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner terbuka. Dalam kuesioner terbuka, responden memberikan komentar terhadap indikator-indikator yang terdapat dalam persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013.

a. Terhadap strategi implementasi menurut kebijakan pemerintah

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah terdapat 28 guru (64.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 15 guru (34.00%) berada dalam kategori setuju, 1 guru (2.00%) berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru

berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 14.43 terdapat pada kelas interval skor > 13 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh kebijakan pemerintah di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sangat setuju terhadap strategi implementasi kurikulum oleh kebijakan pemerintah, yaitu mengenai penerapan sosialisasi, pelatihan, penyediaan buku, pembinaan terhadap tenaga ahli, dan pengawasan implementasi.

Responden menuliskan bahwa pemerintah perlu memberikan *support* pada pendidik dan peserta didik serta memberikan kontrol pada sistem pendidikan, guru mengharapkan pemerintah segera menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks siswa dan buku pedoman guru, guru berharap agar rencana-rencana yang telah disiapkan oleh pemerintah segera direalisasikan supaya guru tidak ragu dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Proses sosialisasi Kurikulum 2013 yang belum merata juga mengakibatkan implementasi kurang optimal. Dalam pelaksanaannya guru cenderung melakukan apa yang mereka kuasai dan mengerti saja. Selain itu, pemberian pelatihan Kurikulum 2013 sebaiknya diberikan kepada semua khususnya bagi guru kelas X, terutama kepada guru produktif dengan tutor yang benar-benar paham, tidak hanya teman yang sudah pernah menerima diklat saja. Jadi pemerintah terus mengadakan pembinaan terhadap tenaga ahli.

Berdasarkan komentar yang diberikan, dapat diketahui bahwa responden memberikan harapan dan dukungan terhadap strategi yang ditetapkan oleh pemerintah, yang dijelaskan sesuai teori dari Sholeh Hidayat (2013: 157-158). Sholeh Hidayat menyebutkan terdapat dua hal yang harus disiapkan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 yaitu, penyiapan dan pembinaan guru, dan penyiapan buku. Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 ini perlu disusun: buku siswa (substansi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar), buku panduan guru berupa paduan pelaksanaan proses pembelajaran, panduan pengukuran dan penilaian proses serta hasil belajar, dokumen kurikulum meliputi struktur kurikulum, standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.

b. Terhadap strategi implementasi dari inisiatif sekolah

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah terdapat 33 guru (75.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 11 guru (25.00%) berada dalam kategori setuju, dan tidak ada guru berada dalam kategori cukup dan kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 18.09 terdapat pada kelas interval skor > 16.25 dengan kategori sangat sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif strategi implementasi Kurikulum 2013 oleh inisiatif sekolah di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat sangat setuju. Kategori tersebut

menunjukkan bahwa, guru sangat setuju terhadap strategi implementasi kurikulum oleh inisiatif sekolah sendiri, yaitu mengenai penerapan sosialisasi, pelatihan, penyediaan buku, dan fasilitasi.

Responden menuliskan bahwa sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, pemberian fasilitas kepada semua guru dalam melaksanakan kurikulum bagus untuk dilakukan. Sosialisasi yang selama ini dilakukan belum maksimal, perlu dijadwalkan dan dilaksanakan semaksimal mungkin agar Kurikulum 2013 dapat berjalan lebih efektif. Berdasarkan komentar yang diberikan, dapat diketahui bahwa responden memberikan harapan dan dukungan terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh inisiatif sekolah. Seperti teori oleh E. Mulyasa (2013: 10) yaitu, diperlukan berbagai pelatihan dan sosialisasi yang matang kepada berbagai pihak, agar kurikulum baru yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal. E. Mulyasa (39-57) juga menjelaskan kunci sukses yang dapat menyukkseskan implementasi Kurikulum 2013 yaitu antara lain: meningkatkan kreativitas guru, memberikan buku pedoman dan dokumen-dokumen tentang Kurikulum 2013 kepada guru, pemberian sosialisasi agar semua pihak yang terlibat dalam implementasinya di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, dan mengembangkan fasilitas dan sumber belajar yang memadai.

3. Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas, diketahui bahwa terdapat 26 guru (59.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 18 guru (41.00%) berada dalam

kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup, dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data data hasil analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 *for windows* diperoleh rerata (*mean*) sebesar 34.32 yang terletak pada kelas interval skor > 32.5 dengan kategori sangat setuju. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju. Dari pengkategorian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sangat setuju terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013.

Berikut ini merupakan pembahasan analisis data yang dilakukan terhadap indikator penelitian tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas beserta hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner terbuka. Dalam kuesioner terbuka, responden memberikan komentar terhadap indikator-indikator yang terdapat dalam persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di kelas.

a. Terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, terdapat 24 guru (55.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 20 guru (45.00%) berada dalam kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran,

diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 17.30 terdapat pada interval skor > 16.25 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sangat setuju terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai penyusunan RPP oleh guru yang merujuk pada silabus yang dibuat pemerintah, penerapan pendekatan ilmiah, dan penerapan penilaian otentik.

Responden menuliskan bahwa mereka mendukung pemerintah dalam menyiapkan silabus sebagai rujukan penyusunan RPP sehingga guru tinggal mengembangkan dan menerapkan. Dalam penyusunan RPP guru dapat menyusunnya berdasarkan materi dan diseimbangkan dengan alat/kondisi praktek di sekolah. Pengembangan RPP diharapkan sering dicek di lapangan/saat proses KBM sehingga guru akan segera tahu kekurangan pada RPP yang disiapkan oleh guru. Responden juga memberikan komentar terhadap penilaian siswa dengan lembar pengamatan yang mencakup semua aspek/selain aspek produktif memberikan beban tersendiri kepada guru untuk mengamati peserta didik satu persatu.

Berdasarkan komentar yang diberikan, dapat diketahui bahwa responden memberikan harapan dan dukungan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori dari E. Mulyasa (2013:181) yaitu, dalam Kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh Pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal

mengembangkan rencana pembelajaran. Teori dalam Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, menjelaskan bahwa berdasarkan ruang lingkup penilaian, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal, untuk penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan, sedangkan untuk menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

b. Terhadap pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan *analisis* deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan skor persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif pelaksanaan pembelajaran, terdapat 22 guru (50.00%) berada dalam kategori sangat setuju, 22 guru (50.00%) berada dalam kategori setuju, tidak ada guru berada dalam kategori cukup dan tidak ada guru berada dalam kategori tidak setuju. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran, diperoleh skor rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 for windows sebesar 17.02 terdapat pada interval skor > 16.25 dengan kategori sangat setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Pengasih berada pada kategori sangat setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sangat setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sesuai

dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai pembelajaran siswa aktif, mandiri, kritis, penerapan pembelajaran berbasis pemecahan masalah, pola pembelajaran berbasis tim, dan penerapan pembelajaran *discovery learning*.

Responden menuliskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 masih agak sulit dilaksanakan karena peserta didik sama sekali belum mengenal Kurikulum 2013. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific approach*, *project based learning*, *discovering learning* baik untuk diterapkan namun hal tersebut tergantung dari kondisi sekolah dan gurunya, bagi peserta didik yang aktif dan kreatif cenderung lebih maju untuk mencapai materi sendiri dan lebih aktif ketika diskusi tapi untuk peserta didik yang tidak aktif cenderung “jalan di tempat” karena karakter mereka yang tidak ingin mencari tahu ini bawaan dari pendidikan tingkat SMP yang masih menggunakan KTSP. Guru masih kesulitan untuk menjadikan peserta didik mandiri dalam belajar. Perlu waktu untuk membiasakannya, dengan menuntun peserta didik untuk belajar mencari tahu menjadikan peserta didik lebih aktif dan kritis dalam segala mata pelajaran, sehingga situasi KBM lebih hidup dan menyenangkan.

Berdasarkan komentar yang diberikan, dapat diketahui bahwa sebagian komentar tidak sejalan dengan teori, namun sebagian sejalan dengan teori. Teori yang sejalan dengan hasil penelitian tersebut adalah menurut Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat,

dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam kegiatan pendahuluan guru perlu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari agar peserta didik mau merespon dan berlatih untuk memberanikan diri mengungkapkan pendapatnya. Dalam kegiatan inti, guru harus menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran dan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Dalam kegiatan penutup guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi dan mengevaluasi aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan tugas dan menginformasikan pembelajaran berikutnya agar peserta didik lebih mandiri dan siap dalam setiap pembelajaran.

Selain komentar-komentar tersebut, responden menuliskan harapan mereka dengan diterapkannya Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, yaitu penerbitan buku panduan guru, buku pegangan peserta didik, dan silabus untuk segera dilaksanakan sehingga KBM dapat berjalan dengan optimal, penyiapan fasilitas pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana juga perlu dilakukan agar dapat tercipta suasana belajar yang tidak menjemukan, membuat peserta didik menjadi kreatif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mandiri, dan aktif. Selain itu, guru juga berharap agar peserta didik bisa belajar mandiri, aktif, dan

kreatif sehingga peserta didik lebih menguasai materi dan bisa berkembang dengan sendirinya.

Selain menuliskan harapannya untuk Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru selama menerapkan Kurikulum 2013 adalah: terbatasnya bahan ajar, buku pegangan peserta didik belum ada, belum ada pelatihan untuk guru-guru, belum ada buku pegangan guru, kurangnya fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran, Kurikulum 2013 belum bisa dipahami sepenuhnya, belum tersedianya dokumen-dokumen yang menjelaskan Kurikulum 2013, kultur/budaya peserta didik yang masih terbiasa diberi tahu (pasif), basik peserta didik yang berbeda-beda baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap, pembagian jam pelajaran yang kurang pas, jumlah jam mata pelajaran yang tidak seimbang, belum ada KD yang pasti, *input* peserta didik yang sulit/kurang semangat untuk berdiskusi karena lebih senang bermain HP, kesulitan dalam menumbuhkan keberanian dan kemauan peserta didik, kesulitan memacu peserta didik untuk aktif belajar mandiri dan mau berapresiasi.

Dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut guru-guru berupaya untuk melakukan beberapa hal yang dapat meminimalkan hambatan yang terjadi dalam pembelajaran antara lain, melakukan berbagai metode pembelajaran, melakukan berbagai pendekatan untuk menciptakan suasana belajar aktif, memaksimalkan fasilitas KBM yang ada di sekolah, menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan bagi siswa. Guru berharap agar pemerintah dapat menerbitkan silabus dan buku yang menunjang pembelajaran dan berharap agar sekolah dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadahi sehingga KBM dapat berlangsung dengan baik.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang persepsi guru terhadap struktur kurikulum pada SMK/MAK, kebanyakan nilai rerata (*mean*) yang didapat tiap butir pernyataan adalah lebih dari 3, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi guru terhadap butir-butir pernyataan adalah sangat setuju dan setuju. Namun, terdapat satu butir pernyataan yang memiliki nilai rerata rendah dibandingkan dengan nilai rerata pada butir pernyataan lain, yaitu nomor 17. Butir nomor 17 dengan pernyataan: “Menyamakan isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK”, mempunyai nilai rerata (*mean*) sebesar 2.93. Nilai rerata tersebut menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Guru menilai bahwa isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK tidak bisa disamakan, karena guru beranggapan bahwa kedua satuan pendidikan tersebut memiliki arahan kompetensi yang berbeda.

Dalam Permendikbud No.70 tahun 2013 dijelaskan bahwa Kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk Mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK adalah sama. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok Mata pelajaran: Kelompok A, B, dan C. Mata pelajaran kelompok A dan B merupakan kelompok mata pelajaran wajib. Mata pelajaran wajib SMK/MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa terdiri dari Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah

Indonesia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, sedangkan mata pelajaran kelompok C merupakan kelompok mata pelajaran peminatan.

Melalui hasil penelitian ini, tentunya dapat menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan bagi pemerintah atau lembaga terkait untuk lebih matang dalam menentukan kebijakan dan intensif dalam memberikan pemahaman kepada guru, sehingga akan membuat guru menjadi lebih yakin dan maksimal dalam menerapkan Kurikulum 2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih berada dalam kategori setuju. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rerata (*mean*) sebesar 55.09 terletak pada kelas interval skor 42.5 s/d 55.25, yang masuk dalam kategori setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa guru setuju dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang terdiri atas rasional pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, elemen perubahan kurikulum, dan struktur kurikulum pada SMK/MAK.
2. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap strategi implementasi Kurikulum 2013, berada dalam kategori sangat setuju. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rerata (*mean*) sebesar 32.52 terletak pada kelas interval skor > 29.25, yang masuk dalam kategori sangat setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa guru sangat setuju dengan strategi implementasi Kurikulum 2013 yang sudah atau akan diterapkan berdasarkan kebijakan pemerintah dan yang diterapkan atas inisiatif sekolah itu sendiri.
3. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas, berada dalam kategori sangat setuju. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rerata (*mean*) sebesar 34.32 terletak pada kelas interval skor > 32.5, yang masuk dalam kategori sangat setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa guru sangat setuju dengan rencana

pelaksanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013.

4. Persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih berada dalam kategori sangat setuju. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rerata (*mean*) sebesar 121.93 terletak pada kelas interval skor > 117 , yang masuk dalam kategori sangat setuju. Kategori tersebut menunjukkan bahwa para guru sangat setuju dengan seluruh aspek yang berkaitan dengan Kurikulum 2013, yaitu: karakteristik yang berisikan konsep-konsep dasar penyusun Kurikulum 2013, strategi implementasi Kurikulum 2013, dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam kelas.

Akan tetapi, terdapat berbagai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut: guru belum sepenuhnya memahami isi Kurikulum 2013 secara komprehensif, implementasi Kurikulum 2013 kepada guru baru sebatas sosialisasi, pemerintah belum melakukan pelatihan kepada semua guru, silabus dengan konsep Kurikulum 2013 untuk masing-masing mata pelajaran belum diterbitkan oleh pemerintah sehingga guru masih bingung dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, serta fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran yang belum maksimal.

Guru juga memiliki harapan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu penyiapan semua komponen pembelajaran mulai dari silabus, buku pedoman guru, buku pegangan peserta didik, fasilitas pembelajaran, sarana, dan prasarana pembelajaran. Harapan tersebut bertujuan agar implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan sesuai, guru dapat

menerapkan pembelajaran dengan optimal dan peserta didik dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Implikasi

Perubahan kurikulum merupakan salah satu bentuk reformasi di bidang pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan instrumen peningkatan mutu pendidikan. Perubahan yang terjadi dalam implementasi kurikulum akan menimbulkan perbedaan persepsi yang muncul dari para pemegang kebijakan yaitu pemerintah dan pelaku kebijakan yaitu guru. Guru sebagai pelaku kebijakan dalam implementasi kurikulum tentu kurang menyukai adanya perubahan yang terjadi dalam kurikulum. Guru beranggapan bahwa pemegang kebijakan tidak memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun, sebagai seorang guru yang notabene hanya menjadi pelaksana, tentu hanya mentaati dan melakukan apa yang telah menjadi kebijakan pemerintah. Dengan demikian, perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia perlu disikapi dengan bijak oleh setiap guru.

Proses perubahan kurikulum harus diikuti oleh SDM guru untuk siap mengimplementasikannya. Kesiapan SDM guru harus dimulai dari upaya membangun persepsi bahwa perubahan kurikulum merupakan upaya dalam perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Memang tidak mudah untuk membangun dan menyamakan persepsi atas suatu perubahan yang terjadi, mengingat bahwa suatu perubahan sering memunculkan pro kontra yang secara tidak langsung akan melemahkan konsep yang telah direncanakan sebelumnya. Pemberian motivasi, membangun optimisme, pengarahan, dan pembentukan pola pikir dapat merubah stigma negatif guru terhadap perubahan kurikulum.

Guru sebagai pelaku utama diharapkan dapat membuka diri terhadap adanya perubahan dan membangun persepsi positif sebagai upaya keberhasilan implementasi Kurikulum.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan persepsi guru kelas X mata pelajaran program produktif di SMK Negeri 2 Pengasih terhadap Kurikulum 2013. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan kepada guru kelas X karena implementasi Kurikulum 2013 tingkat SMK/SMA baru dilaksanakan untuk kelas X pada tahun ajaran 2013/2014.
2. Guru mata pelajaran program produktif mempunyai pengalaman belajar dan usia yang berbeda-beda sehingga pemahaman dan pandangan terhadap Kurikulum 2013 juga berbeda.
3. Implementasi Kurikulum 2013 oleh pemerintah baru sebatas sosialisasi.
4. Sosialisasi yang diterima oleh guru kelas X belum maksimal sehingga penerapannya dalam kelas masih sebatas apa yang diketahui dan dipahami oleh guru saja.
5. Belum semua guru mendapatkan pelatihan tentang Kurikulum 2013.

D. Saran

1. Bagi Guru

Kendati hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi guru terhadap Kurikulum 2013 positif, kiranya guru tetap meningkatkan kemampuan dan keterampilan terhadap Kurikulum 2013. Melalui penelitian ini, diharapkan

guru dapat memiliki pandangan yang positif, mau membuka diri, menumbuhkan motivasi, dan membangun pola pikir yang positif, untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui Kurikulum 2013. Peneliti juga berharap agar guru bijak dalam menyikapi setiap perubahan yang terjadi dalam kurikulum dan tetap melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dengan baik.

2. Bagi Lembaga Terkait

Dengan adanya persepsi dari para guru, lembaga terkait dapat menentukan setiap kebijakan berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan upaya untuk menyamakan persepsi dari para tenaga pendidik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Lembaga terkait harus berupaya untuk menumbuhkan persepsi para tenaga pendidik agar mereka mempunyai pola pikir positif dan optimisme terhadap perubahan yang terjadi pada kurikulum.

Berdasarkan pembahasan tentang persepsi guru terhadap penyamaan isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK, hendaknya Pemerintah memberikan penjelasan dan pengertian terkait hal tersebut sehingga guru dapat memahaminya secara komprehensif agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan keraguan pada guru. Pemerintah dan sekolah hendaknya segera melaksanakan sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 secara berkesinambungan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dalam penerapannya, serta pengadaan buku pedoman untuk guru maupun peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2011). *Persepsi Guru SMK terhadap Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMK Negeri 6 Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Asep Herry Heriawan. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universtas Terbuka.
- Bambang Indriyanto. (2013). Kurikulum 2013: Instrumen peningkatan Mutu Pendidikan. Diakses dari <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-kurikulum-bambang-indriyanto>. Pada tanggal 28 November 2013, Jam 13:00 WIB.
- Donald Ary, Luchy Cheser Jacobs, & Asghar Razavieh. (2011). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Penerjemah: Arief Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Indah Surya Wardhani. (2013). Kurikulum 2013 (Bukan) Pepesan Kosong. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2013/05/13/13433495/Kurikulum.2013.Bukan.Pepesan.Kosong>. Pada tanggal 3 Maret 2013, jam 12:15 WIB.
- Indra Akuntono. (2013). Penerapan Kurikulum 2013 hanya Sekadar Formalitas. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2014/01/02/1611598/Penerapan.Kurikulum.2013.Hanya.Sekadar.Formalitas>. Pada tanggal 3 Maret 2013, Jam 12.30 WIB.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*.
- _____. (2013). Kurikulum 2013 untuk Memperbaiki Kompetensi. Diakses dari <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/1125>. Pada tanggal 29 November 2013, Jam 13.00 WIB.
- Laura. A. King. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luki Aulia dan Ester Lince N. (2013). Guru tak Siap Soal Kurikulum. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/28/12012447/Guru.Tak.Siap.Soal.Kurikulum>. Pada tanggal 3 Maret 2013, Jam 15:00 WIB.

- Lynn Lyons dan Carol Taylor Fitz Gibbon. (1978). *How to Measure Achivement*. London: Sage Publication.
- M. Dimiyati Mahmud. (1989). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Depdikbud.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta.
- _____. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- _____. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta.
- _____. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Jakarta.
- Miftah Thoha. (1983). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Mohammad Nuh. (2013). Kurikulum 2013. Diakses dari <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-mendikbud-kurikulum2013>. Pada tanggal 29 November 2013, Jam 10:00 WIB.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- _____. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- _____. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta.
- R.M Ikhsan Ismu AN. (2014). *Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif tentang Implemntasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Robert. S. Feldman. (2012). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Satrio Wicaksono. (2013). Pemahaman Guru Rendah, Tantangan Kurikulum 2013. Diakses dari <http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/cetak/2013/12/27/247560>. Pada tanggal 3 Maret 2013, Jam 16:50 WIB.
- Sholeh Hidayat. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiharto, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukamto. (1988). *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: P2LPTK.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yatim Riyanto. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

- Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK KUESIONER TERTUTUP

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Persepsi Guru	Karakteristik Kurikulum 2013	Rasional pengembangan kurikulum	1, 2, 3, 4, 5	5
		Prinsip pengembangan kurikulum	6, 7, 8, 9	4
		Elemen perubahan kurikulum pada SMK	10, 11, 12, 13	4
		Struktur kurikulum SMK	14, 15, 16, 17	4
	Strategi Implementasi Kurikulum 2013	Merujuk kebijakan pemerintah pusat	18, 19, 20, 21	4
		Atas inisiatif sekolah	22, 23, 24, 25, 26	5
	Pelaksanaan di Kelas	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	27, 28, 29, 30, 31	5
		Pelaksanaan pembelajaran	32, 33, 34, 35, 36	5

KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK KUESIONER TERBUKA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Persepsi Guru	Karakteristik Kurikulum 2013	Rasional pengembangan kurikulum	A	1
		Prinsip pengembangan kurikulum	B	1
		Elemen perubahan kurikulum pada SMK	C	1
		Struktur kurikulum SMK	D	1
	Strategi Implementasi Kurikulum 2013	Merujuk kebijakan pemerintah pusat	E	1
		Atas inisiatif sekolah	F	1
	Pelaksanaan di Kelas	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	G	1
		Pelaksanaan pembelajaran	H	1
		Harapan bagi kurikulum	1	1
		Hambatan yang dialami	2	1
		Solusi yang diterapkan	3	1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Responden Penelitian
di SMK Negeri 2 Pengasih

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mohon Bapak/Ibu berkenan merespons kuesioner penelitian sebagai pemenuhan Tugas Akhir Skripsi dari:

Nama : Anggie Yezion Simeon

NIM : 10505244015

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas/Universitas : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

dengan judul **"Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih"**.

Respons terhadap isian kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Bapak/Ibu, oleh karena itu mohon pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner terlampir direspons secara obyektif, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Atas partisipasi Bapak/Ibu terhadap penelitian ini, diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pengasih, 10 Maret 2014

Mengetahui,
Kepala SMKN 2 Pengasih



Drs. H. Rahmad Basuki, SH., MT.
NIP. 19620904 198804 1 001

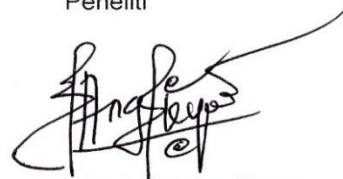
Kepada Yth.
Bapak/Ibu Responden Penelitian
di SMK Negeri 2 Pengasih

Bersama ini, terlampir kuesioner penelitian saya dengan judul **“Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih”**. Kuesioner penelitian terlampir digunakan sebagai pemenuhan Tugas Akhir Skripsi saya dalam menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Respons terhadap isian kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Bapak/Ibu, oleh karena itu mohon pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner terlampir direspons secara obyektif, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Atas partisipasi Bapak/Ibu terhadap penelitian ini, diucapkan banyak terima kasih.

Peneliti



Anggie Yezion Simeon
NIM. 10505244015

Petunjuk Pengisian:

No. Kuesioner:

Pertanyaan berikut ini merupakan bagian dari kuesioner (angket) terlampir. Mohon Bapak/Ibu merespons pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

1. Apakah Bapak/Ibu sudah dapat mengakses dokumen Kurikulum 2013?
 - a. Sudah
 - b. Belum
2. Jika sudah, darimana Bapak/Ibu mengakses dokumen Kurikulum 2013?
 - a. Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah
 - b. Kepala Jurusan
 - c. Internet
 - d. lainnya (*silakan diisi*)
3. Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013?
 - a. Sudah
 - b. Belum
4. Jika sudah mengikuti sosialisasi, siapa pihak yang memberikan sosialisasi?
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - b. Dinas Pendidikan tingkat Provinsi
 - c. Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten
 - d. Pihak Sekolah
 - e. lainnya (*silakan diisi*)
5. Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013?
 - a. Sudah
 - b. Belum
6. Jika sudah mengikuti pelatihan, siapa pihak yang memberikan pelatihan?
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - b. Dinas Pendidikan tingkat Provinsi
 - c. Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten
 - d. Pihak Sekolah
 - e. lainnya (*silakan diisi*)
7. Apakah Bapak/Ibu sudah memahami isi Kurikulum 2013 secara komperhensif?
 - a. Sudah
 - b. Belum sepenuhnya
 - c. Belum sama sekali
8. Pada bagian mana Bapak/Ibu belum memahami isi Kurikulum 2013, tuliskan di bawah ini.

.....

.....

.....
9. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SMK Negeri 2 Pengasih?
 - a. < 5 tahun
 - b. 5 – 10 tahun
 - c. 11 – 20 tahun
 - d. > 20 tahun
10. Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu untuk melaksanakan Kurikulum 2013?
 - a. Siap
 - b. Ragu-ragu
 - c. Belum siap

KUESIONER

PERSEPSI GURU KELAS X MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP KARAKTERISTIK DAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Kuesioner berikut bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap karakteristik dan pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah Bapak/Ibu. Mohon dibaca setiap pernyataan berikut dan berikan persepsi Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda check (✓) pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Rasional pengembangan Kurikulum 2013					
1.	Menggunakan pendekatan ilmiah/ <i>scientific approach</i> (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta) dalam pembelajaran.				
2.	Diterapkan untuk meningkatkan jumlah sumberdaya manusia usia produktif (16-64 tahun).				
3.	Mengubah pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.				
4.	Mengubah pola pembelajaran satu arah (guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya).				
5.	Mengubah pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan kritis.				
Mohon berikan komentar Bapak/Ibu terhadap aspek-aspek rasional pengembangan Kurikulum 2013 di atas.					
<div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div>					
B. Prinsip pengembangan kurikulum					
6.	Menjabarkan Kompetensi Inti (KI) ke dalam Kompetensi Dasar (KD) yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.				
7.	Menurunkan mata pelajaran dari kompetensi yang ingin dicapai.				
8.	Mengkontribusi semua mata pelajaran secara terintegrasi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.				
9.	Menerapkan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.				
Mohon berikan komentar Bapak/Ibu terhadap aspek-aspek prinsip pengembangan Kurikulum 2013 di atas.					
<div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div>					
C. Elemen perubahan kurikulum pada SMK					
10.	Menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari kebutuhan dunia usaha/industri.				
11.	Meingkatkan dan menyeimbangkan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam Kompetensi Lulusan.				
12.	Merancang mata pelajaran yang tidak lepas satu dengan yang lain, namun diikat				

	oleh Kompetensi Inti (tiap kelas).				
13.	Mendorong penggunaan portofolio sebagai penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
Mohon berikan komentar Bapak/Ibu terhadap aspek-aspek elemen perubahan kurikulum di atas.					
<div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div>					
D. Struktur kurikulum SMK/MAK		SS	S	TS	STS
14.	Tambahan jam pelajaran memberikan keleluasaan pada guru untuk menciptakan suasana pembelajaran siswa aktif (<i>student active learning</i>).				
15.	Tambahan jam pelajaran memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mendalami materi pelajaran yang diterimanya.				
16.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan diwadhahi dalam kegiatan pramuka yang menjadi ekstrakurikuler wajib.				
17.	Menyamakan isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK.				
Mohon berikan komentar Bapak/Ibu terhadap aspek-aspek struktur kurikulum SMK/MAK di atas.					
<div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div>					
E. Strategi pelaksanaan kurikulum merujuk kebijakan pemerintah pusat		SS	S	TS	STS
18.	Pemerintah melakukan sosialisasi, pelatihan dan penyediaan buku kurikulum untuk mengembangkan kemampuan guru dalam implementasi kurikulum.				
19.	Pemerintah melakukan pengadaan dan pembinaan terhadap tenaga ahli yang nantinya akan menjadi tenaga pendamping dalam implementasi kurikulum.				
20.	Pemerintah melakukan penguatan dalam pembinaan dan pengawasan implementasi kurikulum.				
21.	Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks peserta didik dan buku pedoman guru.				
Mohon berikan komentar Bapak/Ibu terhadap aspek-aspek strategi pelaksanaan kurikulum merujuk kebijakan pemerintah pusat di atas.					
<div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div> <div style="border-bottom: 1px dashed black; height: 15px; margin-bottom: 5px;"></div>					
F. Strategi pelaksanaan kurikulum atas inisiatif sekolah		SS	S	TS	STS
22.	Sekolah mengadakan sosialisasi untuk seluruh guru.				
23.	Sekolah mengundang nara sumber yang berkompeten untuk memberikan sosialisasi.				
24.	Sekolah mengadakan pelatihan untuk seluruh guru.				
25.	Sekolah mengundang para ahli yang berkompeten untuk memberikan pelatihan.				

26.	Sekolah memfasilitasi semua guru dalam melaksanakan kurikulum (dokumen, materi atau <i>hand out</i> Kurikulum 2013).				
Mohon berikan komentar Bapak/Ibu terhadap aspek-aspek strategi pelaksanaan kurikulum dari insiatif sekolah di atas. <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>					
G. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		SS	S	TS	STS
27.	Pemerintah menyiapkan silabus sebagai rujukan penyusunan RPP.				
28.	Guru mampu mengembangkan RPP berdasarkan silabus.				
29.	Guru mampu menyusun RPP dengan menerapkan pendekatan ilmiah (mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta).				
30.	Guru mampu mengalokasikan waktu dalam pembelajaran.				
31.	Guru mampu menerapkan penilaian yang tidak hanya berdasarkan tes, namun dengan penilaian otentik yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.				
Mohon berikan komentar Bapak/Ibu terhadap aspek-aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di atas. <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>					
H. Pelaksanaan pembelajaran		SS	S	TS	STS
32.	Guru mampu memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.				
33.	Guru mampu menjadikan peserta didik lebih mandiri, aktif, dan kreatif dalam belajar.				
34.	Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>).				
35.	Guru mampu mengubah pola belajar individual menjadi belajar kelompok (berbasis tim).				
36.	Guru mampu menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu (<i>discovery learning</i>) dalam pola pembelajaran.				
Mohon berikan komentar Bapak/Ibu terhadap aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran di atas. <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>					

Mohon Bapak/Ibu merespon pertanyaan di bawah ini yang belum terwakili dalam hal-hal yang ditanyakan pada angket di atas.

1. Sebut dan jelaskan beberapa hal yang menjadi harapan Bapak/Ibu dari diterapkannya Kurikulum 2013 pada pembelajaran?

[illegible]

2. Sebut dan jelaskan beberapa hal yang menjadi hambatan Bapak/Ibu dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran?

[illegible]

3. Sebut dan jelaskan beberapa hal yang menjadi saran Bapak/Ibu untuk menghilangkan/meminimalkan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menerapkan Kurikulum 2013?

[illegible]

LAMPIRAN 2

Validitas dan Realibilitas Instrumen

- Surat Pernyataan Validasi
- Hasil Validasi Instrumen
- Validitas Instrumen dengan SPSS 17.0
- Realibilitas Instrumen dengan SPSS 17.0

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Imam Muchoyar., M.Pd.

NIP : 19491125 197603 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Anggie Yezion Simeon

NIM : 10505244015

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Persepsi Guru terhadap Penerapan Kurikulum 2013

bagi Kelas X di SMK N 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

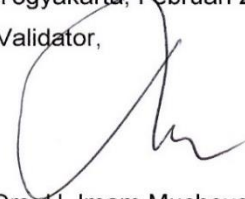
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2014

Validator,



Drs. H. Imam Muchoyar., M.Pd.
NIP. 19491125 197603 1 001

Catatan:

☐

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.
NIP : 19530901 197603 1 006
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Angie Yezion Simeon
NIM : 10505244015
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif
terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di
SMK N 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

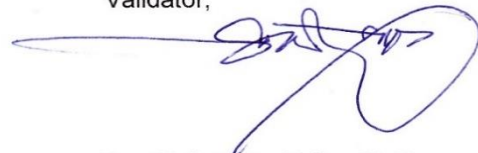
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2014

Validator,



Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19530901 197603 1 006

Catatan:

☐ Beri tanda

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

NIM: 10505244015

Nama Mahasiswa : Anggie Yezion Simeon

Judul TAS : Persepsi Guru terhadap Penerapan Kurikulum 2013 bagi Kelas X di SMK N 2 Pengasih

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1	Questioner terbalik	Sudah lengkap
2	Questioner terbalik	Ok.
3	Objek Vari	Kepriatan mth- 2 foto penutup perku di tempur ualor
Komentar Umum/ Lain-lain:		Belum lengkap

Yogyakarta, Februari 2014

Validator,


Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.
NIP. 19491125 197603 1 001

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Anggie Yezion Simeon NIM: 10505244015
 Judul TAS : Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Pengasih

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Persepsi Guru	Anda sudah memulai
	Kerjasama dengan	Perlu dilihat buku & jark angg
	- dan implementasi tas 17	
	Komentar Umum/ Lain-lain:	
	tahu pd persepsi guru bukan kemampuan guru dan implementasi tas 17	

Yogyakarta, Maret 2014

Validator,



Drs. H. Sutarto/M.Sc., Ph.D.
 NIP. 19530901 197603 1 006

Correlations

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	VAR000 11
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	.333	.141	.483	.453	.417	.279	.211	.289	.425	.347
	Sig. (2-tailed)		.027	.360	.001	.002	.005	.066	.170	.057	.004	.021
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0000 2	Pearson Correlation	.333	1	.456	.219	.261	.358	.371	.197	.251	.312	.264
	Sig. (2-tailed)	.027		.002	.153	.088	.017	.013	.199	.100	.039	.083
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0000 3	Pearson Correlation	.141	.456	1	.446	.369	.359	.465	.447	.256	.417	.474
	Sig. (2-tailed)	.360	.002		.002	.014	.017	.001	.002	.094	.005	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0000 4	Pearson Correlation	.483	.219	.446	1	.559	.303	.315	.321	.359	.380	.666
	Sig. (2-tailed)	.001	.153	.002		.000	.045	.038	.034	.017	.011	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0000 5	Pearson Correlation	.453	.261	.369	.559	1	.276	.349	.211	.289	.489	.416
	Sig. (2-tailed)	.002	.088	.014	.000		.070	.020	.170	.057	.001	.005
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0000 6	Pearson Correlation	.417	.358	.359	.303	.276	1	.577	.722	.628	.722	.578
	Sig. (2-tailed)	.005	.017	.017	.045	.070		.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0000 7	Pearson Correlation	.279	.371	.465	.315	.349	.577	1	.627	.399	.459	.422
	Sig. (2-tailed)	.066	.013	.001	.038	.020	.000		.000	.007	.002	.004
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0000 8	Pearson Correlation	.211	.197	.447	.321	.211	.722	.627	1	.559	.581	.505
	Sig. (2-tailed)	.170	.199	.002	.034	.170	.000	.000		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0000 9	Pearson Correlation	.289	.251	.256	.359	.289	.628	.399	.559	1	.576	.642
	Sig. (2-tailed)	.057	.100	.094	.017	.057	.000	.007	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 0	Pearson Correlation	.425	.312	.417	.380	.489	.722	.459	.581	.576	1	.648
	Sig. (2-tailed)	.004	.039	.005	.011	.001	.000	.002	.000	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 1	Pearson Correlation	.347	.264	.474	.666	.416	.578	.422	.505	.642	.648	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.083	.001	.000	.005	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 2	Pearson Correlation	.292	.479	.270	.291	.385	.520	.571	.565	.483	.536	.496
	Sig. (2-tailed)	.055	.001	.076	.056	.010	.000	.000	.000	.001	.000	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 3	Pearson Correlation	.427	.427	.333	.447	.427	.464	.510	.505	.431	.401	.527
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.027	.002	.004	.001	.000	.000	.003	.007	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 4	Pearson Correlation	.373	.134	.480	.427	.446	.172	.225	.345	.253	.281	.322
	Sig. (2-tailed)	.013	.384	.001	.004	.002	.264	.142	.022	.097	.065	.033
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 5	Pearson Correlation	.258	.264	.482	.358	.455	.458	.404	.478	.462	.427	.540
	Sig. (2-tailed)	.091	.083	.001	.017	.002	.002	.006	.001	.002	.004	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 6	Pearson Correlation	.187	.060	.173	.344	.324	.437	.280	.261	.267	.240	.270
	Sig. (2-tailed)	.224	.701	.262	.022	.032	.003	.065	.087	.080	.117	.077
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 7	Pearson Correlation	-.056	.316	.326	-.004	.017	.504	.374	.497	.284	.358	.306
	Sig. (2-tailed)	.716	.037	.031	.981	.915	.000	.012	.001	.061	.017	.043
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0001 8	Pearson Correlation	.191	.427	.370	.345	.415	.204	.383	.176	.129	.179	.315
	Sig. (2-tailed)	.215	.004	.013	.022	.005	.184	.010	.252	.402	.246	.037
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

		VAR0 0012	VAR00 013	VAR00 014	VAR00 015	VAR00 016	VAR00 017	VAR00 018	VAR00 019	VAR00 020	VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024
VAR0 0001	Pearson Correlation	.292	.427	.373	.258	.187	-.056	.191	.219	.333	.220	.158	.114	.333
	Sig. (2-tailed)	.055	.004	.013	.091	.224	.716	.215	.153	.027	.151	.305	.462	.027
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0002	Pearson Correlation	.479	.427	.134	.264	.060	.316	.427	.503	.422	.249	.119	.211	.422
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.384	.083	.701	.037	.004	.001	.004	.103	.441	.170	.004
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0003	Pearson Correlation	.270	.333	.480	.482	.173	.326	.370	.394	.254	.242	.431	.233	.335
	Sig. (2-tailed)	.076	.027	.001	.001	.262	.031	.013	.008	.096	.113	.004	.128	.026
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0004	Pearson Correlation	.291	.447	.427	.358	.344	-.004	.345	.285	.219	.377	.311	.111	.301
	Sig. (2-tailed)	.056	.002	.004	.017	.022	.981	.022	.061	.153	.012	.040	.475	.047
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0005	Pearson Correlation	.385	.427	.446	.455	.324	.017	.415	.367	.188	.290	.320	.200	.478
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.002	.002	.032	.915	.005	.014	.222	.056	.034	.193	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0006	Pearson Correlation	.520	.464	.172	.458	.437	.504	.204	.219	.208	.174	.156	-.004	.133
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.264	.002	.003	.000	.184	.153	.176	.257	.313	.979	.390
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0007	Pearson Correlation	.571	.510	.225	.404	.280	.374	.383	.379	.297	.287	.165	.088	.223
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.142	.006	.065	.012	.010	.011	.050	.059	.283	.569	.146
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0008	Pearson Correlation	.565	.505	.345	.478	.261	.497	.176	.195	.197	.286	.293	.047	.125
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.022	.001	.087	.001	.252	.205	.199	.060	.053	.762	.419
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0009	Pearson Correlation	.483	.431	.253	.462	.267	.284	.129	.013	.113	.030	.168	.224	.182
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.097	.002	.080	.061	.402	.934	.466	.845	.276	.144	.237
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0010	Pearson Correlation	.536	.401	.281	.427	.240	.358	.179	.275	.176	.206	.300	.188	.244
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.065	.004	.117	.017	.246	.071	.252	.179	.048	.222	.110
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0011	Pearson Correlation	.496	.527	.322	.540	.270	.306	.315	.266	.228	.409	.372	.263	.374
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.033	.000	.077	.043	.037	.080	.137	.006	.013	.085	.012
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0012	Pearson Correlation	1	.667	.309	.486	.161	.446	.260	.273	.231	.228	.078	.008	.231
	Sig. (2-tailed)		.000	.042	.001	.296	.002	.089	.073	.131	.137	.616	.959	.131
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0013	Pearson Correlation	.667	1	.454	.514	.144	.220	.323	.334	.383	.374	.365	.217	.383
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.351	.151	.032	.027	.010	.012	.015	.156	.010
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0014	Pearson Correlation	.309	.454	1	.726	.207	.142	.190	.210	.057	.157	.402	.236	.134
	Sig. (2-tailed)	.042	.002		.000	.177	.356	.217	.172	.715	.308	.007	.123	.384
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0015	Pearson Correlation	.486	.514	.726	1	.409	.401	.263	.205	.124	.095	.380	.163	.264
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.006	.007	.085	.182	.422	.538	.011	.291	.083
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0016	Pearson Correlation	.161	.144	.207	.409	1	.113	.219	.230	.205	.122	.089	.118	.205
	Sig. (2-tailed)	.296	.351	.177	.006		.464	.154	.133	.182	.432	.568	.445	.182
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0017	Pearson Correlation	.446	.220	.142	.401	.113	1	.073	.067	-.034	.073	-.014	-.082	-.111
	Sig. (2-tailed)	.002	.151	.356	.007	.464		.639	.667	.829	.636	.929	.597	.473
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0 0018	Pearson Correlation	.260	.323	.190	.263	.219	.073	1	.879	.745	.657	.427	.405	.427
	Sig. (2-tailed)	.089	.032	.217	.085	.154	.639		.000	.000	.000	.004	.006	.004
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

		VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	VAR00 031	VAR00 032	VAR00 033	VAR0 0034	VAR0 0035	VAR0 0036	Total
VAR00 001	Pearson Correlation	.080	.100	.210	.372	.408	.404	.315	.236	.247	.293	.288	.194	.495
	Sig. (2-tailed)	.607	.517	.172	.013	.006	.006	.037	.122	.105	.054	.058	.207	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 002	Pearson Correlation	.249	.188	.189	.391	.528	.500	.293	.293	.349	.295	.308	.280	.551
	Sig. (2-tailed)	.103	.221	.218	.009	.000	.001	.054	.054	.020	.052	.042	.065	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 003	Pearson Correlation	.320	.338	.322	.344	.544	.359	.394	.306	.309	.327	.310	.152	.614
	Sig. (2-tailed)	.034	.025	.033	.022	.000	.017	.008	.043	.041	.030	.041	.324	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 004	Pearson Correlation	.377	.309	.299	.295	.498	.302	.355	.266	.353	.361	.164	.188	.591
	Sig. (2-tailed)	.012	.042	.048	.052	.001	.046	.018	.081	.019	.016	.287	.221	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 005	Pearson Correlation	.501	.394	.364	.372	.334	.321	.315	.158	.392	.520	.366	.267	.622
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.015	.013	.027	.034	.037	.307	.008	.000	.014	.079	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 006	Pearson Correlation	.030	.083	.173	.406	.492	.480	.488	.407	.392	.438	.408	.373	.648
	Sig. (2-tailed)	.849	.593	.261	.006	.001	.001	.001	.006	.009	.003	.006	.013	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 007	Pearson Correlation	.215	.150	.472	.410	.383	.510	.564	.242	.148	.465	.320	.150	.629
	Sig. (2-tailed)	.161	.330	.001	.006	.010	.000	.000	.114	.336	.001	.034	.330	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 008	Pearson Correlation	.076	.140	.139	.327	.421	.407	.471	.314	.237	.295	.269	.153	.592
	Sig. (2-tailed)	.623	.365	.367	.030	.004	.006	.001	.038	.122	.052	.077	.321	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 009	Pearson Correlation	.164	.178	.226	.492	.512	.517	.450	.375	.370	.256	.318	.242	.582
	Sig. (2-tailed)	.288	.248	.140	.001	.000	.000	.002	.012	.013	.094	.035	.114	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 010	Pearson Correlation	.141	.232	.197	.499	.383	.379	.296	.370	.368	.346	.270	.182	.635
	Sig. (2-tailed)	.363	.130	.200	.001	.010	.011	.051	.014	.014	.021	.076	.237	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 011	Pearson Correlation	.339	.293	.419	.488	.590	.436	.357	.278	.430	.397	.313	.226	.713
	Sig. (2-tailed)	.024	.054	.005	.001	.000	.003	.017	.068	.004	.008	.038	.141	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 012	Pearson Correlation	.132	.087	.024	.233	.250	.296	.268	.268	.263	.373	.313	.214	.559
	Sig. (2-tailed)	.391	.577	.878	.128	.101	.051	.078	.078	.085	.013	.039	.163	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 013	Pearson Correlation	.289	.256	.302	.403	.406	.467	.432	.240	.235	.426	.374	.191	.662
	Sig. (2-tailed)	.057	.093	.046	.007	.006	.001	.003	.117	.125	.004	.012	.214	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 014	Pearson Correlation	.233	.308	.150	.180	.372	.170	.254	.338	.255	.318	.290	.244	.504
	Sig. (2-tailed)	.129	.042	.331	.243	.013	.269	.097	.025	.095	.036	.056	.111	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 015	Pearson Correlation	.231	.290	.162	.225	.388	.288	.380	.304	.296	.409	.305	.277	.618
	Sig. (2-tailed)	.132	.056	.294	.142	.009	.058	.011	.045	.051	.006	.044	.068	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 016	Pearson Correlation	.333	.241	.119	.139	.232	.190	.395	.237	.086	.097	.207	.275	.408
	Sig. (2-tailed)	.027	.114	.441	.369	.129	.218	.008	.121	.579	.532	.178	.071	.006
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 017	Pearson Correlation	-.002	-.018	.004	.191	.248	.180	.126	.295	.266	.407	.325	.332	.356
	Sig. (2-tailed)	.991	.908	.981	.214	.105	.243	.413	.052	.081	.006	.031	.027	.018
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00 018	Pearson Correlation	.580	.440	.583	.399	.478	.406	.432	.259	.369	.453	.405	.366	.655
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.007	.001	.006	.003	.089	.014	.002	.006	.014	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	VAR000 11
VAR0001 9	Pearson Correlation	.219	.503	.394	.285	.367	.219	.379	.195	.013	.275	.266
	Sig. (2-tailed)	.153	.001	.008	.061	.014	.153	.011	.205	.934	.071	.080
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 0	Pearson Correlation	.333	.422	.254	.219	.188	.208	.297	.197	.113	.176	.228
	Sig. (2-tailed)	.027	.004	.096	.153	.222	.176	.050	.199	.466	.252	.137
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 1	Pearson Correlation	.220	.249	.242	.377	.290	.174	.287	.286	.030	.206	.409
	Sig. (2-tailed)	.151	.103	.113	.012	.056	.257	.059	.060	.845	.179	.006
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 2	Pearson Correlation	.158	.119	.431	.311	.320	.156	.165	.293	.168	.300	.372
	Sig. (2-tailed)	.305	.441	.004	.040	.034	.313	.283	.053	.276	.048	.013
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 3	Pearson Correlation	.114	.211	.233	.111	.200	-.004	.088	.047	.224	.188	.263
	Sig. (2-tailed)	.462	.170	.128	.475	.193	.979	.569	.762	.144	.222	.085
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 4	Pearson Correlation	.333	.422	.335	.301	.478	.133	.223	.125	.182	.244	.374
	Sig. (2-tailed)	.027	.004	.026	.047	.001	.390	.146	.419	.237	.110	.012
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 5	Pearson Correlation	.080	.249	.320	.377	.501	.030	.215	.076	.164	.141	.339
	Sig. (2-tailed)	.607	.103	.034	.012	.001	.849	.161	.623	.288	.363	.024
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 6	Pearson Correlation	.100	.188	.338	.309	.394	.083	.150	.140	.178	.232	.293
	Sig. (2-tailed)	.517	.221	.025	.042	.008	.593	.330	.365	.248	.130	.054
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 7	Pearson Correlation	.210	.189	.322	.299	.364	.173	.472	.139	.226	.197	.419
	Sig. (2-tailed)	.172	.218	.033	.048	.015	.261	.001	.367	.140	.200	.005
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 8	Pearson Correlation	.372	.391	.344	.295	.372	.406	.410	.327	.492	.499	.488
	Sig. (2-tailed)	.013	.009	.022	.052	.013	.006	.006	.030	.001	.001	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0002 9	Pearson Correlation	.408	.528	.544	.498	.334	.492	.383	.421	.512	.383	.590
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.001	.027	.001	.010	.004	.000	.010	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0003 0	Pearson Correlation	.404	.500	.359	.302	.321	.480	.510	.407	.517	.379	.436
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.017	.046	.034	.001	.000	.006	.000	.011	.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0003 1	Pearson Correlation	.315	.293	.394	.355	.315	.488	.564	.471	.450	.296	.357
	Sig. (2-tailed)	.037	.054	.008	.018	.037	.001	.000	.001	.002	.051	.017
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0003 2	Pearson Correlation	.236	.293	.306	.266	.158	.407	.242	.314	.375	.370	.278
	Sig. (2-tailed)	.122	.054	.043	.081	.307	.006	.114	.038	.012	.014	.068
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0003 3	Pearson Correlation	.247	.349	.309	.353	.392	.392	.148	.237	.370	.368	.430
	Sig. (2-tailed)	.105	.020	.041	.019	.008	.009	.336	.122	.013	.014	.004
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0003 4	Pearson Correlation	.293	.295	.327	.361	.520	.438	.465	.295	.256	.346	.397
	Sig. (2-tailed)	.054	.052	.030	.016	.000	.003	.001	.052	.094	.021	.008
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0003 5	Pearson Correlation	.288	.308	.310	.164	.366	.408	.320	.269	.318	.270	.313
	Sig. (2-tailed)	.058	.042	.041	.287	.014	.006	.034	.077	.035	.076	.038
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR0003 6	Pearson Correlation	.194	.280	.152	.188	.267	.373	.150	.153	.242	.182	.226
	Sig. (2-tailed)	.207	.065	.324	.221	.079	.013	.330	.321	.114	.237	.141
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	.495	.551	.614	.591	.622	.648	.629	.592	.582	.635	.713
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

		VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00019	Pearson Correlation	.273	.334	.210	.205	.230	.067	.879	1	.778	.777	.477	.466	.463
	Sig. (2-tailed)	.073	.027	.172	.182	.133	.667	.000		.000	.000	.001	.001	.002
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00020	Pearson Correlation	.231	.383	.057	.124	.205	-.034	.745	.778	1	.659	.420	.532	.538
	Sig. (2-tailed)	.131	.010	.715	.422	.182	.829	.000	.000		.000	.005	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00021	Pearson Correlation	.228	.374	.157	.095	.122	.073	.657	.777	.659	1	.516	.494	.435
	Sig. (2-tailed)	.137	.012	.308	.538	.432	.636	.000	.000	.000		.000	.001	.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00022	Pearson Correlation	.078	.365	.402	.380	.089	-.014	.427	.477	.420	.516	1	.612	.506
	Sig. (2-tailed)	.616	.015	.007	.011	.568	.929	.004	.001	.005	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00023	Pearson Correlation	.008	.217	.236	.163	.118	-.082	.405	.466	.532	.494	.612	1	.623
	Sig. (2-tailed)	.959	.156	.123	.291	.445	.597	.006	.001	.000	.001	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00024	Pearson Correlation	.231	.383	.134	.264	.205	-.111	.427	.463	.538	.435	.506	.623	1
	Sig. (2-tailed)	.131	.010	.384	.083	.182	.473	.004	.002	.000	.003	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00025	Pearson Correlation	.132	.289	.233	.231	.333	-.002	.580	.548	.435	.640	.432	.671	.659
	Sig. (2-tailed)	.391	.057	.129	.132	.027	.991	.000	.000	.003	.000	.003	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00026	Pearson Correlation	.087	.256	.308	.290	.241	-.018	.440	.482	.422	.518	.614	.714	.657
	Sig. (2-tailed)	.577	.093	.042	.056	.114	.908	.003	.001	.004	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00027	Pearson Correlation	.024	.302	.150	.162	.119	.004	.583	.550	.434	.571	.418	.570	.434
	Sig. (2-tailed)	.878	.046	.331	.294	.441	.981	.000	.000	.003	.000	.005	.000	.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00028	Pearson Correlation	.233	.403	.180	.225	.139	.191	.399	.344	.391	.258	.375	.336	.476
	Sig. (2-tailed)	.128	.007	.243	.142	.369	.214	.007	.022	.009	.091	.012	.026	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00029	Pearson Correlation	.250	.406	.372	.388	.232	.248	.478	.421	.369	.342	.371	.258	.369
	Sig. (2-tailed)	.101	.006	.013	.009	.129	.105	.001	.004	.014	.023	.013	.091	.014
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00030	Pearson Correlation	.296	.467	.170	.288	.190	.180	.406	.342	.455	.266	.275	.256	.455
	Sig. (2-tailed)	.051	.001	.269	.058	.218	.243	.006	.023	.002	.081	.071	.094	.002
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00031	Pearson Correlation	.268	.432	.254	.380	.395	.126	.432	.299	.377	.283	.233	.249	.293
	Sig. (2-tailed)	.078	.003	.097	.011	.008	.413	.003	.048	.012	.063	.127	.103	.054
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00032	Pearson Correlation	.268	.240	.338	.304	.237	.295	.259	.299	.293	.202	.327	.249	.209
	Sig. (2-tailed)	.078	.117	.025	.045	.121	.052	.089	.048	.054	.188	.030	.103	.173
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00033	Pearson Correlation	.263	.235	.255	.296	.086	.266	.369	.324	.310	.310	.268	.202	.156
	Sig. (2-tailed)	.085	.125	.095	.051	.579	.081	.014	.032	.041	.041	.079	.188	.312
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00034	Pearson Correlation	.373	.426	.318	.409	.097	.407	.453	.394	.254	.320	.251	.041	.093
	Sig. (2-tailed)	.013	.004	.036	.006	.532	.006	.002	.008	.096	.034	.100	.790	.547
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00035	Pearson Correlation	.313	.374	.290	.305	.207	.325	.405	.342	.349	.276	.373	.281	.266
	Sig. (2-tailed)	.039	.012	.056	.044	.178	.031	.006	.023	.020	.070	.013	.065	.081
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR00036	Pearson Correlation	.214	.191	.244	.277	.275	.332	.366	.316	.280	.237	.083	.123	-.110
	Sig. (2-tailed)	.163	.214	.111	.068	.071	.027	.014	.037	.065	.122	.592	.428	.477
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	.559	.662	.504	.618	.408	.356	.655	.644	.582	.582	.557	.478	.564
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

		VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	VAR00 031	VAR00 032	VAR00 033	VAR00 034	VAR00 035	VAR00 036	Total
VAR000 19	Pearson Correlation	.548	.482	.550	.344	.421	.342	.299	.299	.324	.394	.342	.316	.644
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.022	.004	.023	.048	.048	.032	.008	.023	.037	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 20	Pearson Correlation	.435	.422	.434	.391	.369	.455	.377	.293	.310	.254	.349	.280	.582
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.003	.009	.014	.002	.012	.054	.041	.096	.020	.065	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 21	Pearson Correlation	.640	.518	.571	.258	.342	.266	.283	.202	.310	.320	.276	.237	.582
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.091	.023	.081	.063	.188	.041	.034	.070	.122	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 22	Pearson Correlation	.432	.614	.418	.375	.371	.275	.233	.327	.268	.251	.373	.083	.557
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.005	.012	.013	.071	.127	.030	.079	.100	.013	.592	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 23	Pearson Correlation	.671	.714	.570	.336	.258	.256	.249	.249	.202	.041	.281	.123	.478
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.026	.091	.094	.103	.103	.188	.790	.065	.428	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 24	Pearson Correlation	.659	.657	.434	.476	.369	.455	.293	.209	.156	.093	.266	-.110	.564
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.001	.014	.002	.054	.173	.312	.547	.081	.477	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 25	Pearson Correlation	1	.820	.571	.340	.342	.351	.445	.283	.235	.242	.356	.161	.592
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.024	.023	.019	.002	.063	.124	.113	.018	.296	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 26	Pearson Correlation	.820	1	.437	.376	.366	.370	.339	.509	.359	.256	.364	.108	.587
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.012	.014	.013	.024	.000	.017	.094	.015	.486	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 27	Pearson Correlation	.571	.437	1	.517	.429	.447	.532	.089	.301	.407	.364	.226	.584
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.004	.002	.000	.567	.047	.006	.015	.141	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 28	Pearson Correlation	.340	.376	.517	1	.743	.864	.555	.462	.460	.433	.522	.227	.686
	Sig. (2-tailed)	.024	.012	.000		.000	.000	.000	.002	.002	.003	.000	.138	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 29	Pearson Correlation	.342	.366	.429	.743	1	.779	.605	.605	.586	.544	.538	.440	.768
	Sig. (2-tailed)	.023	.014	.004	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 30	Pearson Correlation	.351	.370	.447	.864	.779	1	.719	.527	.516	.543	.625	.346	.727
	Sig. (2-tailed)	.019	.013	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.022	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 31	Pearson Correlation	.445	.339	.532	.555	.605	.719	1	.364	.377	.481	.496	.424	.679
	Sig. (2-tailed)	.002	.024	.000	.000	.000	.000		.015	.012	.001	.001	.004	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 32	Pearson Correlation	.283	.509	.089	.462	.605	.527	.364	1	.628	.481	.587	.424	.588
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.567	.002	.000	.000	.015		.000	.001	.000	.004	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 33	Pearson Correlation	.235	.359	.301	.460	.586	.516	.377	.628	1	.712	.648	.735	.625
	Sig. (2-tailed)	.124	.017	.047	.002	.000	.000	.012	.000		.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 34	Pearson Correlation	.242	.256	.407	.433	.544	.543	.481	.481	.712	1	.744	.723	.667
	Sig. (2-tailed)	.113	.094	.006	.003	.000	.000	.001	.001	.000		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 35	Pearson Correlation	.356	.364	.364	.522	.538	.625	.496	.587	.648	.744	1	.731	.664
	Sig. (2-tailed)	.018	.015	.015	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
VAR000 36	Pearson Correlation	.161	.108	.226	.227	.440	.346	.424	.424	.735	.723	.731	1	.500
	Sig. (2-tailed)	.296	.486	.141	.138	.003	.022	.004	.004	.000	.000	.000		.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	.592	.587	.584	.686	.768	.727	.679	.588	.625	.667	.664	.500	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No.	Pernyataan	r tabel	r hitung	Validitas
1.	Menggunakan pendekatan ilmiah/ <i>scientific approach</i> (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta) dalam pembelajaran.	0,297	0,495	Valid
2.	Diterapkan untuk meningkatkan jumlah sumberdaya manusia usia produktif (16-64 tahun).	0,297	0,551	Valid
3.	Mengubah pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.	0,297	0,614	Valid
4.	Mengubah pola pembelajaran satu arah (guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya).	0,297	0,591	Valid
5.	Mengubah pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan kritis.	0,297	0,622	Valid
6.	Menjabarkan Kompetensi Inti (KI) ke dalam Kompetensi Dasar (KD) yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.	0,297	0,648	Valid
7.	Menurunkan mata pelajaran dari kompetensi yang ingin dicapai.	0,297	0,629	Valid
8.	Mengkontribusi semua mata pelajaran secara terintegrasi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.	0,297	0,592	Valid
9.	Menerapkan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.	0,297	0,582	Valid
10.	Menentukan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari kebutuhan dunia usaha/industri.	0,297	0,635	Valid
11.	Meningkatkan dan menyeimbangkan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam Kompetensi Lulusan.	0,297	0,713	Valid
12.	Merancang mata pelajaran yang tidak lepas satu dengan yang lain, namun diikat oleh Kompetensi Inti (tiap kelas).	0,297	0,559	Valid
13.	Mendorong penggunaan portofolio sebagai penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	0,297	0,662	Valid
14.	Tambahan jam pelajaran memberikan keleluasaan pada guru untuk menciptakan suasana pembelajaran siswa aktif (<i>student active learning</i>).	0,297	0,504	Valid
15.	Tambahan jam pelajaran memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mendalami materi pelajaran yang diterimanya.	0,297	0,618	Valid
16.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan diwadahi dalam kegiatan pramuka yang menjadi ekstrakurikuler wajib.	0,297	0,408	Valid
17.	Menyamakan isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK.	0,297	0,356	Valid

No.	Pernyataan	r _{tabel}	r _{hitung}	Validitas
18.	Pemerintah melakukan sosialisasi, pelatihan dan penyediaan buku kurikulum untuk mengembangkan kemampuan guru dalam implementasi kurikulum.	0,297	0,655	Valid
19.	Pemerintah melakukan pengadaan dan pembinaan terhadap tenaga ahli yang nantinya akan menjadi tenaga pendamping dalam implementasi kurikulum.	0,297	0,644	Valid
20.	Pemerintah melakukan penguatan dalam pembinaan dan pengawasan implementasi kurikulum.	0,297	0,582	Valid
21.	Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks peserta didik dan buku pedoman guru.	0,297	0,582	Valid
22.	Sekolah mengadakan sosialisasi untuk seluruh guru.	0,297	0,557	Valid
23.	Sekolah mengundang nara sumber yang berkompeten untuk memberikan sosialisasi.	0,297	0,478	Valid
24.	Sekolah mengadakan pelatihan untuk seluruh guru.	0,297	0,564	Valid
25.	Sekolah mengundang para ahli yang berkompeten untuk memberikan pelatihan.	0,297	0,592	Valid
26.	Sekolah memfasilitasi semua guru dalam melaksanakan kurikulum (dokumen, materi atau <i>hand out</i> Kurikulum 2013).	0,297	0,587	Valid
27.	Pemerintah menyiapkan silabus sebagai rujukan penyusunan RPP.	0,297	0,584	Valid
28.	Guru mampu mengembangkan RPP berdasarkan silabus.	0,297	0,686	Valid
29.	Guru mampu menyusun RPP dengan menerapkan pendekatan ilmiah (mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta).	0,297	0,768	Valid
30.	Guru mampu mengalokasikan waktu dalam pembelajaran.	0,297	0,727	Valid
31.	Guru mampu menerapkan penilaian yang tidak hanya berdasarkan tes, namun dengan penilaian otentik yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.	0,297	0,679	Valid
32.	Guru mampu memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	0,297	0,588	Valid
33.	Guru mampu menjadikan peserta didik lebih mandiri, aktif, dan kreatif dalam belajar.	0,297	0,625	Valid
34.	Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah (<i>project based learning</i>).	0,297	0,667	Valid
35.	Guru mampu mengubah pola belajar individual menjadi belajar kelompok (berbasis tim).	0,297	0,664	Valid
36.	Guru mampu menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu (<i>discovery learning</i>) dalam pola pembelajaran.	0,297	0,500	Valid

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	36

LAMPIRAN 3

Data Hasil Penelitian

- Tabulasi Data Responden
- Hasil Uji Statistik
- Hasil analisis masing-masing butir pernyataan

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU KELAS X MATA
PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP KARAKTERISTIK KURIKULUM
2013**

		NOMOR SOAL																	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	50
	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	63
	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	51
	6	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	60
	7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
	10	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	45
	11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
	12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	55
	13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	14	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	56
	15	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	56
	16	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	54
	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
	18	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	36
	19	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	53
	20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	64
	21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	65
	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	48
	24	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	60
	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	54
	27	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
	29	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	60
	30	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
	31	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	60
	32	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
	33	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	61
	34	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64
	35	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	60
	36	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	51
	37	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	60
	38	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	41	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	55
	42	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	52
	43	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	59
	44	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU KELAS X MATA PELAJARAN
PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

		NOMOR SOAL									Total
		18	19	20	21	22	23	24	25	26	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	7	2	2	2	2	3	3	3	2	2	21
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	10	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24
	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
	12	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33
	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	16	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
	17	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	19	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	25	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	28	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	32	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
	33	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	35	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
	36	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
	37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
	38	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31
	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	41	3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
	42	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	44	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU KELAS X MATA
PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM 2013
DI KELAS**

		NOMOR SOAL										Total
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	10	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	32
	11	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
	12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
	13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
	14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	16	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	19	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
	21	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	23	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
	24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
	25	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
	26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	28	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
	29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
	30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	33	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	35	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
	36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	38	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
	39	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	41	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
	42	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
	43	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
	44	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP RASIONAL
PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013**

		NOMOR SOAL					TOTAL
		1	2	3	4	5	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	15
	2	4	3	3	3	3	16
	3	2	2	3	3	2	12
	4	4	3	4	4	4	19
	5	4	3	3	3	3	16
	6	4	4	4	3	3	18
	7	4	3	3	3	3	16
	8	4	4	4	4	4	20
	9	4	4	4	4	4	20
	10	2	3	3	2	2	12
	11	3	3	4	3	3	16
	12	3	3	4	3	4	17
	13	3	2	3	3	3	14
	14	3	3	4	4	4	18
	15	4	3	3	4	4	18
	16	3	2	3	3	4	15
	17	3	3	3	3	3	15
	18	3	3	3	3	3	15
	19	4	3	2	3	4	16
	20	4	4	4	4	4	20
	21	4	3	4	4	4	19
	22	3	3	3	3	3	15
	23	3	3	3	3	3	15
	24	4	3	4	4	4	19
	25	3	3	3	3	3	15
	26	3	3	3	3	3	15
	27	3	3	4	3	4	17
	28	3	3	3	3	3	15
	29	3	4	4	4	3	18
	30	4	3	4	3	3	17
	31	4	3	3	3	4	17
	32	3	4	3	3	4	17
	33	4	3	4	4	4	19
	34	3	4	4	3	4	18
	35	3	3	4	4	4	18
	36	4	3	3	3	3	16
	37	4	3	3	3	3	16
	38	3	2	3	4	3	15
	39	3	2	3	3	3	14
	40	3	3	3	3	3	15
	41	4	3	3	4	3	17
	42	3	2	3	3	4	15
	43	4	3	3	4	4	18
	44	4	3	3	4	4	18

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP PRINSIP
PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013**

		NOMOR SOAL				TOTAL
		1	2	3	4	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	12
	2	4	3	3	3	13
	3	3	3	4	4	14
	4	4	4	4	3	15
	5	3	3	3	3	12
	6	4	3	3	4	14
	7	3	3	3	3	12
	8	4	4	4	4	16
	9	4	4	4	4	16
	10	3	2	3	3	11
	11	3	3	3	3	12
	12	3	3	3	3	12
	13	3	3	3	3	12
	14	3	3	3	4	13
	15	4	3	3	4	14
	16	3	3	3	4	13
	17	3	3	3	3	12
	18	1	2	1	1	5
	19	3	3	3	4	13
	20	3	4	4	4	15
	21	4	4	4	4	16
	22	3	3	3	3	12
	23	3	3	3	3	12
	24	3	3	3	4	13
	25	3	3	3	3	12
	26	3	3	3	3	12
	27	3	3	4	3	13
	28	3	3	3	3	12
	29	4	3	4	4	15
	30	3	3	4	3	13
	31	4	3	4	4	15
	32	3	3	3	3	12
	33	4	3	4	3	14
	34	4	4	4	4	16
	35	3	3	3	4	13
	36	3	2	3	4	12
	37	4	4	4	4	16
	38	3	3	4	3	13
	39	3	3	3	3	12
	40	3	2	3	3	11
	41	3	2	3	4	12
	42	3	2	3	3	11
	43	3	2	3	3	11
	44	3	3	3	3	12

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP ELEMEN PERUBAHAN
KURIKULUM**

		NOMOR SOAL				TOTAL
		1	2	3	4	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	12
	2	4	3	3	3	13
	3	3	4	3	3	13
	4	4	4	3	3	14
	5	4	3	3	3	13
	6	4	4	3	3	14
	7	3	3	3	3	12
	8	4	4	4	4	16
	9	4	4	4	4	16
	10	3	2	3	2	10
	11	3	3	3	3	12
	12	4	3	3	3	13
	13	3	3	3	3	12
	14	3	4	3	3	13
	15	4	4	3	3	14
	16	3	3	3	3	12
	17	3	3	3	3	12
	18	1	2	2	3	8
	19	4	3	3	3	13
	20	4	4	4	4	16
	21	4	4	4	4	16
	22	3	3	3	3	12
	23	3	3	3	2	11
	24	4	4	3	3	14
	25	3	3	3	3	12
	26	3	4	3	3	13
	27	4	3	3	3	13
	28	3	3	3	3	12
	29	4	4	3	4	15
	30	3	3	3	3	12
	31	3	3	3	4	13
	32	3	3	4	3	13
	33	4	4	3	3	14
	34	4	4	4	4	16
	35	4	4	3	3	14
	36	3	3	3	3	12
	37	4	4	4	4	16
	38	3	3	3	3	12
	39	3	3	3	3	12
	40	3	3	3	3	12
	41	3	4	3	3	13
	42	4	4	3	3	14
	43	4	4	4	4	16
	44	3	3	3	3	12

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP STRUKTUR KURIKULUM
2013 PADA SMK/MAK**

		NOMOR SOAL				TOTAL
		1	2	3	4	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	12
	2	3	3	3	3	12
	3	3	3	2	3	11
	4	4	4	4	3	15
	5	3	2	2	3	10
	6	3	4	3	4	14
	7	3	3	3	3	12
	8	4	4	4	4	16
	9	4	4	4	4	16
	10	3	3	3	3	12
	11	3	3	3	3	12
	12	4	3	3	3	13
	13	3	3	3	3	12
	14	3	3	3	3	12
	15	2	2	4	2	10
	16	4	4	3	3	14
	17	3	3	3	3	12
	18	3	2	2	1	8
	19	3	3	3	2	11
	20	4	4	2	3	13
	21	4	4	4	2	14
	22	3	3	3	3	12
	23	2	2	3	3	10
	24	4	4	4	2	14
	25	3	3	4	3	13
	26	3	4	4	3	14
	27	3	3	3	3	12
	28	3	3	4	3	13
	29	3	3	3	3	12
	30	4	3	3	3	13
	31	4	4	4	3	15
	32	3	3	3	3	12
	33	4	4	3	3	14
	34	3	4	3	4	14
	35	4	4	4	3	15
	36	3	3	3	2	11
	37	3	3	3	3	12
	38	3	3	4	3	13
	39	3	3	3	3	12
	40	3	3	3	3	12
	41	4	3	3	3	13
	42	3	3	3	3	12
	43	4	4	3	3	14
	44	3	3	3	3	12

**TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

		NOMOR SOAL					TOTAL
		1	2	3	4	5	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	15
	2	3	3	3	3	3	15
	3	4	3	3	3	3	16
	4	4	4	4	4	4	20
	5	4	4	3	3	3	17
	6	4	4	4	4	4	20
	7	3	3	3	3	3	15
	8	4	4	4	4	4	20
	9	4	4	4	4	4	20
	10	2	3	3	3	3	14
	11	4	3	3	3	4	17
	12	4	3	3	3	3	16
	13	3	3	2	3	3	14
	14	4	4	4	4	4	20
	15	4	4	4	4	4	20
	16	4	3	3	3	4	17
	17	4	3	3	3	3	16
	18	4	3	3	3	3	16
	19	4	4	3	4	4	19
	20	4	4	4	4	4	20
	21	4	3	3	3	4	17
	22	4	4	4	4	4	20
	23	4	3	3	3	3	16
	24	4	4	4	4	4	20
	25	4	3	3	3	4	17
	26	4	3	3	3	3	16
	27	3	3	3	3	3	15
	28	4	3	3	3	4	17
	29	4	4	4	4	4	20
	30	4	4	4	4	4	20
	31	4	4	4	4	4	20
	32	3	3	3	3	3	15
	33	4	3	4	3	4	18
	34	4	4	4	4	4	20
	35	4	4	4	3	3	18
	36	3	3	3	3	3	15
	37	4	4	4	4	4	20
	38	3	3	3	3	4	16
	39	3	3	3	3	3	15
	40	3	3	3	3	3	15
	41	3	3	4	3	3	16
	42	4	4	3	3	3	17
	43	3	3	3	3	3	15
	44	4	3	3	3	3	16

TABULASI DATA RESPONDEN PADA PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

		NOMOR SOAL					TOTAL
		1	2	3	4	5	
NOMOR RESPONDEN	1	3	3	3	3	3	15
	2	4	3	3	3	3	16
	3	3	3	3	3	3	15
	4	4	4	4	4	4	20
	5	3	3	3	3	3	15
	6	4	4	4	4	4	20
	7	3	3	3	3	3	15
	8	4	4	4	4	4	20
	9	4	4	4	4	4	20
	10	4	4	3	3	4	18
	11	3	3	3	3	3	15
	12	4	4	4	4	4	20
	13	3	3	3	3	3	15
	14	3	4	4	4	4	19
	15	4	4	4	4	4	20
	16	4	4	4	4	4	20
	17	3	3	3	3	3	15
	18	3	3	3	3	3	15
	19	3	3	3	3	3	15
	20	4	4	4	3	3	18
	21	3	3	3	3	3	15
	22	4	4	4	4	4	20
	23	4	4	3	3	3	17
	24	4	4	3	3	3	17
	25	3	3	3	3	4	16
	26	3	3	3	3	3	15
	27	3	3	3	3	3	15
	28	3	3	3	3	4	16
	29	4	4	3	3	3	17
	30	4	3	3	4	3	17
	31	4	4	4	4	4	20
	32	3	3	3	3	3	15
	33	3	4	4	3	4	18
	34	4	4	4	4	4	20
	35	4	3	3	3	3	16
	36	3	3	2	3	3	14
	37	4	4	4	4	4	20
	38	4	3	3	3	3	16
	39	3	2	3	2	2	12
	40	3	3	3	3	3	15
	41	4	4	3	3	4	18
	42	3	4	3	3	3	16
	43	4	4	4	4	4	20
	44	3	4	4	3	4	18

HASIL UJI STATISTIK

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

Persepsi Guru terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		121.93
Median		120.50
Mode		116
Std. Deviation		11.607
Range		43
Minimum		101
Maximum		144

Persepsi Guru terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	101	1	2.3	2.3	2.3
	103	2	4.5	4.5	6.8
	104	1	2.3	2.3	9.1
	106	1	2.3	2.3	11.4
	107	1	2.3	2.3	13.6
	108	1	2.3	2.3	15.9
	111	2	4.5	4.5	20.5
	112	1	2.3	2.3	22.7
	115	1	2.3	2.3	25.0
	116	5	11.4	11.4	36.4
	118	4	9.1	9.1	45.5
	119	1	2.3	2.3	47.7
	120	1	2.3	2.3	50.0
	121	2	4.5	4.5	54.5
	123	1	2.3	2.3	56.8
	124	2	4.5	4.5	61.4
	127	1	2.3	2.3	63.6
	128	3	6.8	6.8	70.5
	130	1	2.3	2.3	72.7
	131	1	2.3	2.3	75.0
	132	1	2.3	2.3	77.3
	133	3	6.8	6.8	84.1
	136	2	4.5	4.5	88.6
	138	1	2.3	2.3	90.9
	139	1	2.3	2.3	93.2
	140	1	2.3	2.3	95.5
	144	2	4.5	4.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Frequencies

[DataSet3]

Statistics

Persepsi Guru terhadap Karakteristik Kurikulum 2013

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		55.09
Median		54.00
Mode		60
Std. Deviation		6.130
Range		32
Minimum		36
Maximum		68

Persepsi Guru terhadap **Karakteristik Kurikulum 2013**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	2.3	2.3	2.3
	45	1	2.3	2.3	4.5
	48	1	2.3	2.3	6.8
	50	4	9.1	9.1	15.9
	51	5	11.4	11.4	27.3
	52	5	11.4	11.4	38.6
	53	2	4.5	4.5	43.2
	54	5	11.4	11.4	54.5
	55	4	9.1	9.1	63.6
	56	2	4.5	4.5	68.2
	59	1	2.3	2.3	70.5
	60	6	13.6	13.6	84.1
	61	1	2.3	2.3	86.4
	63	1	2.3	2.3	88.6
	64	2	4.5	4.5	93.2
	65	1	2.3	2.3	95.5
	68	2	4.5	4.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Persepsi Guru terhadap Strategi Implementasi Kurikulum 2013

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		32.52
Median		33.00
Mode		36
Std. Deviation		3.776
Range		15
Minimum		21
Maximum		36

Persepsi Guru terhadap **Strategi Implementasi Kurikulum 2013**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	2.3	2.3	2.3
	24	1	2.3	2.3	4.5
	27	5	11.4	11.4	15.9
	29	1	2.3	2.3	18.2
	30	1	2.3	2.3	20.5
	31	8	18.2	18.2	38.6
	32	2	4.5	4.5	43.2
	33	5	11.4	11.4	54.5
	34	2	4.5	4.5	59.1
	35	1	2.3	2.3	61.4
	36	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		34.32
Median		33.50
Mode		40
Std. Deviation		3.899
Range		13
Minimum		27
Maximum		40

Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	2.3	2.3	2.3
	29	2	4.5	4.5	6.8
	30	5	11.4	11.4	18.2
	31	5	11.4	11.4	29.5
	32	5	11.4	11.4	40.9
	33	4	9.1	9.1	50.0
	34	4	9.1	9.1	59.1
	35	1	2.3	2.3	61.4
	36	2	4.5	4.5	65.9
	37	4	9.1	9.1	75.0
	38	1	2.3	2.3	77.3
	39	1	2.3	2.3	79.5
	40	9	20.5	20.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

HASIL UJI STATISTIK SETIAP INDIKATOR

Frequencies

Rasional Pengembangan Kurikulum

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		16.50
Median		16.00
Mode		15.00
Std. Deviation		1.95
Range		8.00
Minimum		12.00
Maximum		20.00

Rasional Pengembangan Kurikulum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	2	4.5	4.5	4.5
14	2	4.5	4.5	9.1
15	12	27.3	27.3	36.4
16	7	15.9	15.9	52.3
17	6	13.6	13.6	65.9
18	8	18.2	18.2	84.1
19	4	9.1	9.1	93.2
20	3	6.8	6.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Prinsip Pengembangan Kurikulum

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		12.86
Median		12.50
Mode		12.00
Std. Deviation		1.94
Range		11.00
Minimum		5.00
Maximum		16.00

Prinsip Pengembangan Kurikulum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	1	2.3	2.3	2.3
11	4	9.1	9.1	11.4
12	17	38.6	38.6	50.0
13	9	20.5	20.5	70.5
14	4	9.1	9.1	79.5
15	4	9.1	9.1	88.6
16	5	11.4	11.4	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Elemen Perubahan Kurikulum

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		13.11
Median		13.00
Mode		12.00
Std. Deviation		1.71
Range		8.00
Minimum		8.00
Maximum		16.00

Elemen Perubahan Kurikulum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.3	2.3	2.3
	10	1	2.3	2.3	4.5
	11	1	2.3	2.3	6.8
	12	15	34.1	34.1	40.9
	13	11	25.0	25.0	65.9
	14	7	15.9	15.9	81.8
	15	1	2.3	2.3	84.1
	16	7	15.9	15.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Struktur Kurikulum pada SMK/MAK

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		12.61
Median		12.00
Mode		12.00
Std. Deviation		1.62
Range		8.00
Minimum		8.00
Maximum		16.00

Struktur Kurikulum pada SMK/MAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.3	2.3	2.3
	10	3	6.8	6.8	9.1
	11	3	6.8	6.8	15.9
	12	17	38.6	38.6	54.5
	13	7	15.9	15.9	70.5
	14	8	18.2	18.2	88.6
	15	3	6.8	6.8	95.5
	16	2	4.5	4.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Strategi Implementasi oleh Pemerintah

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		14.43
Median		16.00
Mode		16.00
Std. Deviation		1.97
Range		8.00
Minimum		8.00
Maximum		16.00

Strategi Implementasi oleh Pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.3	2.3	2.3
	11	1	2.3	2.3	4.5
	12	7	15.9	15.9	20.5
	13	7	15.9	15.9	36.4
	14	2	4.5	4.5	40.9
	15	3	6.8	6.8	47.7
	16	23	52.3	52.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Strategi Implementasi oleh Inisiatif Sekolah

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		18.09
Median		19.00
Mode		20.00
Std. Deviation		2.20
Range		7.00
Minimum		13.00
Maximum		20.00

Strategi Implementasi oleh Inisiatif Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	4.5	4.5	4.5
	15	7	15.9	15.9	20.5
	16	2	4.5	4.5	25.0
	17	5	11.4	11.4	36.4
	18	3	6.8	6.8	43.2
	19	6	13.6	13.6	56.8
	20	19	43.2	43.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		17.30
Median		17.00
Mode		20.00
Std. Deviation		2.11
Range		6.00
Minimum		14.00
Maximum		20.00

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	4.5	4.5	4.5
	15	9	20.5	20.5	25.0
	16	9	20.5	20.5	45.5
	17	7	15.9	15.9	61.4
	18	2	4.5	4.5	65.9
	19	1	2.3	2.3	68.2
	20	14	31.8	31.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Pelaksanaan Pembelajaran

N	Valid	44.00
	Missing	0.00
Mean		17.02
Median		16.50
Mode		15.00
Std. Deviation		2.23
Range		8.00
Minimum		12.00
Maximum		20.00

Pelaksanaan Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	2.3	2.3	2.3
	14	1	2.3	2.3	4.5
	15	14	31.8	31.8	36.4
	16	6	13.6	13.6	50.0
	17	4	9.1	9.1	59.1
	18	5	11.4	11.4	70.5
	19	1	2.3	2.3	72.7
	20	12	27.3	27.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

HASIL ANALISIS TIAP BUTIR PERNYATAAN

1. RASIONAL PENGEMBANGAN KURIKULUM

	1	2	3	4	5
N Valid	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.41	3.02	3.34	3.32	3.41
Std. Deviation	.58	.55	.53	.52	.58

2. PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

	6	7	8	9
N Valid	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0
Mean	3.23	3.00	3.27	3.36
Std. Deviation	.57	.57	.59	.61

3. ELEMEN PERUBAHAN KURIKULUM

	10	11	12	13
N Valid	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0
Mean	3.41	3.39	3.16	3.16
Std. Deviation	.62	.58	.43	.48

4. STRUKTUR KURIKULUM PADA SMK/MAK

	14	15	16	17
N Valid	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0
Mean	3.27	3.23	3.18	2.93
Std. Deviation	.54	.60	.58	.55

5. STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM OLEH KEBIJAKAN PEMERINTAH

	18	19	20	21
N Valid	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0
Mean	3.64	3.61	3.52	3.66
Std. Deviation	.53	.54	.55	.57

**6. STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM OLEH
INISIATIF SEKOLAH**

	22	23	24	25	26
N Valid	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.61	3.70	3.52	3.66	3.59
Std. Deviation	.49	.46	.55	.57	.54

7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	27	28	29	30	31
N Valid	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.68	3.41	3.36	3.34	3.50
Std. Deviation	.52	.50	.53	.48	.51

8. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	32	33	34	35	36
N Valid	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.50	3.48	3.34	3.30	3.41
Std. Deviation	.51	.55	.53	.51	.54

LAMPIRAN 4

Surat-surat Penelitian

- Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY
- Surat Izin Penelitian dari SMKN 2 Pengasih
- Surat Keterangan/Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah DIY
- Surat Keterangan/Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 Certificate No. QSC 00592
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 944/H34/PL/2014

14 Maret 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten
- 3 . Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK N 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Persepsi Guru Kelas X Mata Pelajaran Program Produktif Terhadap Karakteristik dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Anggie Yezion S	10505244015	Pend. Teknik Sipil & Perenc	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen : Agus Santoso, M.Pd.
NIP : 19640822 198812 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 17 Maret s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan.
Wakil Dekan I
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/235/SMK.2/III/2014

Dasar : Surat Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab Kulon Progo nomor:
070.2/00263/III/2014, tanggal 17 Maret 2014.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **ANGGIE YEZION SIMEON**
NIM : 10505244015
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 17 Maret – 17 Juni 2014
Judul :

**"PERSEPSI GURU KELAS X MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF
TERHADAP KARAKTERISTIK DAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI
SMK NEGERI 2 PENAGSIH".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 18 Maret 2014

Kepala Sekolah

DES. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT
NIP. 19620904 198804 1 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/417/3/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **944/H34/PL/2014**
Tanggal : **14 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANGGIE YEZION SIMEON** NIP/NIM : **10505244015**
Alamat : **TEKNIK, TEKNIK SIPIL PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERSEPSI GURU KELAS X MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP KARAKTERISTIK DAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **17 MARET 2014 s/d 17 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **17 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Biro Administrasi Pembangunan



Hendri Kusilowati, SH
NIP. 19680120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00263/III/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/417/3/2014, TANGGAL:17 MARET 2014, PERIHAL:IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **ANGGIE YEZION SIMEON**
NIM / NIP : **10505244015**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PERSEPSI GURU KELAS X MATA PELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF TERHADAP KARAKTERISTIK DAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Lokasi : **SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Waktu : **17 Maret 2014 s/d 17 Juni 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **17 Maret 2014**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk. IV/b
NIP. 196808051996031005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip